

PT PERTAMINA (PERSERO)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Yenni Andayani
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815200
Jabatan : Plt. Direktur Utama

1. Name : Yenni Andayani
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815200
Position : Acting President Director
and CEO

2. Nama : Arief Budiman
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815400
Jabatan : Direktur Keuangan & Strategi
Perusahaan

2. Name : Arief Budiman
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815400
Position : Finance & Corporate
Strategy Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries (the Group);*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; end*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 13 Februari/February 13, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Yenni Andayani
Plt. Direktur Utama/
Acting President Director & CEO


Arief Budiman
Direktur Keuangan & Strategi Perusahaan/
Finance & Corporate Strategy Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-206 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit).....	i-iv <i>Supplemental Information (Unaudited)</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2931/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2931/PSS/2017

**The Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Pertamina (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2931/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2931/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

13 Februari 2017/February 13, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,5	5.258.526	3.111.066	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,6	122.697	151.691	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2f	116.987	153.291	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2d,2f,2h,40a	1.301.759	1.261.236	Related parties
Pihak ketiga	2g,7	1.231.289	1.240.176	Third parties
Piutang Pemerintah	2f,2g,8	1.792.457	2.273.393	Due from the Government
Piutang lain-lain	2f,2h			Other receivables
Pihak berelasi	2d,40b	235.225	134.443	Related parties
Pihak ketiga	2g	415.704	507.269	Third parties
Persediaan	2i,9	4.727.594	4.395.068	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2u,39a	567.339	816.369	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka	2j	428.220	269.795	Prepayments and advances
Investasi lainnya	2f,10	43.190	15.862	Others investments
Jumlah Aset Lancar		<u>16.240.987</u>	<u>14.329.659</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2u,39e	671.230	627.325	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	2f,2l,11	3.156.761	2.940.653	Long-term investments
Aset tetap	2m,2n,2w,12	10.322.976	10.184.200	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	2n,2o,2w,13	14.636.401	14.793.484	Oil & gas and geothermal properties
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	2u,39a	1.282.917	1.641.811	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	2f,2w,14	921.934	1.001.771	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>30.992.219</u>	<u>31.189.244</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>47.233.206</u></u>	<u><u>45.518.903</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2f,15	130.293	1.807.955	Short-term loans
Utang usaha	2f,2p			Trade payables
Pihak berelasi	2d,40c	128.760	106.948	Related parties
Pihak ketiga	16	3.201.391	2.475.193	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	2f,17	930.308	505.598	Due to the Government - current portion
Utang pajak	2u,39b			Taxes payable
Pajak penghasilan		445.052	140.194	Income taxes
Pajak lain-lain		237.999	164.025	Other taxes
Beban akrual	2f,18	1.543.358	1.559.260	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar	2f,2n,19	573.450	926.338	Long-term liabilities - current portion
Utang lain-lain	2f,2p			Other payables
Pihak berelasi	2d,40d	49.270	86.724	Related parties
Pihak ketiga		689.776	612.092	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar		177.499	162.262	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.107.156</u>	<u>8.546.589</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2f,17	332.189	146.940	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2u,39e	2.443.871	2.554.575	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2f,2n,19	1.820.977	2.196.236	Long-term liabilities - net of current portion
Utang obligasi	2f,20	8.492.312	8.633.970	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s,21b	1.963.749	1.791.405	Employee benefit liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	2q,22	1.824.155	1.925.585	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar		120.155	177.655	Deferred revenues - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	2f	54.075	70.710	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>17.051.483</u>	<u>17.497.076</u>	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>25.158.639</u>	<u>26.043.665</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;				Authorized - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor - 2015: 83.090.697 saham 2016: 133.090.697 saham	24.I	13.417.047	9.864.901	Issued and paid-up - 2015: 83,090,697 shares 2016: 133,090,697 shares
Uang muka setoran modal	24.I	-	3.552.146	Advance for share issuance
Tambahan modal disetor	24.II	2.736	2.736	Additional paid-in capital
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	25	1.361	1.361	Government contributed assets pending final clarification of status
Komponen ekuitas lainnya		664.617	730.119	Other equity components
Saldo laba	26.I			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		4.631.441	3.710.670	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>3.147.043</u>	<u>1.420.220</u>	Unappropriated -
		<u>21.864.245</u>	<u>19.282.153</u>	
Kepentingan nonpengendali	2c,23	<u>210.322</u>	<u>193.085</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>22.074.567</u>	<u>19.475.238</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>47.233.206</u>	<u>45.518.903</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	2r			Sales and other operating revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	27	32.526.207	36.560.287	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	28	2.568.844	3.187.026	Subsidy reimbursements from the Government
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	29	968.371	1.269.647	Export of crude oil, natural gas and oil products
Imbalan jasa pemasaran	8c	(257.485)	22.881	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	30	680.807	722.839	Revenues from other operating activities
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		36.486.744	41.762.680	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya	2r			Cost of sales and other direct costs
Beban pokok penjualan	31	(24.156.393)	(31.911.401)	Cost of goods sold
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	32	(2.977.397)	(3.072.212)	Upstream production and lifting costs
Beban eksplorasi	33	(109.196)	(158.096)	Exploration costs
Beban dari aktivitas operasi lainnya	34	(701.247)	(648.448)	Expenses from other operating activities
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA		(27.944.233)	(35.790.157)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO		8.542.511	5.972.523	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2r,35	(1.119.164)	(989.810)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r,36	(1.229.724)	(1.061.553)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	2r,2t	(47.530)	(131.039)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	2r,37	317.307	133.757	Finance income
Beban keuangan	2r,37	(637.530)	(604.218)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2c,2r,11	16.129	34.129	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto	2r,38	(896.647)	(346.551)	Other expenses - net
		(3.597.159)	(2.965.285)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.945.352	3.007.238	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.945.352	3.007.238	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2u,39c	(1.782.698)	(1.565.075)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		3.162.654	1.442.163	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2s	(75.801)	(148.137)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,2t	13.799	(121.362)	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2c,2l	(1.874)	(29.035)	Share of other comprehensive income of associates
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		(63.876)	(298.534)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.098.778	1.143.629	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3.147.043	1.420.220	Owners of the parent
Keperentingan nonpengendali	2c	15.611	21.943	Non-controlling interest
Jumlah		3.162.654	1.442.163	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3.081.541	1.153.485	Owners of the parent
Keperentingan nonpengendali	2c	17.237	(9.856)	Non-controlling interest
Jumlah		3.098.778	1.143.629	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang pada Berakhir Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share issuance	Penyesuaian akun ekuitas/ Equity adjustments	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
									Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014	9.864.901	-	(2.647.666)	3.791	1.361	(210.651)	1.207.505	9.020.430	1.372.157	18.611.828	202.941	18.814.769	Balance as of January 1, 2015/ December 31, 2014	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	(1.055)	-	-	-	-	-	(1.055)	-	(1.055)	Difference arising from restructuring transaction under common control	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar	2c,2t	-	-	-	-	(110.530)	-	-	-	(110.530)	(10.832)	(121.362)	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements	
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(11.102)	-	-	(11.102)	(17.933)	(29.035)	Other comprehensive income from associate	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2s	-	-	-	-	-	(145.103)	-	-	(145.103)	(3.034)	(148.137)	Remeasurement of net defined benefit liability	
Pembagian dividen	2aa,26.I	-	-	-	-	-	-	-	(482.105)	(482.105)	-	(482.105)	Dividends declared	
Kapitalisasi saldo laba	24.I,26.I	-	3.552.146	2.647.666	-	-	-	-	(5.309.760)	(890.052)	-	-	Capitalization of retained earnings	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.420.220	21.943	1.442.163	Profit for the year	
Saldo 31 Desember 2015	9.864.901	3.552.146	-	2.736	1.361	(321.181)	1.051.300	3.710.670	1.420.220	19.282.153	193.085	19.475.238	Balance as of December 31, 2015	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity														
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share issuance	Penyesuaian akun ekuitas/ Equity adjustments	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity		
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015		9.864.901	3.552.146	-	2.736	1.361	(321.181)	1.051.300	3.710.670	1.420.220	19.282.153	193.085	19.475.238	<i>Balance as of January 1, 2016/ December 31, 2015</i>
Kapitalisasi uang muka setoran modal	24.I	3.552.146	(3.552.146)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capitalization of advance for share issuance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar	2c,2t	-	-	-	-	-	16.980	-	-	-	16.980	(3.181)	13.799	<i>Differences arising from translation of non- US Dollar currency financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	(6.144)	-	-	(6.144)	4.270	(1.874)	<i>Other comprehensive income from associate</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2s	-	-	-	-	-	-	(76.338)	-	-	(76.338)	537	(75.801)	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pembagian dividen	2aa,26.I	-	-	-	-	-	-	-	-	(499.449)	(499.449)	-	(499.449)	<i>Dividends declared</i>
Alokasi cadangan lain	26.I	-	-	-	-	-	-	-	920.771	(920.771)	-	-	-	<i>Appropriation of other reserves</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	3.147.043	3.147.043	15.611	3.162.654	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2016		13.417.047	-	-	2.736	1.361	(304.201)	968.818	4.631.441	3.147.043	21.864.245	210.322	22.074.567	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	39.669.771	42.050.446	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	3.722.302	5.048.833	Cash receipts from Government
Penerimaan kas dari restitusi pajak	39.492	856.718	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran kas kepada pemasok	(26.979.434)	(30.825.200)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(5.173.462)	(6.859.993)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.896.489)	(1.205.457)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(1.239.690)	(1.510.301)	Cash paid to employees and management
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(494.035)	(222.312)	Placement of restricted cash
Penerimaan bunga	<u>226.672</u>	<u>91.849</u>	Receipts of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7.875.127</u>	<u>7.424.583</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	191.927	134.769	Dividends received from associates
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	45.807	27.930	Proceeds from disposal of short-term investments
Penerimaan bunga dari investasi	3.987	16.280	Interest received from investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	4.657	1.565	Proceeds from disposal of long-term investments
Hasil penjualan aset tetap	2.161	571	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(846.130)	(1.020.934)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(1.108.600)	(1.546.066)	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Penempatan penyertaan jangka panjang	(282.794)	(176.678)	Placements in long-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(73.489)	(58.067)	Placements in short-term investments
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(15.791)	(5.384)	Payments for exploration and evaluation assets
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(10.286)	(50.913)	Placement of restricted cash
Penambahan <i>participating interest</i>	-	(409.520)	Addition to participating interest
Kas yang dibayar karena perubahan pengendalian	<u>-</u>	<u>(276.842)</u>	Cash paid due to change of control
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.088.551)</u>	<u>(3.363.289)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	2.377.255	9.573.562	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	1.374.197	527.358	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4.057.881)	(12.786.527)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.120.162)	(748.143)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Pembayaran dividen	(554.859)	(453.985)	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran obligasi	(139.756)	-	<i>Repayments of bonds</i>
Pembayaran beban keuangan	(530.823)	(538.291)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan (penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	<u>394</u>	<u>(4.939)</u>	<i>Receipt (placement) of restricted cash</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3.651.635)</u>	<u>(4.430.965)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.134.941	(369.671)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	12.519	(157.977)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3.111.066</u>	<u>3.638.714</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5.258.526</u>	<u>3.111.066</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)

i. Profil perusahaan

PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (“PT”), Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 (“PP No. 31”) tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut “Pertamina Lama”) menjadi Perusahaan Perseroan (“Persero”). Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 27 tanggal 19 Desember 2016, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110415 tanggal 21 Desember 2016.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)

i. Company profile

PT Pertamina (Persero) (“the Company”) was established by Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was based on Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero), and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is due to the enactment of Law No. 22 Year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated June 18, 2003 (“PP No. 31”) regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, “the former Pertamina Entity”) to a State Enterprise (“Persero”). The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and published in State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated November 21, 2003. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made under Notarial Deed No. 27 dated December 19, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110415 dated December 21, 2016.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

i. Profil perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31, segala hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Usaha-usaha ini selanjutnya telah dialihkan kepada entitas anak Perusahaan. Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi;
- b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi;
- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang energi listrik, termasuk tetapi tidak terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (“PLTP”), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (“PLTG”) dan energi listrik yang dihasilkan Perseroan;

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”) (continued)

i. Company profile (continued)

In accordance with PP No. 31, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered by the former Pertamina Entity and third parties, provided these were not contrary to Law No. 22 Year 2001, will be transferred to the Company. In accordance with PP No. 31, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company’s objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the people of Indonesia.

At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These businesses have been transferred to the Company’s subsidiaries. All employees of the former Pertamina Entity became employees of the Company.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following main business:

- a. *Operate in exploration activities of oil and gas;*
- b. *Operate in exploitation activities of oil and gas;*
- c. *Carry out activities in electrical energy, including but not limited to the exploration and exploitation of geothermal energy, geothermal electricity power plant (“PLTP”), gas power power plant (“PLTG”) and electricity energy produced by the Company;*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

i. Profil perusahaan (lanjutan)

- d. Melaksanakan kegiatan pengolahan yang menghasilkan Bahan Bakar Minyak (antara lain: Bensin, Kerosene, *Automotive Diesel Oil* (“ADO”), *Industrial Diesel Fuel* (“IDF”), *Industrial Fuel Oil* (“IFO”), HOMC dan lain-lain), Bahan Bakar Khusus (antara lain Avtur, Avigas dan lain-lain), Non Bahan Bakar Minyak (antara lain: LPG, *Special Boiling Point X*, *Low Aromatic White Spirit*, *Hydrocarbon Refrigerant*, *Pelumas/Lube Base*, *Slack Wax* dan lain-lain), Petrokimia (PTA, *Benzene*, *Toluen Propylene*, *Polypropylene* dan lain-lain), Bahan Bakar Gas, LNG GTL dan hasil/produk lainnya baik produk akhir ataupun produk antara;
- e. Melaksanakan kegiatan penyediaan bahan baku, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*);
- f. Melaksanakan kegiatan pengangkutan yang meliputi kegiatan pemindahan minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya baik melalui darat, air dan/atau udara termasuk pengangkutan gas bumi melalui pipa dari suatu tempat ke tempat lain untuk tujuan komersial;
- g. Melaksanakan kegiatan penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya pada lokasi di atas dan/atau di bawah permukaan tanah dan/atau permukaan air untuk tujuan komersial;
- h. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya, penyaluran gas bumi melalui pipa termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan: dan

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

i. Company profile (continued)

- d. *Implement processing activities that produce fuel oil (among others: Gasoline, Kerosine, Automotive Diesel Oil (“ADO”), Industrial Diesel Fuel (“IDF”), Industrial Fuel Oil (“IFO”), HOMC and others), Special Fuel (another others aviation fuel, Avigas and others), Non Fuel (among others: LPG, Special Boiling Point X, Low Aromatic White Spirit, Hydrocarbon Refrigerant, Lubricants/Lube Base, Slack Wax and others), Petrochemicals (PTA, Benzene, Toluene Propylene, Polypropylene and others), Gas Fuel, LNG and GTL result/other products either end products or intermediate products;*
- e. *Conduct activities of raw materials, processing, transportation, storage and trading of Biofuels (Biofuel);*
- f. *Conduct operational activity of transportation which includes the petroleum, natural gas, fuel oil, fuel gas and/or result/other products either by land, water and/or air, including the transport of natural gas through pipelines from one place to another for the purpose commercial;*
- g. *Carry out storage activities which includes the reception, the collection and spending of petroleum reservoirs, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products at locations above and/or below the surface of the ground and/or surface water for commercial purposes;*
- h. *Carry out commercial activities which includes the purchase, sale, export, import of petroleum, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products, the distribution of natural gas through pipelines including commercial electrical energy produced of the Company; and*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

i. Profil perusahaan (lanjutan)

- i. Melaksanakan kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*), antara lain Gas Metana Batubara ("GMB"), Batubara Tercairkan (*Liquefied Coal*), Batubara Tergaskan (*Gasified Coal*), *Shale Gas*, *Shale Oil*, *Bio Fuel*, Energi Surya (*Solar*), Energi Angin dan Biomass.

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. Trading house, real estate, pergudangan, pariwisata, resort, olah raga dan rekreasi, rest area, rumah sakit, pendidikan, penelitian, prasarana, telekomunikasi, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan, jalan bebas hambatan (tol) dan pusat perbelanjaan/mall.
- b. Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus;
- c. Pengelolaan kawasan industri (Industrial complex); dan
- d. Kegiatan usaha lainnya yang menunjang dan terkait usaha utama Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

i. Company profile (continued)

- i. Conduct development activities, exploration, production and trading of new and renewable energy (*new and renewable energy*), among others, Coal Bed Methane ("GMB"), Coal liquefied (*Liquefied Coal*), Coal Tergaskan (*Gasified Coal*), *Shale Gas*, *Shale Oil*, *Bio Fuel*, *Solar (Solar)*, *Wind Energy and Biomass*.

In addition to the above main business activities, the Company may conduct business in order to optimize the utilization of available resources as follows:

- a. Trading house, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, rest areas, hospitals, education, research, infrastructure, telecommunications, rental services and operation of facilities and infrastructure owned by the Company, the freeway (tol) and shopping centre/mall;
- b. Management of Special Economic Zones;
- c. Management of industrial zones (industrial complex); and
- d. Other business activities and associated support its main businesses.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama**

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta panas bumi Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu minyak dan gas di Indonesia dilakukan oleh PT Pertamina EP (“PEP”), PT Pertamina EP Cepu (“PEPC”), PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning (“PEPCADK”) dan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi (“PHE”) melalui struktur partisipasi (*Indonesian Participation - IP dan Pertamina Participating Interests - PPI*), Kontrak Kerja Sama (“KKS”) dan *Joint Operating Body - PSC* (KKS yang dioperasikan bersama pihak ketiga).

Grup juga berpartisipasi dalam ventura bersama minyak dan gas bumi di Aljazair, Irak, Malaysia, melalui PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi (“PIEP”) serta Vietnam dan Libya.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi panas bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy (“PGE”).

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address**

The oil, natural gas and geothermal working areas of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) are located in Indonesia and other countries with principal business activities consisting of:

- Upstream Activities - Exploration for and production of crude oil and natural gas

Indonesian upstream oil and gas activities are conducted by PT Pertamina EP (“PEP”), PT Pertamina EP Cepu (“PEPC”), PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning (“PEPCADK”) and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (“PHE”) through participation arrangements (*Indonesian Participation - IP and Pertamina Participating Interests - PPI*), *Production Sharing Contracts (“PSCs”)* and *Joint Operating Body - PSC* (a PSC jointly operated with a third party).

The Group also participates in oil and natural gas joint ventures in Algeria, Iraq, Malaysia, through PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (“PIEP”) and Vietnam and Libya.

- Upstream Activities - Exploration for and production of geothermal

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities are conducted by PT Pertamina Geothermal Energy (“PGE”).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi panas bumi (lanjutan)

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE sendiri, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama (“KOB”) dengan pihak ketiga untuk mengembangkan area-area panas buminya. Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sebesar antara 2,66% dan 4% dari laba operasi neto KOB.

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, perkapalan, pemasaran dan perdagangan

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*). Perusahaan memiliki enam Unit Pengolahan (“UP”) dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

UP	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit)/ <i>Installed processing capacity of crude oil (barrels/day) (unaudited)</i>	RU
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	118.000	RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	RU IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	RU V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125.000	RU VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua Barat	10.000	RU VII - Kasim, West Papua

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Upstream Activities - Exploration for and production of geothermal (continued)

In addition to geothermal activities conducted directly by PGE (its own operations), PGE has also entered into Joint Operating Contracts (“JOCs”) with third parties to develop its geothermal working areas. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC’s net operating income.

- Downstream Activities - Processing, shipping, marketing and trading

Processing Activities

Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene* and *propylene*). The Company owns six Refinery Units (“RU”) with installed processing capacities consisting of:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, perkapalan, pemasaran dan perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi lima unit usaha untuk produk minyak, sebagai berikut:

1. Bahan Bakar Minyak (BBM) Retail

Unit bisnis yang menangani pemasaran BBM untuk sektor transportasi dan rumah tangga.

2. BBM Industri dan Marine

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran BBM kepada konsumen industri dan perkapalan.

3. Gas Domestik

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran untuk LPG, *Compressed Natural Gas* (“CNG”) dan *hydrocarbon refrigerants* untuk keperluan rumah tangga, komersial dan industri.

4. Aviasi

Unit bisnis yang menangani usaha pemasaran untuk bahan bakar dan jasa penerbangan.

5. Perdagangan

Unit bisnis yang menangani usaha ekspor-impor dan penjualan domestik untuk bitumen (aspal), *special chemicals*, *bio-fuels* dan petrokimia.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Downstream Activities - Processing, shipping, marketing and trading (continued)

Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve five business units for oil products, consisting of:

1. Retail Fuel (BBM)

Business unit that handles the marketing of BBM for the transportation and household sectors.

2. Industrial and Marine Fuel

Business unit that handles the marketing of BBM to industry and marine consumers.

3. Domestic Gas

A business unit that handles all marketing activities for LPG, *Compressed Natural Gas* (“CNG”) and *hydrocarbon refrigerants* for household, commercial and industrial purposes.

4. Aviation

A business unit that handles marketing activities for aviation products and services.

5. Trading

A business unit that handles export-import activities and domestic sales of bitumen (asphalt), *special chemicals*, *bio-fuels* and petrochemicals.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, perkapalan, pemasaran dan perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan antara lain termasuk kegiatan pengangkutan minyak mentah, LPG dan produk minyak antar unit.

- Alamat Utama Perusahaan

Alamat utama Perusahaan adalah Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-68/MBU/03/2016 dan No. SK-254/MBU/11/2016 yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 29 Maret 2016 dan 14 November 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Tanri Abeng
Arcandra Tahar
Sahala Lumban Gaol
Suahasil Nazara
Edwin Hidayat Abdullah

President/Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-58/MBU/05/2015 dan No. SK-60/MBU/05/2015 yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Tanri Abeng
Sahala Lumban Gaol
Suahasil Nazara
Widhyawan Prawiraatmadja

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Downstream Activities - Processing, shipping, marketing and trading (continued)

Shipping Activities

Shipping activities include, among others, the transportation of crude oil, LPG and oil products between units.

- Company's Principal Address

The principal address of the Company's head office is Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

iii. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2016 based on the resolution No. SK-68/MBU/03/2016 and No. SK-254/MBU/11/2016 of the General Meeting of Shareholders held on March 29, 2016 and November 14, 2016, respectively is as follows:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders No. SK-58/MBU/05/2015 and No. SK-60/MBU/05/2015 held on May 6, 2015 is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lanjutan)

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-242/MBU/10/2016 dan No. SK-264/MBU/12/2016 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2016 dan 2 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

2016		
Direktur Utama	Dwi Soetjipto [^]	President Director
Wakil Direktur Utama	Ahmad Bambang [^]	Vice President Director
Direktur Hulu	Syamsu Alam	Upstream Director
Direktur Gas	Yenni Andayani ^{^^}	Gas Director
Direktur Pemasaran	Muchamad Iskandar	Marketing Director
Direktur Keuangan dan Strategi Perusahaan	Arief Budiman	Finance and Corporate Strategy Director
Direktur Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Umum	Dwi Wahyu Daryoto	Human Resources, Information Technology and General Affairs Director
Direktur Pengolahan	Toharso	Refinery Director
Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia	Rachmad Hardadi	Mega Project Refinery and Petrochemical Director

[^] Sampai dengan tanggal 3 Februari 2017 (Catatan 49d)
^{^^} Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai secara resmi ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 49d)

[^] Up to February 3, 2017 (Note 49d)
^{^^} Acting President Director since February 3, 2017, until formally appointed by the Government of the Republic of Indonesia (Note 49d)

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-265/MBU/11/2014 yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2015 based on the resolution No. SK-265/MBU/11/2014 of the General Meeting of Shareholders held on November 28, 2014 is as follows:

2015		
Direktur Utama	Dwi Soetjipto	President Director
Direktur Hulu	Syamsu Alam	Upstream Director
Direktur Energi Baru dan Terbarukan	Yenni Andayani	New and Renewable Energy Director
Direktur Pemasaran	Ahmad Bambang	Marketing Director
Direktur Keuangan	Arief Budiman	Finance Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Dwi Wahyu Daryoto	Human Resources and General Affairs Director
Direktur Pengolahan	Rachmad Hardadi	Refinery Director

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Tanri Abeng
Anggota	Sahala Lumban Gaol
Anggota	Dwi Martani
Anggota	Agus Yulianto
Anggota	Bonar Lumban Tobing

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki masing-masing sebanyak 27.227 dan 27.971 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

i. Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2016	2015	2016	2015
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>					
1. PT Pertamina Hulu Energi	1990	100,00%	100,00%	4.908.390	5.178.090
2. PT Pertamina EP	2005	100,00%	100,00%	7.301.605	8.792.652
3. PT Pertamina EP Cepu	2005	100,00%	100,00%	2.103.211	1.972.886
4. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Island	2005	100,00%	100,00%	154	154
5. PT Pertamina East Natuna	2012	100,00%	100,00%	129	129
6. PT Pertamina EP Cepu ADK	2013	100,00%	100,00%	58.545	54.199
7. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	2013	100,00%	100,00%	4.598.908	2.400.060
8. ConocoPhillips Algeria Limited, Cayman Island	2013	100,00%	100,00%	1.065.720	1.770.537
9. PT Pertamina Hulu Indonesia	2015	100,00%	100,00%	41.112	41.109
Eksplorasi dan produksi panas bumi/<i>Geothermal exploration and production</i>					
10. PT Pertamina Geothermal Energy	2006	100,00%	100,00%	2.073.789	1.579.565

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”) (continued)

iii. The Company’s Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company’s Audit Committee is as follows:

		Chairman
		Member
		Member
		Member
		Member

iv. Number of employees

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has 27,227 and 27,971 permanent employees (unaudited), respectively.

b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements

i. Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had direct or indirect control of the following subsidiaries:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

i. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan Efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2016	2015	2016	2015
Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i>					
11. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	100,00%	100,00%	590.357	624.238
Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/<i>Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications</i>					
12. PT Elnusa Tbk.	1969	41,10%	41,10%	311.920	319.501
Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/<i>Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage</i>					
13. PT Pertamina Gas	2007	100,00%	100,00%	1.877.883	1.840.277
Ketenagalistrikan/<i>Electricity</i>					
14. PT Pertamina Power Indonesia	2016	100,00%	-	101.149	-
Jasa perdagangan dan aktivitas industri/ <i>Trading services and industrial activities</i>					
15. PT Pertamina Patra Niaga	1997	100,00%	100,00%	783.409	634.343
16. Pertamina International Timor S.A.	2015	95,00%	95,00%	18.712	10.198
Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) <i>Public fuel filling stations business</i>					
17. PT Pertamina Retail	1997	100,00%	100,00%	136.686	77.323
Pengolahan dan pemasaran pelumas/ <i>Lubricant processing and marketing</i>					
18. PT Pertamina Lubricants	2013	100,00%	100,00%	510.968	502.881
Perkapalan/<i>Shipping</i>					
19. PT Pertamina Trans Kontinental	1969	100,00%	100,00%	254.017	205.589
20. PT Pertamina International Shipping	2016	100,00%	-	10.000	-
Jasa pengangkutan udara/ <i>Air transportation services</i>					
21. PT Pelita Air Service	1970	100,00%	100,00%	63.990	72.564
Manajemen investasi/ <i>Investment management</i>					
22. PT Pertamina Dana Ventura	2002	100,00%	100,00%	157.691	153.286
Jasa pengembangan sumber daya manusia/ <i>Human resources development services</i>					
23. PT Pertamina Training & Consulting	1999	100,00%	100,00%	32.624	25.284
Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ <i>Offices, house rental and hotel operations</i>					
24. PT Patra Jasa	1975	100,00%	100,00%	90.570	61.396

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

i. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan Efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2016	2015	2016	2015
Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/<i>Health services and hospital operations</i>					
25. PT Pertamina Bina Medika	1997	100,00%	100,00%	100.083	87.194
Jasa asuransi/<i>Insurance services</i>					
26. PT Tugu Pratama Indonesia	1981	65,00%	65,00%	662.347	767.549

PT Pertamina Power Indonesia ("PPI") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 17 tanggal 26 Oktober 2016. Akta pendirian PPI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0047785.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 27 Oktober 2016.

PT Pertamina Power Indonesia ("PPI") was established by Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H. PPI's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter Number AHU-0047785.AH.01.01 Year 2016 dated October 27, 2016.

PT Pertamina International Shipping ("PIS") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 37 tanggal 23 Desember 2016. Akta pendirian PIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0057560.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016.

PT Pertamina International Shipping ("PIS") was established by Notarial Deed No. 37 dated December 23, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H. PIS' deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter Number AHU-0057560.AH.01.01 Year 2016 dated December 27, 2016.

ii. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

ii. Associates

The directly owned associates are as follows:

Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	50,00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i> Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ <i>Processing and sale of oil and gas products and services</i>
2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	48,59%	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

ii. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

<u>Entitas asosiasi/ Associates</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Tugu Reasuransi Indonesia	24,47%	Reasuransi/Reinsurance
3. PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	Asuransi/Insurance
4. Etablissements Maurel et Prom SA, Perancis/France	24,53%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production

iii. Pengaturan Bersama

Ventura bersama dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Nusantara Regas	60,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Patra SK	35,00%	Pengolahan LBO/LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. PT Indo Thai Trading	51,00%	Perdagangan petrokimia/ Petrochemical trading
5. PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,97%	Jasa survei seismik/ Seismic survey services

Operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

<u>Operasi bersama/ Joint operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

ii. Associates (continued)

The indirectly owned associates are as follows:

<u>Entitas asosiasi/ Associates</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Tugu Reasuransi Indonesia	24,47%	Reasuransi/Reinsurance
3. PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	Asuransi/Insurance
4. Etablissements Maurel et Prom SA, Perancis/France	24,53%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production

iii. Joint Arrangements

The directly owned joint venture is as follows:

<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Nusantara Regas	60,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

The indirectly owned joint ventures are as follows:

<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Patra SK	35,00%	Pengolahan LBO/LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. PT Indo Thai Trading	51,00%	Perdagangan petrokimia/ Petrochemical trading
5. PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,97%	Jasa survei seismik/ Seismic survey services

The indirectly owned joint operation is as follows:

<u>Operasi bersama/ Joint operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

iii. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Grup menganggap keberadaan hak keikutsertaan substantif dari pemegang saham nonpengendali PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Indo Thai Trading menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham nonpengendali tersebut, Grup tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional penting di PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Indo Thai Trading meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2017.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 oleh Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

iii. Joint Arrangements (continued)

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Indo Thai Trading which provide such shareholders with a veto right over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the significant financial and operating policies of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Indo Thai Trading even though the Group has more than 50% of share ownership.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 13, 2017.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015 by the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), the Group functional currency, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies and disclosure

i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2016 or later periods. The Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan
interpretasi baru/revisi berikut, tidak
menimbulkan perubahan besar
terhadap kebijakan akuntansi Grup
dan efek material terhadap laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- PSAK 4 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 57 (Penyesuaian 2015): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 65 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- ISAK 30: Pungutan;
- PSAK 70 (2016): Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards and interpretations did not
result in substantial changes to the
Group's accounting policies and had
no material effect on the amounts
reported in the consolidated financial
statements (continued)**

- SFAS 4 (Improvement 2015): Separate Financial Statements;
- SFAS 5 (Improvement 2015): Operating Segments;
- SFAS 7 (Improvement 2015): Related Party Disclosures;
- SFAS 13 (Improvement 2015): Investment Properties;
- SFAS 15 (Improvement 2015): Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity;
- SFAS 16 (Improvement 2015): Fixed Assets;
- SFAS 19 (Improvement 2015): Intangible Assets;
- SFAS 22 (Improvement 2015): Business Combination;
- SFAS 24 (Improvement 2015): Employee Benefits;
- SFAS 25 (Improvement 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 53 (Improvement 2015): Share Based Payments;
- SFAS 57 (Improvement 2015): Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- SFAS 65 (Improvement 2015): Consolidated Financial Statements;
- SFAS 66 (Improvement 2015): Joint Arrangements;
- SFAS 67 (Improvement 2015): Disclosure of Interest in Other Entities;
- SFAS 68 (Improvement 2015): Fair Value Measurement;
- ISAK 30: Levy;
- SFAS 70 (2016): Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK lain (*consequential amendments*) sebagai berikut:

- a. PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;
- b. PSAK 5: Segmen Operasi;
- c. PSAK 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan
- d. PSAK 62: Kontrak Asuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended:

- Amendment to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendments to this SFAS provide clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility in systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

Amendments to this SFAS also result in amendments to other SFAS (*consequential amendments*) as follows:

- a. SFAS 3: Interim Financial Statements;
- b. SFAS 5: Operating Segments;
- c. SFAS 60: Financial Instruments Disclosures; and
- d. SFAS 62: Insurance Contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

- ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

- ISAK 31: Investment Properties, will be effectively applied on January 1, 2017

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in SFAS 13: Investment Properties. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors and a roof attached to the asset.

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

• Penyesuaian Tahunan 2016

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

• Annual Improvement 2016

- SFAS 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

- SFAS 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- SFAS 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**• Penyesuaian Tahunan 2016
(lanjutan)**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

**• Annual Improvement 2016
(continued)**

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- *SFAS 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas. Ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Perusahaan maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang diserahkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang diserahkan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi. Terhadap *Goodwill* dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai.

Transaksi pihak berelasi, saldo dan keuntungan/kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. When assessing whether the Company has power, only substantive rights (held by the Company and other parties) are considered.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of an entity is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the entity acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss. Goodwill will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries which are not attributable to the Group.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain setelah akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki kendali pada kedua perusahaan tersebut sebab operasinya dikendalikan oleh para produsen gas bumi. Investasi ini diukur dengan menggunakan harga perolehan karena nilai wajarnya sulit untuk ditentukan secara handal.

d. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income ("OCI").

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognized in the profit or loss.

The Company classified its investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction as available-for-sale at cost because the Company, in substance, does not control those companies as its operations are controlled by the natural gas producers. These investments are measured at cost since their fair values are difficult to determine reliably.

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted cash under the Current Assets section, Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other non-current assets under the Non-Current Assets section.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

I. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM").

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, investasi lainnya, penyertaan jangka panjang, piutang usaha, piutang pemerintah, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments

I. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity ("HTM").

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, other investments, long-term investments, trade receivables, due from the Government, other receivables and other non-current assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

I. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest ("EIR") method and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi ekuitas Grup tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Grup memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

I. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Group's right to receive the dividends is established.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan tetap diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

I. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban akrual, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

II. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term liabilities, other payables, bonds payable and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

II. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

IV. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

II. Financial liabilities (continued)

Effective interest (EIR) method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

IV. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative foreign currency forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**IV. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Perusahaan mempunyai kontrak *forward* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

**(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

**IV. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Company entered into forward currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts do not meet the criteria of hedge accounting.

g. Impairment of financial assets

(i). Assets carried at amortized cost

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("a loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

**(i). Assets carried at amortized cost
(continued)**

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

(ii). Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

**(i). Assets carried at amortized cost
(continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

(ii). Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.

The impairment losses recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reversed through the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah harga *Mean of Platts Singapore* ("MOPS") ditambah dengan biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Crude oil and oil product inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and current condition.

The net realizable value of subsidised fuel products (BBM) is the Mean of Platts Singapore ("MOPS") price plus distribution costs and a margin (alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs to sale.

The net realizable value of 3 kg LPG cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of Other assets under the Non-Current Assets section.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

j. Prepayments and advances

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada
Perusahaan**

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

l. Penyertaan jangka panjang

(i) Investasi pada entitas asosiasi

Untuk kebijakan akuntansi selengkapnya atas entitas asosiasi lihat Catatan 2c.

(ii) Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Assets held for distribution to the Company

Assets held for distribution to the Company are recognized at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Long-term investments

(i) Investments in associates

See Note 2c for the complete accounting policy on associates.

(ii) Investment property

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the normal course of business.

An investment property is measured using the cost model that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

**(ii) Properti penyertaan jangka panjang
(lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset tetap

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Long-term investments (continued)

**(ii) Investment property - long-term
investments (continued)**

Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

m. Fixed assets

Direct ownership

Land is recognized at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognized significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5-25
Kilang	10-20
Bangunan	5-25
Kapal laut dan pesawat terbang	6-25
Harta benda modal (HBM) bergerak	5-20
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

n. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tanks, pipeline installations and other equipment	5-25
Refineries	10-20
Buildings	5-25
Ships and aircraft	6-25
Moveable assets	5-20
Major repairs and maintenance	3

At each financial year-end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

n. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the time of initial recognition.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar yang lebih kecil nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that ownership of the capitalized leased asset will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the period of asset use which is based on its estimated useful life. If there is no reasonable certainty that ownership will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gains or losses in a sale-and-leaseback transaction are deferred and amortized over the remaining lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset minyak dan gas serta panas bumi

(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan Jumlah estimasi cadangan terbukti.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Oil & gas and geothermal properties

(i). Exploration and Evaluation Assets

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalized costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

**(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

(ii). Aset Pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

(iii). Aset Produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(i). Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

(ii). Development Assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

(iii). Production Assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

**(iv). Aset Minyak dan Gas Serta Panas
Bumi Lainnya**

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KKS yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Instalasi	3-30
Pabrik LPG	10-20
Bangunan	5-30
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27
Sumur panas bumi	10-20

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(iv). Other Oil & Gas and Geothermal
Assets**

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant PSCs as follows:

Installations
LPG plant
Buildings
Moveable assets
Geothermal wells

Land and land rights are stated at cost and are not amortized.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

**(v). Hak Kepemilikan atas Operasi
Unitisasi**

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Grup sebagai operator, Grup akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Grup akan mengakui utang kepada operator.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(v). Ownership Interest in Unitisation
Operation**

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Group is the operator, the Group recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Group recognizes payables to the operator.

p. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Provisi pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak dapat dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision for decommissioning and site restoration

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Provisi pembongkaran dan restorasi
(lanjutan)**

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognized when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these sites have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations cannot be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

r. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognized on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of crude oil and natural gas result in a receivable when final entitlements exceed liftings of crude oil and gas (underlifting position) and in a payable when lifting of crude oil and gas exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price ("ICP") (for crude oil) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for gas).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika Perusahaan menjual produk subsidi dan berhak atas subsidinya.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah denda dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar denda.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

The Company recognizes subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy.

Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognized when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded based on Energy Sales Contracts under a JOC. The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.

(ii) Expense

Expense is recognized when incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, a defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)).

Pesangon keputusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Pension plan and employee benefits
(continued)**

(i) Pension obligations (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)).

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

t. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Pension plan and employee benefits
(continued)**

(i) Pension obligations (continued)

The Group recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when it recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

(ii) Other post-employment obligations

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

t. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan saldo dalam denominasi
non-Dolar AS (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,07	0,07	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar AS	0,69	0,71	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,86	0,83	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar AS	1,05	1,09	Euro/US Dollar
Ringgit Malaysia/Dolar AS	0,22	0,23	Malaysian Ringgit/US Dollar
Dinar Aljazair/Dolar AS	0,01	0,01	Algeria Dinar/US Dollar

u. Pajak penghasilan

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Transactions and balances in non-US Dollar
denomination (continued)**

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not the US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of statement of financial position. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows (full amount):

u. Income tax

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities involving PSCs activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

The Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

x. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama jangka waktu utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

w. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Bonds issue costs

Bonds issue costs are presented as a deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortized using the effective interest method over the term of the bonds.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *the structure of the joint arrangement*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

ab. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan dalam suatu periode yang berkepanjangan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

aa. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

ab. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's and Subsidiaries' accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure in accordance with the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditures.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(i) Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

(ii) Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk depleksi, penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi, asumsi antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(i) Impairment of non-financial assets
(continued)**

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested for impairment annually.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information on Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

(ii) Reserves estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortization as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets, assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan (lanjutan)

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai terpulihkan aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi pembongkaran, restorasi dan provisi untuk lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(iii) Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserves estimates (continued)

Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset recoverable values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration, and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(iii) Oil and gas properties

The Group follows the principles of the successful efforts method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(iii) Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

(iv) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas saldo-saldo piutang yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(iii) Oil and gas properties (continued)

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

(iv) Provision for the impairment of loans and receivables

Provision for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, then timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on receivables balance specifically identified as impaired.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

(v) Piutang Pemerintah

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu dan LPG Tabung 3 kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Jumlah piutang subsidi tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Provision for the impairment of loans
and receivables (continued)**

Loans and receivables write-offs are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

(v) Due from the Government

The Group recognizes amounts due from the Government for cost subsidies for certain fuel (BBM) products and 3 kg LPG cylinders and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on the actual delivery volume parameter and rates based on government regulations. The amount of subsidies is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). The actual results may be different from the amounts recognized.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(vi) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbaharui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

(vii) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan. Asumsi mengenai jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan tergantung dari estimasi arus kas yang diestimasi oleh manajemen. Estimasi ini tergantung dari tingkat produksi dan volume penjualan di masa depan, harga komoditas, biaya operasi, pengeluaran barang modal, strategi perencanaan pajak, pendapatan dari operasi luar negeri entitas anak dan akuisisi operasi luar negeri di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(vi) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

(vii) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production and sales volumes, commodity prices, operating costs, capital expenditures, tax planning strategy, income from overseas subsidiaries, and future acquisition of overseas operations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST

Grup telah melakukan penambahan *participating interest* melalui transaksi akuisisi maupun perolehan blok eks terminasi. Transaksi akuisisi ini dilakukan sejalan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak, gas dan panas bumi serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi selama tahun 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. Akuisisi saham Pacifico SA (“Pacifico”) di Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Grup melalui PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (“PIEP”), entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, membeli seluruh saham yang dimiliki oleh Pacifico di Etablissements Maurel et Prom SA (“M&P”) sebanyak 47.916.026 lembar saham yang setara dengan 24,53% saham M&P senilai €201,2 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$227.222) (Catatan 11.ii). Perusahaan berencana untuk menambah kepemilikan saham melalui proses *tender offer* dengan syarat dan ketentuan yang sama terhadap seluruh saham M&P (Catatan 49b). Pada tanggal 31 Desember 2016, investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

b. Perolehan *participating interest* di Wilayah Kerja East Ambalat

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 12 Mei 2016, Grup telah ditunjuk sebagai pengelola Wilayah Kerja East Ambalat.

Pada tanggal 25 Mei 2016, Grup melalui PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur dan SKK Migas telah menandatangani KKS pengelolaan Wilayah Kerja East Ambalat dengan jangka waktu kontrak selama 30 tahun.

PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur yang memiliki 100% *participating interest* pada Wilayah Kerja East Ambalat berdasarkan KKS merupakan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST

The Group obtained additional *participating interest* through acquisition transactions or acquisitions of terminated blocks. The acquisition transactions were made in accordance with the Group’s strategy to develop its upstream business i.e. to increase oil, gas and geothermal production and reserves, and to expand the business to overseas. The summary of the Group’s transactions during 2015 until December 31, 2016 is as follows:

a. Acquisition of Pacifico SA’s (“Pacifico”) share in Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

On August 25, 2016, the Group through PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (“PIEP”), a wholly owned subsidiary of the Company, purchased all of the shares held by Pacifico in Etablissements Maurel et Prom SA (“M&P”) representing 47,916,026 shares corresponding to 24.53% of M&P’s shares valued at €201.2 million (full amount) (equivalent to US\$227,222 (Note 11.ii)). The Company plans to increase its ownership of shares through a tender offer process with the same terms and conditions to all M&P’s shares (Note 49b). As of December 31, 2016, this investment is recognized using equity method.

b. Acquisition of *participating interest* in East Ambalat Contract Area

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources dated May 12, 2016, the Group has been appointed as the operator of East Ambalat Contract Area.

On May 25, 2016, the Group through PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur and SKK Migas signed PSC of East Ambalat Contract Area with 30 years contract period.

PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur which owns a 100% *participating interest* in East Ambalat Contract Area based on the PSC is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

c. Perolehan Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 11 Januari 2016, Grup telah ditetapkan sebagai pemenang lelang Wilayah Kerja Panas Bumi ("WKP") Gunung Lawu.

Perusahaan menugaskan PT Pertamina Geothermal Energy Lawu sebagai pengelola WKP Gunung Lawu. PT Pertamina Geothermal Energy Lawu merupakan entitas anak dari PT Pertamina Geothermal Energy.

d. Perolehan *participating interest* di Wilayah Kerja Mahakam

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 2 Juli 2015, Grup telah ditunjuk sebagai pengelola Wilayah Kerja Mahakam.

Pada tanggal 23 Desember 2015, Grup melalui PT Pertamina Hulu Mahakam dan SKK Migas telah menandatangani KKS pengelolaan Wilayah Kerja Mahakam yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

PT Pertamina Hulu Mahakam yang memiliki 100% *participating interest* pada Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan KKS merupakan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Indonesia.

e. Perolehan *participating interest* di Blok Kampar

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 23 Desember 2014, Grup telah ditunjuk sebagai pengelola Blok Kampar.

Pada tanggal 2 November 2015, Grup melalui PT Pertamina Hulu Energi Kampar dan SKK Migas telah menandatangani KKS pengelolaan Blok Kampar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

PT Pertamina Hulu Energi Kampar yang memiliki 100% *participating interest* pada Blok Kampar berdasarkan KKS merupakan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

c. Acquisition of Gunung Lawu Geothermal Contract Area

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources dated January 11, 2016, the Group has won bid for the development of the Geothermal Contract Area of Gunung Lawu.

The Company assigned PT Pertamina Geothermal Energy Lawu as developer of the Gunung Lawu Contract Area. PT Pertamina Geothermal Energy Lawu is a subsidiary of PT Pertamina Geothermal Energy.

d. Acquisition of *participating interest* in Mahakam Contract Area

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources dated July 2, 2015, the Group has been appointed as the operator of Mahakam Contract Area.

On December 23, 2015, the Group through PT Pertamina Hulu Mahakam and SKK Migas signed the PSC of Mahakam Contract Area which will be effective on January 1, 2018 with 20 years contract period.

PT Pertamina Hulu Mahakam which owns a 100% participating interest in Mahakam Contract Area based on the PSC is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Indonesia.

e. Acquisition of *participating interest* in Kampar Block

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources dated December 23, 2014, the Group has been appointed as the operator of Kampar Block.

On November 2, 2015, the Group through PT Pertamina Hulu Energi Kampar and SKK Migas signed the PSC of Kampar Block which has been effective on January 1, 2016 with 20 years contract period.

PT Pertamina Hulu Energi Kampar which owns a 100% participating interest in Kampar Block based on the PSC is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* (lanjutan)

f. Akuisisi *participating interest* di Blok NSO

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT Pertamina Hulu Energi NSO telah mengakuisisi 100% *participating interest* dan mengambil alih pengelolaan Mobil Exploration Indonesia Inc. ("MEII") di KKS Blok NSO. PT Pertamina Hulu Energi NSO merupakan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi.

g. Akuisisi *participating interest* di Blok B

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT Pertamina Hulu Energi NSB telah mengakuisisi 100% *participating interest* dan mengambil alih pengelolaan ExxonMobil Oil Indonesia Inc. ("EMOI") di KKS Blok B. PT Pertamina Hulu Energi NSB merupakan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi.

h. Akuisisi saham PT Arun NGL

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT Pertamina Hulu Energi Arun mengakuisisi 30% saham PT Arun Natural Gas Liquefaction (NGL) dari Mobil LNG Indonesia Inc. PT Pertamina Hulu Energi Arun merupakan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi.

i. Penambahan *participating interest* PHE Nunukan Company di Wilayah Kerja Nunukan

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Migas tanggal 18 Agustus 2015, Pemerintah menyetujui pengalihan *participating interest* dari PT Medco E&P Nunukan kepada PT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company sebesar 29,5% dan Videocon Indonesia Nunukan Inc. sebesar 10,5%, sehingga komposisi *participating interest* di Wilayah Kerja Nunukan menjadi: PHE Nunukan Company (64,5%), BPRL Ventures Indonesia B.V. (12,5%) dan Videocon Indonesia Nunukan Inc. (23%).

j. Akuisisi *participating interest* di Blok Abar

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Migas tanggal 18 Maret 2015, Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pengelola Blok Abar. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT Pertamina Hulu Energi Abar dan SKK Migas telah menandatangani KKS pengelolaan Blok Abar dengan jangka waktu kontrak selama 30 tahun.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF *PARTICIPATING INTEREST* (continued)

f. Acquisition of *participating interest* in NSO Block

Effective September 30, 2015, PT Pertamina Hulu Energi NSO acquired 100% *participating interest* and took over the operatorship of Mobil Exploration Indonesia Inc. ("MEII") in the PSC of NSO Block. PT Pertamina Hulu Energi NSO is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi.

g. Acquisition of *participating interest* in B Block

Effective September 30, 2015, PT Pertamina Hulu Energi NSB acquired 100% *participating interest* and took over the operatorship of ExxonMobil Oil Indonesia Inc. ("EMOI") in the PSC of NSB Block. PT Pertamina Hulu Energi NSB is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi.

h. Acquisition of PT Arun NGL's shares

Effective September 30, 2015, PT Pertamina Hulu Energi Arun acquired 30% shares of PT Arun Natural Gas Liquefaction (NGL) from Mobil LNG Indonesia Inc. PT Pertamina Hulu Energi Arun is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi.

i. Addition of PHE Nunukan Company *participating interest* in the Nunukan Contract Area

Based on the Letter of the Directorate General of Oil and Gas dated August 18, 2015, the Government approved the transfer of *participating interest* of PT Medco E&P Nunukan to PT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company of 29.5% and Videocon Indonesia Nunukan Inc. of 10.5%, so that the composition of *participating interests* in Nunukan Contract Area becomes: PHE Nunukan Company (64.5%), BPRL Ventures Indonesia B.V. (12.5%) and Videocon Indonesia Nunukan Inc. (23%).

j. Acquisition of *participating interest* in Abar Block

Based on the Letter of the Directorate General of Oil and Gas dated March 18, 2015, the Government appointed Pertamina as the operator of Abar Block. On May 22, 2015, PT Pertamina Hulu Energi Abar and SKK Migas signed the PSC of Abar Block with 30 years contract period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

k. Akuisisi *participating interest* di Blok Anggursi

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Migas tanggal 18 Maret 2015, Pemerintah menunjuk Perusahaan sebagai pengelola Blok Anggursi. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT Pertamina Hulu Energi Anggursi dan SKK Migas telah menandatangani KKS pengelolaan Blok Anggursi dengan jangka waktu kontrak selama 30 tahun.

l. Akuisisi *participating interest* di Blok MNK Sakakemang

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Migas tanggal 18 Maret 2015, Pemerintah menunjuk Perusahaan sebagai pemegang 50% *participating interest* Blok MNK Sakakemang Sumatera Selatan. *Participating interest* lainnya di KKS Blok MNK Sakakemang dimiliki oleh Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte. Ltd. sebesar 50%. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang, Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte. Ltd. dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok MNK Sakakemang dengan jangka waktu kontrak selama 30 tahun.

m. Akuisisi *participating interest* Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.

Efektif sejak tanggal 18 Desember 2014, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP") mengakuisisi 20% hak kepemilikan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. untuk Blok K, Blok P dan Blok H, dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. untuk Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A. Akuisisi atas hak kepemilikan ini dicatat sebagai investasi pada blok minyak dan gas (Catatan 11.i).

Pada tanggal 29 Januari 2015, PMEP mengakuisisi 10% tambahan hak kepemilikan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. untuk Blok K, Blok P dan Blok H, dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. untuk Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A. Atas tambahan hak kepemilikan tersebut, maka jumlah akuisisi PMEP terhadap hak kepemilikan Murphy Sabah Oil. Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil. Co. Ltd. menjadi 30%.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

k. Acquisition of *participating interest* in Anggursi Block

Based on the Letter of the Directorate General of Oil and Gas dated March 18, 2015, the Government appointed the Company as the operator of Anggursi Block. On May 22, 2015, PT Pertamina Hulu Energi Anggursi and SKK Migas signed the PSC of Anggursi Block with 30 years contract period.

l. Acquisition of *participating interest* in MNK Sakakemang Block

Based on the Letter of the Directorate General of Oil and Gas dated March 18, 2015, the Government appointed the Company as the holder of 50% *participating interest* in MNK Sakakemang Sumatera Selatan Block. The remaining 50% *participating interest* in MNK Sakakemang Block PSC was held by Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte. Ltd. On May 22, 2015, PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang, Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte. Ltd. and SKK Migas signed PSC for MNK Sakakemang Block with 30 years contract period.

m. Acquisition of *participating interest* in Murphy Sabah Oil Co. Ltd. and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.

Effective December 18, 2014, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP") acquired 20% of *participating interest* in Murphy Sabah Oil Co. Ltd. for K Block, P Blok and H Block, and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. for SK-309 Block, SK-311 Block and SK-314A Block. Acquisition of this *participating interest* was recorded as investment in oil and gas block (Note 11.i).

On January 29, 2015, PMEP acquired additional 10% of *participating interest* in Murphy Sabah Oil Co. Ltd. for K Block, P Blok and H Block, and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. for SK-309 Block, SK-311 Block and SK-314A Block. After the additional interest, total PMEP acquisition of *participating interest* in Murphy Sabah Oil. Co. Ltd. and Murphy Sarawak Oil. Co. Ltd. becomes 30%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

n. Akuisisi *participating interest* Eni East Sepinggan Ltd.

Efektif sejak tanggal 16 Januari 2015, PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan mengakuisisi *participating interest* sebesar 15% di KKS Blok East Sepinggan. *Participating interest* lainnya di KKS Blok East Sepinggan dimiliki oleh Eni East Sepinggan Ltd. sebesar 85%.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

n. Acquisition of *participating interest* in Eni East Sepinggan Ltd.

Effective January 16, 2015, PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan acquired 15% *participating interest* in East Sepinggan Block PSC. The remaining 85% *participating interest* in East Sepinggan Block PSC was held by Eni East Sepinggan Ltd.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas	5.897	4.267	Cash on hand
Kas di bank	2.026.942	1.945.290	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>3.225.687</u>	<u>1.161.509</u>	Time deposits
Jumlah	<u>5.258.526</u>	<u>3.111.066</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.127	3.625	Rupiah
Dolar AS	653	522	US Dollar
Lain-lain	<u>117</u>	<u>120</u>	Others
Jumlah kas	<u>5.897</u>	<u>4.267</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS:			US Dollar:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	611.126	795.384	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)	357.298	383.187	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	331.493	389.099	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) -
- Bank-bank lain	9.033	732	Other banks -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk.)	10.367	10.415	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk.) -
- Citibank, N.A.	7.602	12.724	Citibank, N.A. -
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)	1.870	13.056	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>20.323</u>	<u>26.375</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>1.349.112</u>	<u>1.630.972</u>	Total US Dollar accounts
Rupiah:			Rupiah:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- Bank Mandiri	219.277	86.867	Bank Mandiri -
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	177.216	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) -
- BRI	127.811	96.652	BRI -
- BNI	75.634	62.320	BNI -
- Bank-bank lain	4.817	998	Other banks -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah: (lanjutan)			Rupiah: (continued)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	29.912	15.145	PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) -
- Bank-bank lain	<u>21.258</u>	<u>41.680</u>	Other banks -
Jumlah rekening Rupiah	<u>655.925</u>	<u>303.662</u>	Total Rupiah accounts
Euro:			Euro:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	18.271	1	BRI -
- Bank-bank lain	<u>12</u>	<u>1</u>	Other banks -
Jumlah rekening Euro	<u>18.283</u>	<u>2</u>	Total Euro accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga	<u>3.622</u>	<u>10.654</u>	Cash in banks - other currency accounts - Third parties
Jumlah kas di bank	<u>2.026.942</u>	<u>1.945.290</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of three months or less:
<u>Deposito berjangka - rekening Rupiah:</u>			<u>Time deposits - Rupiah accounts:</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	1.278.606	517.291	BRI -
- BNI	686.406	214.974	BNI -
- Bank Mandiri	636.475	206.245	Bank Mandiri -
- BTN	53.915	-	BTN -
- PT Bank Syariah Mandiri	38.642	-	PT Bank Syariah Mandiri -
- PT Bank BNI Syariah	38.070	-	PT Bank BNI Syariah -
- PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	21.584	2.175	PT Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga Tbk
- Bank-bank lain	2.494	2.276	Other banks -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Bank Muamalat	10.159	-	Bank Muamalat -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>13.102</u>	<u>21.583</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah	<u>2.779.453</u>	<u>964.544</u>	Total time deposits - Rupiah accounts
<u>Deposito berjangka - rekening Dolar AS:</u>			<u>Time deposits - US Dollar accounts:</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- Bank Mandiri	316.300	51.164	Bank Mandiri -
- BRI	52.095	36.856	BRI -
- BNI	23.163	25.771	BNI -
- Bank-bank lain	5	22.405	Other banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Bank Muamalat	21.550	24.180	Bank Muamalat -
- PT Bank Bukopin Tbk	10.227	32.122	PT Bank Bukopin Tbk -
- BCA	10.000	-	BCA -
- Bank-bank lain	<u>12.894</u>	<u>1.500</u>	Other banks -
Jumlah deposito berjangka - rekening Dolar AS	<u>446.234</u>	<u>193.998</u>	Total time deposits - US Dollar accounts

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2016	2015	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang: (lanjutan)			Time deposits with original maturities of three months or less: (continued)
Deposito berjangka - rekening Dolar Hong Kong	-	2.967	Time deposits - Hong Kong Dollar accounts
Jumlah deposito berjangka	3.225.687	1.161.509	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	5.258.526	3.111.066	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:			Annual interest rates on time deposits during 2016 and 2015 were as follows:
	2016	2015	
Rupiah	3,75% - 10,50%	5,25%-8,50%	Rupiah
Dolar AS	0,50% - 1,75%	0,20%-0,62%	US Dollar
Dolar Hong Kong	-	0,50%-0,60%	Hong Kong Dollar
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.			The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.
6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	2016	2015	
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	69.784	53.881	BRI -
- BNI	29.965	32.959	BNI -
- Bank Mandiri	3.819	54.777	Bank Mandiri -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Bank-bank lain	413	234	Other banks -
Rekening Rupiah:			Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	6.066	7.480	BRI -
- BNI	4.243	1.702	BNI -
- Bank Mandiri	978	658	Bank Mandiri -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Bank-bank lain	7.429	-	Other banks
Jumlah	122.697	151.691	Total
Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:			Annual interest rates on restricted cash during 2016 and 2015 are as follows:
	2016	2015	
Rupiah	0,75% - 5,60%	7,50%-9,50%	Rupiah
Dolar AS	0,1%-0,80%	0,50%-1,25%	US Dollar
Rekening Dolar AS			US Dollar Accounts
Rekening escrow berkaitan dengan <i>Letter of Credit</i> ("L/C") yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.			The escrow accounts were related to Letter of Credit ("L/C") issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
Rekening escrow adalah deposito berjangka yang dijamin untuk penerbitan bank garansi dan <i>performance bond</i> .			The escrow accounts represent time deposits used as collateral for bank guarantees and performance bonds.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang usaha	1.435.629	1.429.397
Penyisihan penurunan nilai	<u>(204.340)</u>	<u>(189.221)</u>
Jumlah	<u>1.231.289</u>	<u>1.240.176</u>

b. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	(189.221)	(161.688)
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(16.762)	(36.537)
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	2.987	3.467
Selisih kurs	<u>(1.344)</u>	<u>5.537</u>
Neto	<u>(204.340)</u>	<u>(189.221)</u>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

c. Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	886.267	1.057.907
Rupiah	<u>549.362</u>	<u>371.490</u>
Jumlah	<u>1.435.629</u>	<u>1.429.397</u>

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Trade receivables	1.429.397	1.429.397
Provision for impairment	<u>(189.221)</u>	<u>(189.221)</u>
Total	<u>1.240.176</u>	<u>1.240.176</u>

b. Movements in the provision for impairment of trade receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beginning balance	(161.688)	(161.688)
Impairment during the year	(36.537)	(36.537)
Reversal of impairment on the recovered receivables	3.467	3.467
Foreign exchange difference	<u>5.537</u>	<u>5.537</u>
Net	<u>(189.221)</u>	<u>(189.221)</u>

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Based on management's review of the collectibility of each balance of trade receivables as of December 31, 2016, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected trade receivables from third parties.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving trade receivables from related parties.

c. Details of trade receivables by currencies are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
US Dollar	1.057.907	1.057.907
Rupiah	<u>371.490</u>	<u>371.490</u>
Total	<u>1.429.397</u>	<u>1.429.397</u>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH

8. DUE FROM THE GOVERNMENT

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	1.068.920	934.825	<i>Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	422.398	893.062	<i>Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products</i>
Piutang imbalan jasa pemasaran	86.811	352.794	<i>Receivables of marketing fees</i>
Piutang lain-lain	14	-	<i>Other receivables</i>
Jumlah Perusahaan	<u>1.578.143</u>	<u>2.180.681</u>	<i>Total the Company</i>
Entitas anak	<u>214.314</u>	<u>125.908</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah konsolidasian	1.792.457	2.306.589	<i>Total Consolidated</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	(33.196)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah (Catatan 40)	<u>1.792.457</u>	<u>2.273.393</u>	<i>Total (Note 40)</i>

Jumlah piutang Pemerintah akan dilunasi dalam periode satu tahun setelah tanggal laporan keuangan.

Amounts due from the Government are scheduled for settlement within one year from the date of the financial statements.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of amounts due from the Government are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	(33.196)	(28.360)	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan		(15.914)	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai	7.312	10.213	<i>Recovery of provision for impairment</i>
Penyesuaian	25.884	-	<i>Adjustment</i>
Keuntungan selisih kurs	-	865	<i>Gains on foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(33.196)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Desember 2016, Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-1178/MK.02/2016, perihal fee penjualan LNG di Kilang Arun dan Badak kepada Perusahaan menyampaikan bahwa fee penjualan LNG untuk Perusahaan yang ditanggung oleh negara adalah berdasarkan pada jumlah volume LNG bagian negara. Atas dasar ini, Perusahaan melakukan penyesuaian piutang imbalan jasa pemasaran dan penyisihan penurunan nilai piutang imbalan jasa pemasaran.

On December 30, 2016, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through letter No. S-1178/MK.02/2016, regarding marketing fee of LNG on Arun and Badak refineries payable to the Company, stated that the LNG marketing fee to the Company covered by the state is based on the volume of LNG in Indonesia. On this basis, the Company has adjusted the receivables from marketing fees and provided for impairment losses.

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang disalurkan kepada masyarakat.

a. Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products

The Company's receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products represents billings for the BBM subsidy provided to the public.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation* ("PSO") kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM").

Saldo piutang penggantian subsidi jenis BBM tertentu ini akan dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") periode berikutnya.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	893.062	2.317.366
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 28)	753.250	1.116.237
Pajak-pajak	83.145	91.101
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun:		
- 2015 (Catatan 28)	(1.574)	-
- 2014 (Catatan 28)	-	71.809
Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2015 (Catatan 28)	-	(76.108)
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(1.334.981)	(2.455.619)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	29.496	(171.724)
Saldo akhir	<u>422.398</u>	<u>893.062</u>

Koreksi atas perhitungan tagihan penggantian biaya subsidi BBM dilakukan berdasarkan hasil audit dari BPK dan dicatat pada periode dimana audit diselesaikan.

b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan MESDM.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (continued)

The *Public Service Obligation* ("PSO") mandate to the Company from the Government is based on an annual contract with BPH Migas. The sales price of the subsidised BBM products is based on Minister of Energy and Mineral Resources' ("MoEMR's") Decree.

The receivables balance of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products will be settled via the mechanism of the next State Budget and Expenditure ("APBN") period.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	893.062	2.317.366
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 28)	753.250	1.116.237
Pajak-pajak	83.145	91.101
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun:		
- 2015 (Catatan 28)	(1.574)	-
- 2014 (Catatan 28)	-	71.809
Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2015 (Catatan 28)	-	(76.108)
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(1.334.981)	(2.455.619)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	29.496	(171.724)
Saldo akhir	<u>422.398</u>	<u>893.062</u>

Corrections on billings for subsidy cost reimbursements are based on BPK's Audit and recorded in the period in which the audit was completed.

b. Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders

These receivables represent subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders which were distributed to the public by the Company. This Government assignment is in the form of a PSO and its pricing is set based on a yearly contract with MoEMR.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (lanjutan)

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	934.825	701.546
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 28)	1.817.647	2.077.347
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun:		
- 2015 (Catatan 28)	(479)	-
- 2014 (Catatan 28)	-	(2.259)
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(1.720.295)	(1.790.095)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	<u>37.222</u>	<u>(51.714)</u>
Saldo akhir	<u>1.068.920</u>	<u>934.825</u>

c. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Imbalan jasa pemasaran:		
2016	23.373	-
2015	20.698	39.892
2014	9.150	69.160
2013	9.007	68.489
2012	11.866	82.514
2011	<u>12.717</u>	<u>92.739</u>
	<u>86.811</u>	<u>352.794</u>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	-	(33.196)
Saldo akhir	<u>86.811</u>	<u>319.598</u>

Jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$23.373.

Berdasarkan hasil evaluasi SKK Migas tanggal 25 Agustus 2016 dan Surat Menteri Keuangan tanggal 30 Desember 2016, Grup melakukan penyesuaian terhadap piutang jasa pemasaran tahun 2011-2014 sebesar US\$276.236 dan dicatat sebagai pengurang imbalan jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (continued)

The receivable balance for the 3 kg LPG cylinders subsidy will be settled via the mechanism of the next APBN period.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	934.825	701.546
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 28)	1.817.647	2.077.347
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun:		
- 2015 (Catatan 28)	(479)	-
- 2014 (Catatan 28)	-	(2.259)
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(1.720.295)	(1.790.095)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	<u>37.222</u>	<u>(51.714)</u>
Saldo akhir	<u>1.068.920</u>	<u>934.825</u>

c. Receivables of marketing fees

These receivables represent amounts due from the Government through SKK Migas to the Company for fees from marketing activities in relation to the Government's crude oil, natural gas and LNG.

The details of marketing fees are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Imbalan jasa pemasaran:		
2016	23.373	-
2015	20.698	39.892
2014	9.150	69.160
2013	9.007	68.489
2012	11.866	82.514
2011	<u>12.717</u>	<u>92.739</u>
	<u>86.811</u>	<u>352.794</u>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	-	(33.196)
Saldo akhir	<u>86.811</u>	<u>319.598</u>

Marketing fees for the year ended December 31, 2016 amounting to US\$23,373.

Based on SKK Migas evaluations on August 25, 2016 and the Minister of Finance's letter on December 30, 2016, the Group has adjusted its 2011-2014 receivable of marketing fees amounting to US\$276,236 and recorded as a deduction of marketing fees for the year ended December 31, 2016.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang Entitas Anak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Entitas Anak:		
PEP		
- Domestic Market Obligation ("DMO") fees	77.340	64.979
- Underlifting	-	5.860
PHE		
- DMO fees	25.613	12.111
- Underlifting	31.395	42.958
PEPC		
- Underlifting	79.966	-
Jumlah - Entitas Anak	<u>214.314</u>	<u>125.908</u>

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PEP dan PHE dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

Piutang *underlifting* merupakan piutang PEP, PEPC dan PHE dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK Migas melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang entitas anak adalah tertagih secara penuh.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Subsidiaries' receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Subsidiaries:		
PEP		
- Domestic Market Obligation ("DMO") fees	77.340	64.979
- Underlifting	-	5.860
PHE		
- DMO fees	25.613	12.111
- Underlifting	31.395	42.958
PEPC		
- Underlifting	79.966	-
Total - Subsidiaries	<u>214.314</u>	<u>125.908</u>

DMO fees represent amounts due from the Government in relation to PEP and PHE's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with the PSCs.

The *underlifting* receivables represent PEP, PEPC and PHE's receivables from SKK Migas as a result of SKK Migas actual *lifting* of crude oil and gas being higher than its *entitlement* for the respective year.

Based on management's review of the collectability of amounts due from the Government as of December 31, 2016, management believes that the receivables of the subsidiaries are fully collectible.

9. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Minyak mentah:		
Produksi dalam negeri	799.513	567.666
Impor	467.391	456.179
Sub jumlah minyak mentah	<u>1.266.904</u>	<u>1.023.845</u>
Produk minyak:		
Minyak solar	593.658	688.348
Bensin premium	461.811	587.693
Minyak dalam proses produksi Pertamax, Pertamax Plus Pertalite (gasoline) dan Pertadex (minyak diesel)	327.709	241.642
Avtur dan Avigas	125.795	146.489
BBM industri dan <i>marine</i>	97.658	71.788
Minyak tanah	73.808	72.893
Minyak diesel industri	27.315	14.676
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	971.188	1.063.963
Sub jumlah produk minyak	<u>2.990.517</u>	<u>3.023.987</u>

Crude oil:
Domestic production
Imported
Sub-total for crude oil
Oil products:
Automotive Diesel Oil ("ADO")
Premium gasoline
Products in process of production
Pertamax, Pertamax Plus, Pertalite (gasoline) and Pertadex (diesel oil)
Avtur and Avigas Industrial/ Marine Fuel Oil ("IFO/MFO")
Kerosene
Industrial Diesel Oil ("IDO") LPG, petrochemicals, lubricants and others
Sub-total for oil products

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

9. INVENTORIES (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sub jumlah minyak mentah dan produk minyak	4.257.421	4.047.832	Sub-total for crude oil and oil products
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan minyak mentah dan produk (Catatan 31)	<u>(76.542)</u>	<u>(225.457)</u>	Provision for decline in value of crude and oil products (Note 31)
	<u>4.180.879</u>	<u>3.822.375</u>	
Material	<u>546.715</u>	<u>572.693</u>	Materials
Jumlah	<u>4.727.594</u>	<u>4.395.068</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan minyak mentah dan produk adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for decline in value of crude and oil products are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	(225.457)	(115.143)	Beginning balance
Penghapusan (Catatan 31)	225.457	115.143	Write-off (Note 31)
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 31)	<u>(76.542)</u>	<u>(225.457)</u>	Addition during the year (Note 31)
Saldo akhir	<u>(76.542)</u>	<u>(225.457)</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan minyak mentah dan produk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of crude and oil products is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

Pada tahun 2016, Grup telah melakukan penghapusan provisi tahun lalu sebesar US\$225.457 sesuai dengan nilai realisasi bersihnya.

In 2016, the Group has written off the provision for last year amounting to US\$225,457 in accordance with the net realisable value.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Based on the review of the physical condition of material inventories at the end of the year, management believes that no provision for a decline in the value of material inventories is required.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories were insured against fire and other risks (Note 12). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI LAINNYA

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan likuidasi Grup Petral sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan tanggal 13 Juli 2015, adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	80.348	151.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.111	13.602	Trade receivables
Investasi	-	29.693	Long-term investments
Aset lain-lain	248	10	Other assets
Utang lain-lain	<u>(82.517)</u>	<u>(179.120)</u>	Other payables
Jumlah aset neto	<u>43.190</u>	<u>15.862</u>	Total net assets

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan pemegang saham untuk perpanjangan masa persetujuan atas proses likuidasi.

These investments represent net assets held for distribution to the Company in respect of the liquidation of Petral Group in accordance with the General Meeting of Shareholders ("GMS") of the Company on July 13, 2015, as follows:

As of the date of completion of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining approval from the shareholders to extend the liquidation process period.

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Investasi pada blok minyak dan gas - neto	1.427.011	1.475.845	Investment in oil and gas blocks - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	697.850	498.712	Investments in associates - net
Investasi pada obligasi - neto	391.307	348.131	Investment in bonds - net
Investasi pada ventura bersama	307.438	312.127	Investments in joint ventures
Properti investasi	304.373	275.152	Investment properties
Investasi diukur pada biaya perolehan - neto	6.289	13.425	Investments measured at cost - net
Aset keuangan lainnya	<u>22.493</u>	<u>17.261</u>	Other financial assets
Jumlah	<u>3.156.761</u>	<u>2.940.653</u>	Total

(i) Investasi pada blok minyak dan gas

Investasi pada blok minyak dan gas merupakan investasi Grup di beberapa blok minyak dan gas berlokasi di Malaysia dengan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. sebagai operator (Catatan 4m). Grup mencatat investasi ini dengan metode ekuitas karena memiliki pengaruh signifikan di dalam *undivided interest* dari blok-blok minyak dan gas bumi tersebut.

(i) Investment in oil and gas blocks

Investment in oil and gas blocks represents the Group's investment in several oil and gas blocks located in Malaysia which is being operated by Murphy Sabah Oil Co. Ltd. and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. (Note 4m). The Group recorded the investment using the equity method because it has significant influence in the *undivided interest* of those oil and gas blocks.

	2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Pengalihan/ Transfer	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	1.632.706	12.269	(60.917)	-	114.290	1.698.348	Cost
Akumulasi amortisasi	(156.861)	(114.476)	-	-	-	(271.337)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>1.475.845</u>	<u>(102.207)</u>	<u>(60.917)</u>	<u>-</u>	<u>114.290</u>	<u>1.427.011</u>	Net book value

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**(i) Investasi pada blok minyak dan gas
(lanjutan)**

	2015						Cost Accumulated amortization
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Pengalihan/ Transfer	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	1.368.992	592.715	-	(107.065)	(221.936)	1.632.706	
Akumulasi amortisasi	(8.152)	(148.709)	-	-	-	(156.861)	
Nilai buku neto	1.360.840	444.006	-	(107.065)	(221.936)	1.475.845	Net book value

(ii) Penyertaan saham

(ii) Investments in shares of stock

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance		
	2016	2015	2016	2015	
Perusahaan:					The Company:
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10,40%	10,40%	25.026	25.026	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya -
- PT Arun NGL ^{a)}	85,00%	85,00%	170	170	PT Arun NGL ^{b)} -
- PT Badak NGL ^{b)}	55,00%	55,00%	149	149	PT Badak NGL ^{b)} -
- PT Usayana ^{c)}	-	95,00%	-	3.030	PT Usayana ^{c)} -
- PT Patra Dok Dumai ^{c)}	-	100,00%	-	347	PT Patra Dok Dumai ^{c)} -
			<u>25.345</u>	<u>28.722</u>	
Entitas Anak:					Subsidiaries:
- PT Staco Jasapratama Indonesia	4,46%	4,46%	751	751	PT Staco Jasapratama Indonesia -
- PT Marga Raya Jawa Tol	6,86%	6,86%	2.690	2.690	PT Marga Raya Jawa Tol -
- PT Trans Javagas Pipeline	10,00%	10,00%	739	739	PT Trans Javagas Pipeline -
- PT Asuransi Maipark Indonesia	7,31%	7,31%	604	604	PT Asuransi Maipark Indonesia -
- PT Bhakti Patra Nusantara	4,11%	4,11%	77	77	PT Bhakti Patra Nusantara -
- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	14,8%	-	3.759	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri -
			<u>4.861</u>	<u>8.620</u>	
Jumlah			<u>30.206</u>	<u>37.342</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai			<u>(23.917)</u>	<u>(23.917)</u>	Provision for impairment
Neto			<u>6.289</u>	<u>13.425</u>	Net

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

b) Lihat Catatan 2c/Refer to Note 2c

c) Entitas telah dilikuidasi di tahun 2016/The entity has been liquidated in 2016

Kelompok usaha tidak mengakui bagiannya atas perubahan aset bersih entitas ventura bersama yang berasal dari penghasilan komprehensif lain karena jumlahnya tidak material.

The Group did not recognize its share on the changes in the joint ventures entities' net assets arising from other comprehensive income since the amounts are not material.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investasi pada entitas asosiasi

(iii) Investments in associates

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

	2016							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan/The Company:								
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50,00%	29.179	-	2.720	1.966	(1.366)	-	32.499
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	45,00%	1.178	(434)	(642)	(102)	-	-	-
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	48,59%	259.416	-	-	(54.509)	-	-	204.907
		<u>289.773</u>	<u>(434)</u>	<u>2.078</u>	<u>(52.645)</u>	<u>(1.366)</u>	-	<u>237.406</u>
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG	29,00%	176.831	-	-	18.252	-	-	195.083
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	24,47%	24.411	-	2.167	5.444	(2.173)	-	29.849
- PT Asuransi Samsung Tugu Etablissements	19,50%	7.697	-	(85)	893	(215)	-	8.290
- Maurel et Prom SA (Catatan 4a dan 49b/ Notes 4a and 49b)	24,53%	-	227.222	-	-	-	-	227.222
		<u>208.939</u>	<u>227.222</u>	<u>2.082</u>	<u>24.589</u>	<u>(2.388)</u>	-	<u>460.444</u>
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates		<u>498.712</u>	<u>226.788</u>	<u>4.160</u>	<u>(28.056)</u>	<u>(3.754)</u>	-	<u>697.850</u>

	2015							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan/The Company:								
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50,00%	33.843	-	(3.975)	1.328	(2.017)	-	29.179
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan ^{b)}	45,00%	3.631	-	(510)	(368)	(1.575)	-	1.178
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ^{a)} (TPPI)	48,59%	-	117.349	-	-	-	142.067	259.416
		<u>37.474</u>	<u>117.349</u>	<u>(4.485)</u>	<u>960</u>	<u>(3.592)</u>	<u>142.067</u>	<u>289.773</u>
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG	29,00%	212.236	-	(1.271)	(34.134)	-	-	176.831
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	24,47%	18.021	-	2.836	4.286	(732)	-	24.411
- PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	6.808	-	4	1.024	(139)	-	7.697
		<u>237.065</u>	-	<u>1.569</u>	<u>(28.824)</u>	<u>(871)</u>	-	<u>208.939</u>
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates		<u>274.539</u>	<u>117.349</u>	<u>(2.916)</u>	<u>(27.864)</u>	<u>(4.463)</u>	<u>142.067</u>	<u>498.712</u>

a) Pada Oktober 2015, kepemilikan Grup bertambah menjadi 48,59% melalui pengambilalihan 21,98% saham TPPI yang dimiliki oleh Argo Capital BV Netherlands sebesar US\$117.349, terdiri dari harga perolehan US\$76.000 dan penyesuaian nilai investasi sebesar US\$41.349 (Catatan 38). Sampai 31 Desember 2015, jumlah pemulihan atas investasi saham TPPI sebesar US\$142.067 (Catatan 38).

b) Sedang dalam proses likuidasi

a) In October 2015, the Group's share ownership increased to 48.59% with takeover of 21.98% TPPI shares owned by Argo Capital BV Netherlands amounting to US\$117,349, consisting of cost amounting to US\$76,000 and investment value adjustment amounting to US\$41,349 (Note 38). By December 31, 2015, the amount of impairment recovery in TPPI's shares amounted to US\$142,067 (Note 38).

b) In liquidation process

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iii) Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi asosiasi telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
31 Desember/December 2016						
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	135.085	(70.089)	524.180	3.932	50,00%
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	604.629	(996.212)	42.935	(53.421)	48,59%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	Malaysia	2.447	(62)	-	(228)	45,00%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.454.345	(1.774.286)	755.295	73.038	29,00%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	202.633	(124.060)	107.491	14.456	24,47%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	62.071	(34.436)	10.798	2.977	19,50%
- Etablissements Maurel et Prom SA	Perancis/France	2.443.992	(1.348.198)	149.588	(38.565)	24,53%
31 Desember/December 2015						
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	121.161	(62.803)	829.336	2.657	50,00%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan*	Malaysia	2.683	(65)	-	(818)	45,00%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.379.428	(1.738.785)	285.960	(117.704)	29,00%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	167.718	(102.898)	16.989	11.380	24,47%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	71.144	(45.485)	8.708	3.413	19,50%
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	640.784	(976.421)	-	(81.497)	48,59%

* Sedang dalam proses likuidasi

* In liquidation process

(iv) Investasi pada ventura bersama

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

(iv) Investments in joint ventures

The movements of investments in joint ventures are as follows:

	2016							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/ (rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan/The Company:								
- PT Nusantara Regas	60,00%	165.209	-	-	33.072	(45.363)	-	152.918
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama/Indirect investments in joint ventures								
- PT Patra SK	35,00%	64.538	-	(13)	4.394	-	-	68.919
- PT Indo Thai Trading	51,00%	3.711	-	-	1.104	-	-	4.815
- PT Perta Samtan Gas	66,00%	77.368	-	-	5.513	(3.498)	-	79.383
- PT Perta Daya Gas	65,00%	1.301	-	-	102	-	-	1.403
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,96%	-	-	-	-	-	-	-
		146.918	-	(13)	11.113	(3.498)	-	154.520
Jumlah investasi pada Ventura Bersama/Total investments in Joint Ventures		312.127	-	(13)	44.185	(48.861)	-	307.438

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iv) Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2015							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/(penurunan) nilai/ Recovery/(impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan/The Company:								
- PT Nusantara Regas	60,00%	166.205	-	-	45.363	(46.359)	-	165.209
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama/Indirect investments in joint ventures								
- PT Patra SK	35,00%	61.656	-	7	2.875	-	-	64.538
- PT Indo Thai Trading	51,00%	2.899	-	-	812	-	-	3.711
- PT Perta Samtan Gas	66,00%	85.624	-	944	13.900	(23.100)	-	77.368
- PT Perta Daya Gas	65,00%	-	-	2.258	(957)	-	-	1.301
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,96%	-	-	-	-	-	-	-
		150.179	-	3.209	16.630	(23.100)	-	146.918
Jumlah investasi pada Ventura Bersama/Total investments in Joint Ventures		316.384	-	3.209	61.993	(69.459)	-	312.127

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal joint ventures and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities are as follows:

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
31 Desember/December 2016						
- PT Nusantara Regas	Indonesia	272.925	(18.164)	573.253	55.120	60,00%
- PT Patra SK	Indonesia	239.169	(42.256)	213.705	12.553	35,00%
- PT Indo Thai Trading	Indonesia	18.885	(9.445)	116.865	2.164	51,00%
- PT Perta Samtan Gas	Indonesia	179.326	(47.852)	73.617	8.353	66,00%
- PT Perta Daya Gas	Indonesia	59.460	(57.473)	12.842	157	65,00%
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Indonesia	522	-	-	-	20,96%
31 Desember/December 2015						
- PT Nusantara Regas	Indonesia	308.125	(32.788)	683.892	75.604	60,00%
- PT Patra SK	Indonesia	219.517	(35.120)	225.161	8.218	35,00%
- PT Indo Thai Trading	Indonesia	17.013	(9.738)	133.116	1.593	51,00%
- PT Perta Samtan Gas	Indonesia	198.718	(69.439)	91.831	21.060	66,00%
- PT Perta Daya Gas	Indonesia	64.919	(62.918)	7.952	(1.473)	65,00%
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Indonesia	2.888	(3.036)	-	(74)	20,96%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(v) Properti investasi

(v) Investment properties

	2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	265.358	1.018	-	21.938	288.314	Land and land rights
Bangunan	29.095	-	-	13.947	43.042	Buildings
Jumlah biaya historis	294.453	1.018	-	35.885	331.356	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(19.301)	(973)	-	(6.709)	(26.983)	Buildings
Nilai buku neto	275.152				304.373	Net book value
	2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	266.168	27	-	(837)	265.358	Land and land rights
Bangunan	29.300	94	-	(299)	29.095	Buildings
Jumlah biaya historis	295.468	121	-	(1.136)	294.453	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(19.024)	(1.020)	-	743	(19.301)	Buildings
Nilai buku neto	276.444				275.152	Net book value

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing sebesar US\$973 dan US\$1.020 (Catatan 36).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 with respect to such investment properties amounted to US\$973 and US\$1,020, respectively (Note 36).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Group's investment properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$2.068.793 dan US\$1.161.034.

The fair value of investment properties is calculated based on their tax object sale value (NJOP), which as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$2,068,793 and US\$1,161,034, respectively.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar US\$29.836 dan US\$6.577.

Rental income from investment properties recognized for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$29,836 and US\$6,577, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(v) Properti investasi (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

(vi) Investasi pada obligasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, investasi pada obligasi merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan oleh PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(v) Investment properties (continued)

Based on the Group management's review, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of investment properties as of December 31, 2016 and 2015.

(vi) Investment in bonds

As of December 31, 2016 and 2015, investment in bonds represented investment in bonds issued by PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir Ending balance	
Investasi pada obligasi	348.131	43.176	-	391.307	Investment in bonds
	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir Ending balance	
Investasi pada obligasi	236.003	98.848	13.280	348.131	Investment in bonds

(vii) Aset keuangan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan lainnya terutama merupakan obligasi milik PT Tugu Pratama Indonesia.

(vii) Other financial assets

As of December 31, 2016 and 2015, other financial assets mainly represented bonds owned by PT Tugu Pratama Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	1.047.893	3.197	(939)	541.458	3.468	1.595.077	Land and land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	4.676.347	653	-	1.133.044	714	5.810.758	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	4.487.794	-	-	(671.900)	38	3.815.932	Refineries
Bangunan	696.419	14.660	(20.140)	154.356	6.559	851.854	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	1.800.419	41.322	-	49.316	3.209	1.894.266	Ships and aircrafts
HBM bergerak	1.353.331	32.590	(14.933)	97.286	(4)	1.468.270	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	1.433.582	893.659	(33.639)	(1.018.847)	128	1.274.883	Assets under construction
	<u>15.495.785</u>	<u>986.081</u>	<u>(69.651)</u>	<u>284.713</u>	<u>14.112</u>	<u>16.711.040</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	122.815	-	-	-	-	122.815	Land rights
Bangunan	83.987	-	-	-	-	83.987	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	272.691	32.876	-	-	-	305.567	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	190.330	4.514	(202)	(42.254)	(221)	152.167	Moveable assets
	<u>669.823</u>	<u>37.390</u>	<u>(202)</u>	<u>(42.254)</u>	<u>(221)</u>	<u>664.536</u>	
Jumlah harga perolehan	16.165.608	1.023.471	(69.853)	242.459	13.891	17.375.576	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(504)	(188)	-	-	(5)	(697)	Land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(1.947.468)	(257.543)	-	(410.498)	(414)	(2.615.923)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(1.937.916)	(225.810)	-	24.511	(26)	(2.139.241)	Refineries
Bangunan	(338.070)	(36.190)	10.522	(5.536)	273	(369.001)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(675.123)	(96.221)	-	96.723	(590)	(675.211)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(691.944)	(101.911)	10.715	(5.938)	(5.836)	(794.914)	Moveable assets
	<u>(5.591.025)</u>	<u>(717.863)</u>	<u>21.237</u>	<u>(300.738)</u>	<u>(6.598)</u>	<u>(6.594.987)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(58.182)	(12.396)	-	-	-	(70.578)	Land rights
Bangunan	(42.088)	(8.418)	-	-	-	(50.506)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(138.503)	(27.121)	-	-	-	(165.624)	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	(107.256)	(25.064)	-	6.915	4.197	(121.208)	Moveable assets
	<u>(346.029)</u>	<u>(72.999)</u>	<u>-</u>	<u>6.915</u>	<u>4.197</u>	<u>(407.916)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	(5.937.054)	(790.862)	21.237	(293.823)	(2.401)	(7.002.903)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(44.354)	(7.151)	-	1.808	-	(49.697)	Provision for impairment
Nilai buku neto	10.184.200					10.322.976	Net book value

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2015					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	1.255.571	5.885	(640)	(158.189)	(54.734)	1.047.893	Land and land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	4.591.985	77.466	-	9.586	(2.690)	4.676.347	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	3.470.906	94.363	-	922.650	(125)	4.487.794	Refineries
Bangunan	688.051	30.782	-	(12.491)	(9.923)	696.419	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	1.730.742	104.296	-	(24.851)	(9.768)	1.800.419	Ships and aircrafts
HBM bergerak	1.049.253	110.807	(1.332)	223.215	(28.612)	1.353.331	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	2.561.291	640.908	-	(1.762.217)	(6.400)	1.433.582	Assets under construction
	<u>15.347.799</u>	<u>1.064.507</u>	<u>(1.972)</u>	<u>(802.297)</u>	<u>(112.252)</u>	<u>15.495.785</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	42.899	2.964	-	76.952	-	122.815	Land rights
Bangunan	81.046	134	-	2.807	-	83.987	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	259.404	1.176	-	12.111	-	272.691	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	321.980	-	(138.960)	7.319	(9)	190.330	Moveable assets
	<u>705.329</u>	<u>4.274</u>	<u>(138.960)</u>	<u>99.189</u>	<u>(9)</u>	<u>669.823</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>16.053.128</u>	<u>1.068.781</u>	<u>(140.932)</u>	<u>(703.108)</u>	<u>(112.261)</u>	<u>16.165.608</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(322)	(199)	-	-	17	(504)	Land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(2.483.253)	(210.413)	-	744.774	1.424	(1.947.468)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(1.752.896)	(206.994)	-	21.869	105	(1.937.916)	Refineries
Bangunan	(304.147)	(27.211)	-	(11.334)	4.622	(338.070)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(593.480)	(88.610)	-	4.759	2.208	(675.123)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(562.685)	(59.986)	-	(89.199)	19.926	(691.944)	Moveable assets
	<u>(5.696.783)</u>	<u>(593.413)</u>	<u>-</u>	<u>670.869</u>	<u>28.302</u>	<u>(5.591.025)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(14.493)	(252)	-	(43.437)	-	(58.182)	Land rights
Bangunan	(44.741)	(12)	-	2.665	-	(42.088)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(83.792)	(102)	-	(58.045)	3.436	(138.503)	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	(205.396)	(104.804)	70.684	132.473	(213)	(107.256)	Moveable assets
	<u>(348.422)</u>	<u>(105.170)</u>	<u>70.684</u>	<u>33.656</u>	<u>3.223</u>	<u>(346.029)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(6.045.205)</u>	<u>(698.583)</u>	<u>70.684</u>	<u>704.525</u>	<u>31.525</u>	<u>(5.937.054)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(39.677)	(3.653)	-	(1.024)	-	(44.354)	Provision for impairment
Nilai buku neto	<u>9.968.246</u>					<u>10.184.200</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses is as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	484.376	438.456	Cost of goods sold (Note 31)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 34)	77.454	85.361	Expenses from other operating activities (Note 34)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 35)	198.131	148.273	Selling and marketing expenses (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	30.901	26.493	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	<u>790.862</u>	<u>698.583</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB telah habis atau akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah (Catatan 9,11 dan 13), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$38.889.238 dan US\$42.007.295.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang oleh entitas anak (Catatan 19.a).

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$16.689 dan US\$24.646.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari kilang, instalasi dan aset bergerak dan kapal laut yang sedang dibangun di Indonesia.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Rights Title (HGB) ranging from 20-30 years. Some of the HGBs have expired or are near their expiration dates. Management believes that those HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's inventories, investment properties, fixed assets, and oil & gas and geothermal properties, except for land and land rights (Notes 9,11 and 13), were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$38,889,238 and US\$42,007,295, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets are pledged as collateral for subsidiaries' long-term loans (Note 19.a).

Interest capitalised as part of fixed assets for the years 2016 and 2015 amounted to US\$16,689 and US\$24,646, respectively.

Management believes that the provision for impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to cover any possible losses from impairment of fixed assets.

Assets under construction as of December 31, 2016 consisted of refineries, installations, moveable assets under construction and vessels under construction in Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES

	2016				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications		
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	13.534	-	-	4.117	17.651	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	10.386.509	-	(129.585)	626.548	10.883.472	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	220.559	-	-	253.251	473.810	Geothermal wells
Instalasi	2.849.418	1.554	-	1.179.579	4.030.551	Installations
Pabrik LPG	1.297.778	-	-	137.272	1.435.050	LPG plants
Bangunan	79.319	-	-	60.419	139.738	Buildings
HBM bergerak	262.695	8	-	43.505	306.208	Moveable assets
Sub jumlah	15.109.812	1.562	(129.585)	2.304.691	17.286.480	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	2.275.234	973.555	(22.437)	(1.375.123)	1.851.229	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	2.047.230	541.176	(25.091)	(794.159)	1.769.156	Development wells
Sub jumlah	4.322.464	1.514.731	(47.528)	(2.169.282)	3.620.385	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Instalasi	74.804	-	(15.977)	(37.567)	21.260	Installations
Pabrik LPG	44.218	-	(6.591)	(9.464)	28.163	LPG plants
Bangunan	19.962	-	-	-	19.962	Buildings
HBM bergerak	195.572	-	-	-	195.572	Moveable assets
Sub jumlah	334.556	-	(22.568)	(47.031)	264.957	Sub-total
Jumlah harga perolehan	19.766.832	1.516.293	(199.681)	88.378	21.171.822	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:						Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur minyak dan gas	(3.531.941)	(1.053.549)	43.899	(40.482)	(4.582.073)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(62.993)	(18.469)	-	-	(81.462)	Geothermal wells
Instalasi	(878.225)	(183.937)	105	(94.926)	(1.156.983)	Installations
Pabrik LPG	(37.789)	(68.028)	-	-	(105.817)	LPG plants
Bangunan	(19.611)	(7.150)	-	-	(26.761)	Buildings
HBM bergerak	(141.194)	(35.658)	-	-	(176.852)	Moveable assets
Sub jumlah	(4.671.753)	(1.366.791)	44.004	(135.408)	(6.129.948)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Instalasi	(242.247)	(22.645)	15.977	217.855	(31.060)	Installations
Pabrik LPG	(35.955)	(616)	6.591	9.463	(20.517)	LPG plants
Bangunan	(17.289)	(498)	-	-	(17.787)	Buildings
HBM bergerak	(241)	(302)	-	(180.288)	(180.831)	Moveable assets
Sub jumlah	(295.732)	(24.061)	22.568	47.030	(250.195)	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(4.967.485)	(1.390.852)	66.572	(88.378)	(6.380.143)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(5.863)	(149.415)	-	-	(155.278)	Provision for impairment
Nilai buku neto	14.793.484				14.636.401	Net book value

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

		2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah dan hak atas tanah	13.179	-	-	355	13.534	Land and land rights	
Sumur minyak dan gas	10.064.061	215.507	(3.314)	110.255	10.386.509	Oil and gas wells	
Sumur panas bumi	264.615	-	-	(44.056)	220.559	Geothermal wells	
Instalasi	2.368.343	5.900	(138)	475.313	2.849.418	Installations	
Pabrik LPG	30.090	100	-	1.267.588	1.297.778	LPG plants	
Bangunan	72.361	-	-	6.958	79.319	Buildings	
HBM bergerak	297.135	10.291	-	(44.731)	262.695	Moveable assets	
Sub jumlah	13.109.784	231.798	(3.452)	1.771.682	15.109.812	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction	
Sumur eksplorasi dan evaluasi	1.017.323	1.081.306	(46.632)	223.237	2.275.234	Exploratory wells and evaluation	
Sumur pengembangan	3.503.191	674.483	-	(2.130.444)	2.047.230	Development wells	
Sub jumlah	4.520.514	1.755.789	(46.632)	(1.907.207)	4.322.464	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:	
Instalasi	262.806	-	-	(188.002)	74.804	Installations	
Pabrik LPG	44.675	-	-	(457)	44.218	LPG plants	
Bangunan	20.526	-	-	(564)	19.962	Buildings	
HBM bergerak	10.740	-	-	184.832	195.572	Moveable assets	
Sub jumlah	338.747	-	-	(4.191)	334.556	Sub-total	
Jumlah harga perolehan	17.969.045	1.987.587	(50.084)	(139.716)	19.766.832	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:						Accumulated depreciation, depletion and amortization:	
Sumur minyak dan gas	(3.038.793)	(541.172)	60	47.964	(3.531.941)	Oil and gas wells	
Sumur panas bumi	(74.470)	(12.658)	-	24.135	(62.993)	Geothermal wells	
Instalasi	(811.471)	(173.927)	-	107.173	(878.225)	Installations	
Pabrik LPG	(5.415)	(32.374)	-	-	(37.789)	LPG plants	
Bangunan	(17.575)	(6.115)	-	4.079	(19.611)	Buildings	
HBM bergerak	(54.908)	(28.728)	-	(57.558)	(141.194)	Moveable assets	
Sub jumlah	(4.002.632)	(794.974)	60	125.793	(4.671.753)	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:	
Instalasi	(224.200)	(10.461)	-	(7.586)	(242.247)	Installations	
Pabrik LPG	(43.298)	-	-	7.343	(35.955)	LPG plants	
Bangunan	(18.024)	-	-	735	(17.289)	Buildings	
HBM bergerak	(9.504)	(241)	-	9.504	(241)	Moveable assets	
Sub jumlah	(295.026)	(10.702)	-	9.996	(295.732)	Sub-total	
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(4.297.658)	(805.676)	60	135.789	(4.967.485)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization	
Penyisihan penurunan nilai	(114.829)	(2.027)	-	110.993	(5.863)	Provision for impairment	
Nilai buku neto	13.556.558				14.793.484	Net book value	

Alokasi beban penyusutan, deplesi dan amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation, depletion and amortization expenses is as follows:

	2016	2015	
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 32)	1.386.576	802.599	Upstream production and lifting costs (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	4.276	3.077	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	1.390.852	805.676	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik PT Pertamina EP dan PGE telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar US\$33.098 dan US\$68.868 pada tahun 2016 dan 2015.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari sumur eksplorasi, sumur pengembangan, sumur panas bumi dan fasilitas produksi baru yang sedang dibangun.

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen kembali melakukan pengujian penurunan nilai di 2016 untuk semua Blok karena terdapat indikasi eksternal. Harga minyak mentah dunia terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2015, bahkan menyentuh rekor terendah selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2016, harga minyak naik secara perlahan dibandingkan dengan tahun 2015.

Uji penurunan nilai aset minyak dan gas bumi dilakukan untuk seluruh Blok. Manajemen mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan kondisi harga dan produksi terkini.

Pergerakan penurunan nilai aset minyak dan gas di tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, all of the PT Pertamina EP's and PGE's oil & gas and geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil & gas and geothermal properties.

Interest capitalized as part of the oil & gas and geothermal properties amounted to US\$33,098 and US\$68,868 in 2016 and 2015, respectively.

Assets under construction as of December 31, 2016 consist of exploration wells, development wells, geothermal wells and new production facilities under construction.

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing of all Blocks in 2016 due to external indications. Crude oil prices continued to decline throughout 2015 to the lowest prices recorded over the last five years. In 2016, oil prices increased slightly compared to 2015.

Impairment testing was performed for the entire Blocks. Management evaluates the commercial and technical aspects based on the current price conditions and production.

Movement of impairment of oil and gas properties in years 2016 and 2015 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Estimasi jumlah terpulihan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Kerugian penurunan nilai/ <i>Estimated Impairment loss</i>	Jumlah saldo goodwill/ <i>Outstanding goodwill amount</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment loss</i>
PHE dan entitas anaknya/ PHE and its subsidiaries					
Blok Natuna A/Natuna A Block	151.423	186.783	35.360	-	35.360
Blok OSES/OSES Block	32.424	36.362	3.938	-	3.938
Blok Kakap/Kakap Block	9.807	10.870	1.063	-	1.063
Blok Salawati Basin/Salawati Basin Block	1.885	9.564	7.679	-	7.679
Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	-	6.397	6.397	-	6.397
Jumlah/Total	195.539	249.976	54.437	-	54.437

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Pergerakan penurunan nilai aset minyak dan gas di tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

Impairment of oil and gas properties (continued)

Movement of impairment of oil and gas properties in years 2016 and 2015 is as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2015				
	Estimasi jumlah terpulihan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/ Book value	Kerugian penurunan nilai/ Estimated Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai/ Impairment loss
PHE dan entitas anaknya/ PHE and its subsidiaries Blok Natuna A/Natuna A Block	209.641	233.616	23.975	21.948	2.027
	31 Desember/December 31, 2016				
	Estimasi jumlah terpulihan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/ Book value	Kerugian penurunan nilai/ Estimated Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai/ Impairment loss
PIEP dan entitas anaknya/ PIEP and its subsidiaries Blok 405a/405a Block	799.761	972.115	172.354	136.264	36.090
	31 Desember/December 31, 2015				
	Estimasi jumlah terpulihan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/ Book value	Kerugian penurunan nilai/ Estimated Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai/ Impairment loss
Blok 405a/405a Block	1.059.475	1.347.039	287.564	423.828	-
	31 Desember/December 31, 2016				
	Estimasi jumlah terpulihan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/ Book value	Kerugian penurunan nilai/ Estimated Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai/ Impairment loss
Pertamina EP Cepu Blok Jambaran Tiung Biru (JTBJTBJT Block)	-	58.888	58.888	-	58.888
	31 Desember/December 31, 2015				
	Estimasi jumlah terpulihan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/ Book value	Kerugian penurunan nilai/ Estimated Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai/ Impairment loss
Blok Jambaran Tiung Biru (JTBJTBJT Block)	58.888	58.888	-	-	-

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan diungkapkan di Catatan 14a.

Assumptions of oil and gas price and discount rate used are disclosed in Note 14a.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	596.826	473.520	Restricted funds
Goodwill	60.642	196.906	Goodwill
Beban tangguhan	57.856	47.971	Deferred charges
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40b)	39.545	64.085	Other receivables- related parties (Note 40b)
Piutang pegawai jangka panjang	39.828	56.508	Long-term employee receivables
Imbalan pascakerja	24.695	26.877	Past-employment benefits
Sertifikat tanah	20.403	26.657	Land certificate
Aset tidak berwujud	14.901	4.007	Intangible assets
Uang muka ke pemasok	10.191	31.254	Advances to vendors
Aset non-free dan non-clear	1.837	4.540	Non-free and non-clear assets
Lain-lain	55.210	69.446	Others
Jumlah	<u>921.934</u>	<u>1.001.771</u>	Total

a. Goodwill

a. Goodwill

	<u>2016</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
COPAL	136.264	-	(136.264)	-	COPAL
ONWJ	53.337	-	-	53.337	ONWJ
PHE Tuban	4.538	-	-	4.538	PHE Tuban
Lainnya	2.767	-	-	2.767	Others
Jumlah	<u>196.906</u>	-	<u>(136.264)</u>	<u>60.642</u>	Total

	<u>2015</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
COPAL	423.828	-	(287.564)	136.264	COPAL
ONWJ	53.337	-	-	53.337	ONWJ
PHE OG	21.948	-	(21.948)	-	PHE OG
PHE Tuban	4.538	-	-	4.538	PHE Tuban
Lainnya	2.767	-	-	2.767	Others
Jumlah	<u>506.418</u>	-	<u>(309.512)</u>	<u>196.906</u>	Total

Goodwill dialokasikan atas Unit Penghasil Kas Perusahaan ("UPK") yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

The goodwill is allocated to the Company's Cash Generating Unit ("CGU") identified according to PSC blocks.

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

The Group calculated the recoverable amount based on fair value less cost to sell model which provides a higher value than the value-in-use calculation. The fair value less cost to sell was determined by using a post-tax discounted cash flows ("DCF") calculation.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi berkisar antara 3-30 tahun.

The cash flows projections are based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investments to increase output. The period of projections is ranging from 3-30 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Goodwill (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk harga minyak dan gas diproyeksikan berdasarkan perkembangan pasar mengingat volatilitas dari harga minyak. Tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko yang berkaitan dengan industri minyak dan gas yang relevan dan mempertimbangkan risiko dari negara masing-masing operasi.

Asumsi yang digunakan sebagai dasar pengujian penurunan nilai *goodwill* tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Harga minyak/barel	Asumsi/Assumption 2016				
	2017	2018	2019	2020	2021
Proyeksi ICP/ICP Projection	US\$51,8	US\$57,0	US\$59,0	US\$62,2	US\$63,6
Proyeksi Brent/Brent Projection	US\$55,0	US\$60,0	US\$62,0	US\$65,0	US\$66,5

Kemudian bertambah US\$1,5 - US\$2 per tahun untuk ICP dan US\$1,5 - US\$2,1 per tahun untuk Brent/
Then increases by US\$1.5 - US\$2 per annum for ICP and US\$1.5 - US\$2.1 per annum for Brent

Harga gas	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement	Gas price
Tingkat diskonto	7,80% - 11,96%	Discount rate

Sensitivitas atas penilaian berdasarkan parameter utama adalah sebagai berikut:

- 10% kenaikan pada proyeksi harga minyak akan menaikkan nilai wajar sebesar US\$349.392;
- 10% kenaikan pada cadangan minyak dan gas akan menaikkan nilai wajar sebesar US\$521.385;
- 1% kenaikan pada tingkat diskonto akan menurunkan nilai wajar sebesar US\$151.367.

Beban penurunan nilai *goodwill* telah dicatat sebesar US\$136.264 (2015: US\$309.512) terhadap nilai tercatat *goodwill* dari COPAL (Catatan 38). Hal ini terutama dicerminkan dari kondisi memburuknya perkembangan harga minyak dan gas.

Manajemen berpendapat penurunan nilai *goodwill* sudah mencukupi berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

a. Goodwill (continued)

The key assumption used of oil and gas price was projected based on expectation of market development given the volatility in oil prices. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry and considering risks of individual country of operations.

Key assumptions used for the basis of the impairment test for goodwill in 2016 and 2015 are as follows:

Harga minyak/barel	Asumsi/Assumption 2016				
	2017	2018	2019	2020	2021
Proyeksi ICP/ICP Projection	US\$51,8	US\$57,0	US\$59,0	US\$62,2	US\$63,6
Proyeksi Brent/Brent Projection	US\$55,0	US\$60,0	US\$62,0	US\$65,0	US\$66,5

Kemudian bertambah US\$1,5 - US\$2 per tahun untuk ICP dan US\$1,5 - US\$2,1 per tahun untuk Brent/
Then increases by US\$1.5 - US\$2 per annum for ICP and US\$1.5 - US\$2.1 per annum for Brent

Harga gas	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement	Gas price
Tingkat diskonto	7,80% - 11,96%	Discount rate

The sensitivity of the valuation to these key parameters is as follows:

- 10% increase in oil price forecast will increase the fair value by US\$349,392;
- 10% increase in oil and gas reserves will increase the fair value by US\$521,385;
- 1% increase in discount rate will decrease the fair value by US\$151,367.

Impairment losses on goodwill were recorded for a total amount of US\$136,264 (2015: US\$309,512) against the carrying value of goodwill from COPAL (Note 38). This mainly reflected the worsening of current development in oil and gas price.

Management believes the goodwill impairment is sufficient based on the result of the impairment testing.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Aset Non-Free dan Non-Clear - neto

	<u>2016</u>
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	112.237
Penyisihan penurunan nilai	<u>(110.400)</u>
Neto	<u>1.837</u>

Aset *non-free* dan *non-clear* merupakan tanah yang berlokasi di Teluk Semangka, Lampung dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

c. Dana yang dibatasi penggunaannya

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rekening Dolar AS:		
<u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
- BRI	225.922	208.478
- Bank Mandiri	369	275
<u>Pihak Ketiga</u>		
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>2.172</u>
	<u>226.291</u>	<u>210.925</u>
Rekening Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
- BRI	212.064	160.164
- Bank Mandiri	157.564	83.674
- BNI	907	10.542
<u>Pihak Ketiga</u>		
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>8.215</u>
	<u>370.535</u>	<u>262.595</u>
Jumlah	<u>596.826</u>	<u>473.520</u>

Sesuai dengan instruksi SKK Migas, PT Pertamina EP telah mendepositokan sebesar US\$223.984 (2015: US\$198.762) di BRI sebagai dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara SKK Migas dan PT Pertamina EP.

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai sebesar Rp4.911.848 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$365.574).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

b. Non-Free and Non-Clear assets - net

	<u>2015</u>	
Non-free and non-clear assets	112.351	
Provision for impairment	<u>(107.811)</u>	
Net	<u>4.540</u>	

Non-free and non-clear assets represent land located in Telut Semangka, Lampung and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company were still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets.

The Company has recognized a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amount. Management believes that the provision for impairment is adequate.

c. Restricted funds

US Dollar accounts:

<u>Government-related entities</u>
BRI -
Bank Mandiri -
<u>Third parties</u>
Others -

Rupiah accounts:

<u>Government-related entities</u>
BRI -
Bank Mandiri -
BNI -
<u>Third parties</u>
Others -

Total

In accordance with SKK Migas instructions, PT Pertamina EP deposited US\$223,984 (2015: US\$198,762) funds at BRI for decommissioning, site restoration and other related activities in a joint bank account held by SKK Migas and PT Pertamina EP.

The Company has created reserves fund for past service liabilities to employees amounting to Rp4,911,848 million (full amount) (equivalent to US\$365,574).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

c. Dana yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Perusahaan mencadangkan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan di BNI sebesar Rp12.174 juta (nilai penuh) (setara US\$907) dan tidak mencadangkan untuk kegiatan Bina Lingkungan.

Termasuk di dalam dana yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan bank garansi yang diterbitkan untuk kontrak kerja operasi di PT Pertamina Bina Medika, dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

d. Uang muka ke pemasok - neto

	<u>2016</u>
Uang muka ke pemasok	42.895
Penyisihan penurunan nilai	<u>(32.704)</u>
Neto	<u>10.191</u>

Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai atas uang muka proyek pembuatan kapal tanker kapasitas 30.000 LTDW antara Perusahaan dengan Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

c. Restricted funds (continued)

The Company has created reserves fund for Partnership Program in BNI amounting to Rp12,174 million (full amount) (equivalent to US\$907) but has not created reserves for Community Development.

Included in restricted cash are time deposits which are used as bank guarantees for operational working contracts in PT Pertamina Bina Medika, and PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

d. Advances to vendors - net

	<u>2015</u>	
	31.254	Advances to vendors
	<u>-</u>	Provision for impairment
Neto	<u>31.254</u>	Net

The Company has recognized a provision for impairment to reduce an advance to vendor for oil tanker building contract with capacity of 30,000 LTDW between the Company and Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Management believes that the provision for impairment is adequate.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah (Catatan 40)</u>			<u>entities (Note 40)</u>
- Bank Mandiri	41.937	401.631	Bank Mandiri -
- BRI	4.434	397.109	BRI -
- BNI	412	333.543	BNI -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Deutsche Bank AG	39.761	30.354	Deutsche Bank AG -
- PT Bank ICBC Indonesia	25.642	21.491	PT Bank ICBC Indonesia -
- PT Bank UOB Indonesia	10.000	26.950	PT Bank UOB Indonesia -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	6.308	12.126	Sumitomo Mitsui Banking Corporation -
- PT Bank DBS Indonesia	952	11.028	PT Bank DBS Indonesia -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	726	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- Siam Commercial Bank	117	-	Siam Commercial Bank -
- BCA	4	132.041	BCA -
- BNP Paribas	-	269.221	BNP Paribas -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	55.129	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -
- Citibank, N.A.	-	42.327	Citibank, N.A. -
- PT Bank ANZ Indonesia	-	36.271	PT Bank ANZ Indonesia -
- Natixis	-	32.184	Natixis -
- The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd. (BOTM)	-	4.378	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd. (BOTM) -
- HSBC	-	2.172	HSBC -
Jumlah	<u>130.293</u>	<u>1.807.955</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>
Bank Mandiri
BNI
BRI
BNP Paribas
PT Bank ANZ Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank DBS Indonesia
Citibank, N.A.
HSBC
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
BCA
Natixis
Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Intesa Sanpaolo
PT ABN Amro Singapore
Maybank Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
BOTM

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat suku bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	1,44%-1,65%	0,83%-1,00%
Rupiah	5,19%-12,75%	8,80%-12,50%

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja dan Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memenuhi batasan-batasan, seperti batasan rasio keuangan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	2.961.282	2.028.227
Rupiah	213.848	421.841
Lain-lain	26.261	25.125
Jumlah	<u>3.201.391</u>	<u>2.475.193</u>

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as of December 31, 2016 is as follows:

<u>Masa berlaku/Expiration date</u>
11 Maret/March 2017
24 Oktober/October 2017
24 Maret/March 2017
Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
31 Mei/May 2017
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
28 April/April 2017
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
28 April/April 2017
8 Februari/February 2017
17 Juni/June 2017
17 Februari 2017/February 2017
18 Oktober/October 2017
28 Februari/February 2017
13 April/April 2017
22 Juni /June 2017
Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
8 Mei /May 2017
10 Januari/January 2018
21 April /April 2017

Interest rates charged are based on market rates (e.g. *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") or *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) plus certain percentage depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans during 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	0,83%-1,00%	0,83%-1,00%
Rupiah	8,80%-12,50%	8,80%-12,50%

The funds received from short-term loans are to be used for working capital purposes and the Group is required to comply with certain covenants.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group met the covenants, such as financial ratio covenants as required by the loan agreements.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	2.961.282	2.028.227	US Dollar
Rupiah	213.848	421.841	Rupiah
Lain-lain	26.261	25.125	Others
Jumlah	<u>3.201.391</u>	<u>2.475.193</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha Grup terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products.

17. UTANG PEMERINTAH

17. DUE TO THE GOVERNMENT

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	586.171	341.062	Conversion account (amount due to the Government for its share in the Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	29.470	44.451	The Government's share in the domestic natural gas sales including its share of Indonesian gas production
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	5.939	8.427	Payable for purchase of the Government's share in the LPG production
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Ngurah Rai	5.697	6.195	Ngurah Rai Airport refuelling facility construction project loan
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai	36.798	20.077	Lumut Balai geothermal project loan
Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong	200.777	33.486	Ulubelu and Lahendong geothermal project loan
Signature Bonus Blok Mahakam	-	41.000	Signature Bonus of Mahakam Block
Utang kepada BPH Migas atas biaya retribusi penyaluran BBM tanpa subsidi	4.163	3.051	Due to BPH Migas for retribution fee from distribution of BBM - non subsidy
Liabilitas lainnya	209.175	-	Other liability
Jumlah - Perusahaan	<u>1.078.190</u>	<u>497.749</u>	Total - Company
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Pertamina EP			PT Pertamina EP
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dari aktivitas hulu	15.867	11.570	Government's Share of Income in relation to Upstream Activities
Liabilitas sewa pembiayaan - barang milik negara	90.218	111.195	Finance lease liability - state-owned assets
Sub jumlah	106.085	122.765	Sub-total
PT Pertamina Hulu Energi			PT Pertamina Hulu Energi
Utang <i>overlifting</i>	59.347	32.024	Overlifting payables
PT Pertamina EP Cepu			PT Pertamina EP Cepu
Utang <i>overlifting</i>	18.875	-	Overlifting payables
Jumlah - Entitas Anak	<u>184.307</u>	<u>154.789</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah konsolidasian (Catatan 40)	<u>1.262.497</u>	<u>652.538</u>	Total consolidated (Note 40)
Bagian lancar	<u>(930.308)</u>	<u>(505.598)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>332.189</u>	<u>146.940</u>	Non-Current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan

Nilai lawan merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP, PHE, PEPC dan KKS lainnya.

Mutasi saldo nilai lawan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	341.062	556.989
Ditambah:		
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	4.726.374	5.294.516
Dikurangi:		
Pembayaran tunai	(4.455.821)	(5.387.067)
Keuntungan selisih kurs	<u>(25.444)</u>	<u>(123.376)</u>
Saldo akhir	<u>586.171</u>	<u>341.062</u>

b. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2016 adalah ¥663.323.781 (nilai penuh) atau setara dengan US\$5.697.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share in the Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's, PHE's, PEPC and other PSC's working areas.

The movements of the conversion account are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	341.062	556.989	Beginning balance
			Add:
			Current year's Government share in the Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries during the year
			Less:
	(4.455.821)	(5.387.067)	Cash settlements
	<u>(25.444)</u>	<u>(123.376)</u>	Gains on foreign exchange
Saldo akhir	<u>586.171</u>	<u>341.062</u>	Ending balance

b. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility Construction Project Loan

On May 7, 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 (full amount) obtained from the Overseas Economic Cooperation Fund Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with the loan agreement dated November 29, 1994.

The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2016 amounted to ¥663,323,781 (full amount) or equal to US\$5,697.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Lumut Balai

Dalam rangka pelaksanaan *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, Perusahaan telah memperoleh dana pinjaman dari Japan International Cooperation Agency ("JICA") yang merupakan *Government to Government Loan*.

Pada tanggal 29 Maret 2011, telah ditandatangani *Loan Agreement* ("LA") IP-557 antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan JICA yang diwakili oleh *Chief Representative* JICA, dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan jumlah pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tanggal 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2016 adalah ¥4.284.146.996 (nilai penuh) atau setara dengan US\$36.798.

d. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong

Dalam rangka pelaksanaan *Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project* telah diperoleh dana pinjaman dari International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") yang merupakan pinjaman dari Bank Dunia.

Pada tanggal 5 Desember 2011, telah ditandatangani LA 8082-ID dan TF10417-ID antara Pemerintah Indonesia dengan IBRD dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000.

c. Lumut Balai Geothermal Project Loan

For the implementation of *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, the Company has obtained loans from the Japan International Cooperation Agency ("JICA") as part of the *Government to Government Loan* scheme.

On March 29, 2011, *Loan Agreement* ("LA") IP-557 was signed by the Government of Indonesia, represented by the Director General of Debt Management, Ministry of Finance, and JICA, represented by the Chief Representative of JICA, with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to ¥26,966,000,000 (full amount) with period of withdrawal for eight years from the effective date.

Repayment of the loan principal will be on a semiannual basis, on March 20, and September 20, commencing on from March 20, 2021 to March 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2016 amounting to ¥4,284,146,996 (full amount) or equal to US\$36,798.

d. Ulubelu and Lahendong Geothermal Project Loan

For the implementation of *Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project*, the Company has obtained loans from the International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") as part of the *World Bank Loan*.

On December 5, 2011, LA 8082-ID and TF10417-ID were signed by the Government of Indonesia and IBRD with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to US\$300,000 consisting of LA 8082-ID amounting to US\$175,000 and LA TF10417-ID amounting to US\$125,000.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong (lanjutan)

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tanggal 10 April dan 10 Oktober LA 8082-ID, akan dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID, akan dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2016 untuk LA 8082-ID adalah US\$108.947 dan LA TF10417-ID adalah US\$91.830.

e. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan, adalah Barang Milik Negara ("BMN"), yang penguasaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP.

Jumlah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2016	2015	Lessor
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, HBM/Installation assets, buildings and moveable assets	90.218	111.195	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian lancar		(944)	(23.324)	Less current portion
Bagian jangka panjang		89.274	87.871	Non-current portion

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

d. Ulubelu and Lahendong Geothermal Project Loan (continued)

Repayment of the loan principal will be on a semiannual basis, on April 10 and October 10. LA 8082-ID, will be commencing on October 10, 2020 until October 10, 2035 and LA TF10417-ID, October 10, 2021 until April 10, 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2016 for LA 8082-ID amounted to US\$108,947 and LA TF10417-ID amounted to US\$91,830.

e. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is exercised by the Directorate General of State Assets.

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/ 2016 and No. 1307/EP0000/ 2016-S0 have been signed. With the signing of the agreements, management believes that the property lease payable for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PT Pertamina EP made correction to the BMN lease payable for BMN which are not used by PT Pertamina EP.

This amount represents the finance lease payables for BMN that include installations, buildings and moveable equipment utilized in the PT Pertamina EP's oil and gas operations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	15.423	37.553	Payable within one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	77.112	60.085	Payable more than one year but not more than five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>196.637</u>	<u>221.562</u>	Payable more than five years
Jumlah	289.172	319.200	Total
Dikurangi bunga	<u>(198.954)</u>	<u>(208.005)</u>	Less interest
Neto	90.218	111.195	Net
Bagian lancar	<u>(944)</u>	<u>(23.324)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>89.274</u>	<u>87.871</u>	Non-current portion

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pokok	944	1.769	Principal
Bunga	-	<u>21.555</u>	Interest
Jumlah	<u>944</u>	<u>23.324</u>	Total

f. Liabilitas Lainnya

Pemerintah memberikan mandat kepada Grup untuk menyediakan dan mendistribusikan tiga jenis bahan bakar sebagai berikut:

1. Jenis BBM Tertentu ("JBT") berupa produk solar dan kerosene yang diberikan subsidi oleh Pemerintah;
2. Jenis BBM Khusus Penugasan ("JBKP") berupa produk premium (bensin dengan RON minimum 88) di wilayah penugasan. Wilayah penugasan sebagaimana dimaksud meliputi seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia kecuali di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Bali; dan
3. Jenis BBM Umum berupa seluruh jenis BBM diluar JBT dan JBKP. Produk yang beredar antara lain Pertamina Plus, Pertamina, Peralite, Pertamina DEX dan produk bahan bakar khusus ("BBK") lainnya.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP (continued)

Future minimum lease payments as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	15.423	37.553	Payable within one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	77.112	60.085	Payable more than one year but not more than five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>196.637</u>	<u>221.562</u>	Payable more than five years
Jumlah	289.172	319.200	Total
Dikurangi bunga	<u>(198.954)</u>	<u>(208.005)</u>	Less interest
Neto	90.218	111.195	Net
Bagian lancar	<u>(944)</u>	<u>(23.324)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>89.274</u>	<u>87.871</u>	Non-current portion

Details of amounts due within one year as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pokok	944	1.769	Principal
Bunga	-	<u>21.555</u>	Interest
Jumlah	<u>944</u>	<u>23.324</u>	Total

f. Other Liability

The Government mandates the Group to provide and distribute three types of fuel as follows:

1. Certain kinds of BBM products ("JBT") such as diesel and kerosene products were given subsidies by the Government;
2. Special assignment-BBM products ("JBKP") such as premium (gasoline with minimum RON 88) in the areas of deployment. Such assignment covers the whole territory of the Republic of Indonesia except in the Special Provinces of Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta Special Region, and Bali; and
3. General BBM products involve all BBM products except JBT and JBKP. Distributed products include Pertamina Plus, Pertamina, Peralite, Pertamina DEX and other special fuel ("BBK") products.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

f. Liabilitas Lainnya (lanjutan)

Sepanjang tahun 2016, penentuan harga eceran jenis bahan bakar yang didistribusikan Grup didasarkan dua ketentuan, yaitu:

1. Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Tentang Harga Dasar BBM (selanjutnya disebut sebagai harga formula HIP/Harga Indeks Pasar); dan
2. Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Tentang Harga Jual Eceran Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan (selanjutnya disebut sebagai harga eceran umum atau harga ketentuan).

Atas disparitas dua referensi harga yang diterapkan dalam penentuan harga jual untuk JBT dan JKBP, Grup melakukan koreksi sebesar US\$209.175 (nilai sebelum pajak) terhadap pengakuan pendapatan Januari - Desember 2016.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

f. Other Liability (continued)

Throughout 2016, the determination of retail prices of fuel that is distributed by the Group is based on two regulations, namely:

1. Decree of the Minister of Energy & Mining Resources of the Republic of Indonesia On the Basic Fuel Price (hereinafter referred to as the formula of MPI/ Market Price Index); and
2. Decree of the Minister of Energy & Mining Resources of the Republic of Indonesia On Retail Prices of certain kinds of BBM products and Special assignment-BBM products (hereinafter referred to as the general retail price or the decreed price).

Disparity on these two regulations of price references which are applied in the determination of selling price for JBT and JKBP, results in the Group making correction in the amount of US\$209,175 (before tax) for January - December 2016 revenue recognition.

18. BEBAN AKRUAL

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemasok dan kontraktor	709.878	722.597	Suppliers and contractors
Bonus, insentif dan gaji	359.463	258.835	Bonuses, incentives and salaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 21b)	202.392	196.140	Employee benefit liabilities due within one year (Note 21b)
Estimasi klaim retensi sendiri	123.423	255.065	Estimated retention claim
Bunga pinjaman	66.120	62.205	Interest on loan
Lain-lain	<u>82.082</u>	<u>64.418</u>	Others
Jumlah	<u>1.543.358</u>	<u>1.559.260</u>	Total

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
			Suppliers and contractors
			Bonuses, incentives and salaries
			Employee benefit liabilities due within one year (Note 21b)
			Estimated retention claim
			Interest on loan
			Others
Total	<u>1.543.358</u>	<u>1.559.260</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pinjaman bank:			Bank loans:
Entitas berelasi dengan Pemerintah	192.324	61.736	Government-related entities
Pihak ketiga	<u>2.002.816</u>	<u>2.865.183</u>	Third parties
	2.195.140	2.926.919	
Biaya penerbitan	<u>(13.199)</u>	<u>(16.570)</u>	Issuance cost
Jumlah pinjaman bank-neto	2.181.941	2.910.349	Total bank loans-net
Sewa pembiayaan	<u>212.486</u>	<u>212.225</u>	Finance leases
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.394.427	3.122.574	Total long-term liabilities
Bagian lancar	<u>(573.450)</u>	<u>(926.338)</u>	Current portion
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	<u>1.820.977</u>	<u>2.196.236</u>	Long-term liabilities - net of current portion

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on bank loans during 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	9,00%-12,50%	9,27%-11,30%	Rupiah
Dolar AS	1,46%-3,20%	1,44%-2,95%	US Dollar

a. Pinjaman bank

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Bank loans

Details of the Group's syndicated and bank loans as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u>			
Bank Mandiri	14.996	2.967	12.029
BNI	1.377	1.109	268
BRI	1.218	1.218	-
PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)	297	147	150
<u>Lembaga Keuangan Lainnya/Other Financial Institution</u>			
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia	24.436	7.152	17.284
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	150.000	-	150.000
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>			
BOTM (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	1.104.412	123.036	981.376
BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	768.900	384.050	384.850
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	91.494	-	91.494
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	29.518	-	29.518
Mizuho Corporate Bank, Ltd.	2.438	2.438	-
BCA	1.237	1.237	-
Lain-lain/Others	<u>4.817</u>	<u>4.464</u>	<u>353</u>
Jumlah/Total	<u>2.195.140</u>	<u>527.818</u>	<u>1.667.322</u>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities

Bank Mandiri	
BNI	
BNI Syariah	
BRI	
Lembaga Keuangan Lainnya/Other Financial Institution	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia	

Pihak ketiga/Third parties

BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	
Mizuho Corporate Bank. Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	
BOTM (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
BCA	
Lain-lain/Others	

Jumlah/Total

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Creditors

Perusahaan/The Company
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Lembaga Keuangan Lainnya/ Other Financial Institution
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
BNP Paribas (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)
BOTM (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)

Entitas Anak/Subsidiaries

BNI Syariah
PT Elnusa Tbk.
BCA
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Training & Consulting
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga
Lembaga Keuangan Lainnya/ Other Financial Institution
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia
PT Pelita Air Service
Bank Mandiri
PT Pelita Air Service
BRI
PT Pertamina Patra Niaga
BNI
PT Tugu Pratama Indonesia

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

	2015		
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current
Bank Mandiri	9.627	3.534	6.093
BNI	1.530	-	1.530
BNI Syariah	438	129	309
BRI	97	43	54
Lembaga Keuangan Lainnya/Other Financial Institution			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	40.000	-	40.000
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia	10.044	3.600	6.444
Pihak ketiga/Third parties			
BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	2.317.065	634.590	1.682.475
Mizuho Corporate Bank. Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	434.250	212.300	221.950
BOTM (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	48.243	32.093	16.150
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	22.335	3.625	18.710
PT Bank ANZ Indonesia	15.786	10.790	4.996
BCA	5.092	3.874	1.218
Lain-lain/Others	22.412	2.306	20.106
Jumlah/Total	2.926.919	906.884	2.020.035

Other information on the Group's syndicated and bank loans as of December 31, 2016 is as follows:

Jadwal pembayaran/Repayment schedule

Beberapa cicilan/Several installments (2016-2025)
Beberapa cicilan/Several installments (2015-2025)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2019)
Beberapa cicilan/Several installments (2016-2021)
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2018)
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2017)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2017)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)
Beberapa cicilan/Several installments (2012-2018)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2019)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2017)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya proyek tertentu sehubungan dengan perjanjian.

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan merger.

Pinjaman bank jangka panjang Entitas Anak dijamin dengan aset-aset tertentu Entitas Anak seperti piutang, aset tetap dan aset lainnya (Catatan 12).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPPBE"), landing craft transports, mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jatuh tempo			
kurang dari satu tahun	55.501	33.800	Payable within one year
Jatuh tempo lebih dari			Payable more than one
satu tahun dan kurang dari			year and not more than
lima tahun	161.754	164.284	five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>15.496</u>	<u>34.376</u>	Payable more than five years
Jumlah	232.751	232.460	Total
Dikurangi bunga	<u>(20.265)</u>	<u>(20.235)</u>	Less interest
Neto	212.486	212.225	Net
Bagian lancar	<u>(50.562)</u>	<u>(26.855)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>161.924</u>	<u>185.370</u>	Non-current portion

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

These bank loans are obtained to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries and not entering into mergers.

The Subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by certain Subsidiaries' assets such as receivables, fixed assets and other assets (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group complied with the covenants as required by the loan agreements.

b. Finance leases

This account represents the Group's future minimum lease payments from finance lease transactions for the LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs), landing craft transports, BBM and LPG truck tankers, computer servers, gas pipeline installations and LPG plants.

Future minimum lease payments as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Obligasi Senior			Senior Notes
Penerbitan tahun 2011 - I	1.000.000	1.000.000	<i>Issued in 2011 - I</i>
Penerbitan tahun 2011 - II	500.000	500.000	<i>Issued in 2011 - II</i>
Penerbitan tahun 2012 - I	1.242.000	1.242.000	<i>Issued in 2012 - I</i>
Penerbitan tahun 2012 - II	1.230.000	1.245.000	<i>Issued in 2012 - II</i>
Penerbitan tahun 2013 - I	1.615.000	1.615.000	<i>Issued in 2013 - I</i>
Penerbitan tahun 2013 - II	1.462.500	1.600.000	<i>Issued in 2013 - II</i>
Penerbitan tahun 2014 - I	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>	<i>Issued in 2014 - I</i>
Jumlah	8.549.500	8.702.000	<i>Total</i>
Diskonto	(51.180)	(51.460)	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(23.552)	(24.145)	<i>Issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>17.544</u>	<u>7.575</u>	<i>Amortization of discount and issuance cost</i>
Jumlah Utang Obligasi - neto	<u>8.492.312</u>	<u>8.633.970</u>	<i>Total Bonds Payable - net</i>

Rincian utang obligasi:

Details of bonds payable:

	<u>Pokok/ Principal 2016</u>	<u>Pokok/ Principal 2015</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuance price</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	
Penerbitan tahun 2011						<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	1.000.000	1.000.000	98,097%	23 Mei/May 2021	5,25%	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo 2041	500.000	500.000	98,380%	27 Mei/May 2041	6,50%	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012						<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	1.242.000	1.242.000	99,414%	3 Mei/May 2022	4,88%	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	1.230.000	1.245.000	98,631%	3 Mei/May 2042	6,00%	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013						<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1.615.000	1.615.000	100,000%	20 Mei/May 2023	4,30%	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.462.500	1.600.000	100,000%	20 Mei/May 2043	5,63%	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014						<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>	100,000%	30 Mei/May 2044	6,45%	<i>Due in 2044</i>
Jumlah	<u>8.549.500</u>	<u>8.702.000</u>				<i>Total</i>

a) Penerbitan tahun 2011 - I

a) Issued in 2011 - I

Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.000.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak tanggal 23 November 2011 sampai dengan jatuh tempo.

On May 23, 2011, the Company issued senior notes amounting to US\$1,000,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 23, 2011 until the maturity date.

b) Penerbitan tahun 2011 - II

b) Issued in 2011 - II

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$500.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak tanggal 27 November 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

On May 27, 2011, the Company issued senior notes amounting to US\$500,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 27, 2011 until the maturity date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian utang obligasi: (lanjutan)

c) Penerbitan tahun 2012 - I

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

d) Penerbitan tahun 2012 - II

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

e) Penerbitan tahun 2013 - I

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

f) Penerbitan tahun 2013 - II

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

g) Penerbitan tahun 2014 - I

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.500.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 30 November 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memperoleh peringkat Baa3 dengan *outlook* stabil dari Moody's Investors Service, BBB- dengan *outlook* positif dari *FitchRatings* dan BB+ dengan *outlook* positif dari *Standard & Poor's*.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Details of bonds payable: (continued)

c) Issued in 2012 - I

On May 3, 2012, the Company issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 3, 2012 until the maturity date.

d) Issued in 2012 - II

On May 3, 2012, the Company issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 3, 2012 until the maturity date.

e) Issued in 2013 - I

On May 20, 2013, the Company issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with The Bank of New York Mellon acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 20, 2013 until the maturity date.

f) Issued in 2013 - II

On May 20, 2013, the Company issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with The Bank of New York Mellon acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 20, 2013 until the maturity date.

g) Issued in 2014 - I

On May 30, 2014, the Company issued senior notes amounting to US\$1,500,000 with The Bank of New York Mellon acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 30, 2014 until the maturity date.

As of December 31, 2016, the Company was rated as Baa3 with a stable outlook by Moody's Investors Service, BBB- with a positive outlook by FitchRatings and BB+ with a positive outlook by Standard & Poor's.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian dengan Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian *rig* dan pembangunan *tanker*.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian obligasi senior sejumlah US\$152.500 (2015: US\$48.000).

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Indenture stipulates that:

- *No later than 30 days following the occurrence of an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (Change of Control Triggering Event), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxation.*
- *Certain covenants include among others: limitation on liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.*
- *The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the Trustee.*
- *The proceeds from senior notes issue were used to partially fund the capital expenditure requirements in the acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.*

During 2016, the Company partially repurchased senior notes amounting to US\$152,500 (2015: US\$48,000).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

1. Program imbalan pascakerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Pengesahan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja. Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005.

(ii) Tunjangan kesehatan pascakerja

Tunjangan kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia.

(iii) Penghargaan atas pengabdian ("PAP")

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya ("MPPK"), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

(i) Defined benefit plan administered under the Dana Pensiun Pertamina

The Company and certain Subsidiaries received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-190/MK.6/1977 dated July 15, 1977 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Pertamina, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits. The Defined Benefit Plans ("PPMP") cover employees who were hired before year 2005.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees and their spouses, from the date of the employees' retirement until death.

(iii) Severance and service pay ("PAP")

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension age and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

2. Other long-term employee benefits plan

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits ("MPPK"), repatriation costs, annual leave, the Mandiri Guna I Insurance Program and service anniversaries, except for the insurance program benefit.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir. Hingga tahun buku 2015, seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura. Efektif per tanggal 28 Oktober 2016, PT Pertamina Dana Ventura membuat keputusan melakukan restrukturisasi dan tidak lagi melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura sehingga seluruh dana yang tersedia dialihkelolakan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, masing-masing tanggal 25 Januari 2017. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perusahaan:		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:		
- PPMP	142.326	93.459
- Tunjangan kesehatan pascakerja	832.487	719.791
- PAP	922.194	902.089
- Biaya pemulangan	<u>8.230</u>	<u>8.824</u>
Sub jumlah	<u>1.905.237</u>	<u>1.724.163</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
- MPPK	114.778	114.591
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>12.843</u>	<u>13.042</u>
Sub jumlah	<u>127.621</u>	<u>127.633</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>2.032.858</u>	<u>1.851.796</u>
Entitas Anak:		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	<u>133.283</u>	<u>135.749</u>
Jumlah konsolidasian	<u>2.166.141</u>	<u>1.987.545</u>
Bagian jangka pendek (Catatan 18)	<u>(202.392)</u>	<u>(196.140)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.963.749</u>	<u>1.791.405</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits (continued)

3. Employees' Saving Plan

The Company and certain Subsidiaries (collectively referred to as the Participants) operate an Employees' Saving Plan ("TP") in the form of a defined contribution plan, in which the saving will be received by employees at the end of their service period. Until the fiscal year 2015, all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura. Effective on October 28, 2016, PT Pertamina Dana Ventura made a decision to restructure and it is no longer in business activities as a venture capital company so that all of available funds are transferred by management to Pension Fund ("DPLK").

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015, were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated January 25, 2017. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statements of financial position:

The Company:
Pension and other post employment benefits:
PPMP -
Post-retirement healthcare benefits -
PAP -
Repatriation costs -
Sub-total
Other long-term employee benefits:
MPPK -
Annual leave and service anniversary -
Sub-total
Total - Company
Subsidiaries:
Pension and other post-employment benefits
Total consolidated
Current portion (Note 18)
Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) Liabilitas imbalan pascakerja

2016						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	735.775	832.487	922.194	8.230	2.498.686	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(593.449)	-	-	-	(593.449)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	142.326	832.487	922.194	8.230	1.905.237	<i>Unfunded status</i>
Jumlah - Perusahaan	142.326	832.487	922.194	8.230	1.905.237	Total - Company
2015						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	702.452	719.791	902.089	8.824	2.333.156	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(608.993)	-	-	-	(608.993)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	93.459	719.791	902.089	8.824	1.724.163	<i>Unfunded status</i>
Jumlah - Perusahaan	93.459	719.791	902.089	8.824	1.724.163	Total - Company

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets of the year are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	608.993	720.048	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga	55.627	55.795	<i>Interest Income</i>
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program, di luar pendapatan bunga luran Perusahaan	(28.927)	(40.029)	<i>Remeasurement - return on plan assets, excluding interest income</i>
luran pekerja	3.667	3.977	<i>Company's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	1.418	1.570	<i>Employee contributions</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(63.909)	(63.259)	<i>Benefits paid</i>
	16.580	(69.109)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Saldo akhir	593.449	608.993	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Atas status yang belum didanai pada Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) akan diselesaikan/ dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tingkat pengembalian aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2016 adalah US\$26.700 (2015: US\$15.766).

(ii) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

On the status of unfunded Defined Benefit Pension Plan (PPMP) will be settled/ paid by the Company in accordance with applicable regulations.

The actual return on plan assets as of December 31, 2016 amounted to US\$26,700 (2015: US\$15,766).

(ii) Other long-term employee benefit obligations

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Present value of employee benefit obligations - Company</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - Perusahaan				
31 Desember 2016	<u>114.778</u>	<u>12.843</u>	<u>127.621</u>	<u>December 31, 2016</u>
31 Desember 2015	<u>114.591</u>	<u>13.042</u>	<u>127.633</u>	<u>December 31, 2015</u>

c. Biaya imbalan kerja

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

c. Employee benefits expense

The Company recognized net employee benefits expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:			Pension and other post-employment benefits:
- PPMP	11.464	117.367	PPMP -
- Tunjangan kesehatan pascakerja	80.035	69.629	Post-retirement healthcare -
- PAP	122.804	118.463	benefits
- Biaya pemulangan	<u>1.247</u>	<u>1.478</u>	PAP -
Sub jumlah	<u>215.550</u>	<u>306.937</u>	Repatriation costs -
			Sub-total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			Other long-term employee benefits:
- MPPK	17.948	6.802	MPPK -
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>4.552</u>	<u>4.454</u>	Annual leave and service anniversary
Sub jumlah	<u>22.500</u>	<u>11.256</u>	Sub-total
Jumlah - Perusahaan	<u>238.050</u>	<u>318.193</u>	Total - Company

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

Rincian biaya imbalan kerja neto untuk setiap program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) Biaya imbalan pascakerja - neto

2016					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	2.812	11.680	45.288	502	60.282
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	-	-	-	-
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	8.652	68.355	77.516	745	155.268
Jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	11.464	80.035	122.804	1.247	215.550

*Current service costs
Past service cost and gains and losses on settlements
Net interest on net defined benefit liability
Total amounts recognized in profit or loss*

2015					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	3.018	12.099	48.452	710	64.279
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	107.261	-	-	-	107.261
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	7.088	57.530	70.011	768	135.397
Jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	117.367	69.629	118.463	1.478	306.937

*Current service costs
Past service cost and gains and losses on settlements
Net interest on net defined benefit liability
Total amounts recognized in profit or loss*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

c. Employee benefits expense (continued)

**(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang
lainnya - neto**

**(ii) Other long-term employment benefits
expense - net**

	2016			
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	5.906	5.980	11.886	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	2.343	(2.397)	(54)	<i>Past service costs and gains and losses on settlements</i>
Biaya bunga	9.699	969	10.668	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	-	<i>Actuarial gains</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	17.948	4.552	22.500	Total amounts recognized in profit or loss
	2015			
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	6.468	7.311	13.779	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	-	-	<i>Past service costs and gains and losses on settlements</i>
Biaya bunga	8.992	838	9.830	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial	(8.658)	(3.695)	(12.353)	<i>Actuarial gains</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	6.802	4.454	11.256	Total amounts recognized in profit or loss

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja

d. Changes in employee benefits obligations

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Changes in the post-employment benefit obligations of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

(i) Perubahan pascakerja	liabilitas imbalan		(i) Changes in post-employment benefit obligations			
	PPMP/PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
2016						
Saldo awal	93.459	719.791	902.089	8.824	1.724.163	Beginning balance
Biaya diakui dalam laporan laba-rugi	11.464	80.035	122.804	1.247	215.550	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	39.021	41.504	29.201	(1.529)	108.197	Expense (income) recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(3.667)	(27.171)	(156.042)	(555)	(187.435)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	2.049	18.328	24.142	243	44.762	Gain on foreign currency exchange
Saldo akhir	142.326	832.487	922.194	8.230	1.905.237	Ending balance
2015						
Saldo awal	-	729.306	1.003.935	11.126	1.744.367	Beginning balance
Biaya diakui dalam laporan laba-rugi	117.367	69.629	118.463	1.478	306.937	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(16.181)	22.927	15.101	(2.131)	19.716	Expense (income) recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(3.977)	(27.944)	(136.929)	(605)	(169.455)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	(3.750)	(74.127)	(98.481)	(1.044)	(177.402)	Gain on foreign currency exchange
Saldo akhir	93.459	719.791	902.089	8.824	1.724.163	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**(ii) Perubahan liabilitas imbalan kerja
jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**d. Changes in employee benefit obligations
(continued)**

**(ii) Changes in other long-term employee
benefit obligations**

The movements in other long-term employee benefit obligations are as follows:

	2016			
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	114.591	13.042	127.633	Beginning balance
Biaya diakui dalam laporan laba-rugi	17.948	4.552	22.500	Expense recognized in profit or loss
Imbalan yang dibayar	(20.850)	(5.106)	(25.956)	Benefits paid
Kerugian selisih kurs	3.089	355	3.444	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	114.778	12.843	127.621	Ending balance
	2015			
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	130.730	13.966	144.696	Beginning balance
Biaya diakui dalam laporan laba-rugi	6.802	4.454	11.256	Expense recognized in profit or loss
Imbalan yang dibayar	(10.234)	(3.988)	(14.222)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	(12.707)	(1.390)	(14.097)	Gain on foreign currency exchange
Saldo akhir	114.591	13.042	127.633	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

e. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) Perubahan nilai kini imbalan pascakerja

	2016					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	702.452	719.791	902.089	8.824	2.333.156	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.230	11.680	45.288	502	61.700	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	64.279	68.355	77.516	745	210.895	Interest cost
Pembayaran imbalan	(63.909)	(27.171)	(156.042)	(555)	(247.677)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:						Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	-	-	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	15.564	(4.004)	39.711	424	51.695	Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	(5.470)	45.508	(10.510)	(1.953)	27.575	Experience adjustments
Kerugian selisih kurs	18.629	18.328	24.142	243	61.342	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	735.775	832.487	922.194	8.230	2.498.686	Ending balance
	2015					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah / Total	
Saldo awal	690.952	729.306	1.003.935	11.126	2.435.319	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.588	12.099	48.452	710	65.849	Current service cost
Biaya jasa lalu	107.261	-	-	-	107.261	Past service cost
Biaya bunga	62.882	57.530	70.011	768	191.191	Interest cost
Pembayaran imbalan	(63.259)	(27.944)	(136.929)	(605)	(228.737)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:						Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi demografis	9.062	79.290	(9.415)	(10)	78.927	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(40.052)	(135.416)	(27.676)	(403)	(203.547)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	3.186	78.169	51.609	(1.635)	131.329	Experience adjustments
Keuntungan selisih kurs	(72.168)	(73.243)	(97.898)	(1.127)	(244.436)	Gain on foreign currency exchange
Saldo akhir	702.452	719.791	902.089	8.824	2.333.156	Ending balance

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Changes in present value of employee benefits obligations

The movements of the Company's present value of employee benefits obligations for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

(i) Changes in present value of post-employment benefit obligations

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**e. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan
kerja (lanjutan)**

**(ii) Perubahan nilai kini imbalan kerja
jangka panjang lainnya**

	2016		
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total
Saldo awal	114.591	13.042	127.633
Biaya jasa kini	5.906	5.980	11.886
Biaya jasa lalu	(304)	(49)	(353)
Biaya bunga	9.699	969	10.668
Pembayaran imbalan	(20.850)	(5.106)	(25.956)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			
Perubahan asumsi demografis	-	-	-
Perubahan asumsi keuangan	4.683	583	5.266
Penyesuaian historis	(2.036)	(2.931)	(4.967)
Kerugian selisih kurs	3.089	355	3.444
Saldo akhir	114.778	12.843	127.621

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**e. Changes in present value of employee
benefits obligations (continued)**

**(ii) Changes in present value of other long-
term employee benefit obligations**

<i>Beginning balance</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Actuarial (gain) loss</i>
<i>arising from:</i>
<i>Changes in demographic</i>
<i>assumptions</i>
<i>Changes in financial</i>
<i>assumptions</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Loss on foreign currency exchange</i>
Ending balance

	2015		
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total
Saldo awal	130.730	13.966	144.696
Biaya jasa kini	6.469	7.311	13.780
Biaya jasa lalu	-	-	-
Biaya bunga	8.992	838	9.830
Pembayaran imbalan	(10.234)	(3.988)	(14.222)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			
Perubahan asumsi demografis	(1)	(26)	(27)
Perubahan asumsi keuangan	(4.799)	(274)	(5.073)
Penyesuaian historis	(3.524)	(3.253)	(6.777)
Keuntungan selisih kurs	(13.042)	(1.532)	(14.574)
Saldo akhir	114.591	13.042	127.633

<i>Beginning balance</i>
<i>Current service costs</i>
<i>Past service costs</i>
<i>Interest costs</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Actuarial (gain) loss</i>
<i>arising from:</i>
<i>Changes in demographic</i>
<i>assumptions</i>
<i>Changes in financial</i>
<i>assumptions</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Gain on foreign currency exchange</i>
Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

f. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto:	
- Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	8,5% per tahun/annum
- Tunjangan cuti	7,81% per tahun/annum
- Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina	8,5% per tahun/annum
- Tunjangan kesehatan pascakerja	8,78% per tahun/annum
Tingkat inflasi	6% per tahun/annum
Tingkat pengembalian aset program:	
- Program pensiun	8,61% per tahun/annum
Kenaikan gaji:	9,5% per tahun/annum
Tren biaya kesehatan tahunan:	8% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards
Faktor demografis:	
- Tingkat kematian: Pekerja aktif	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI" 2011)
Pensiunan	Group Annuity Mortality 1971 ("GAM" 71)
- Tingkat cacat:	0,75% tingkat kematian/mortality rate
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028 % per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0,028% per annum until 55 years of age
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 2.11% of benefit payments

Keseluruhan tingkat pengembalian aset yang diharapkan dalam jangka panjang adalah 8,61% (2015: 9,2%). Tingkat pengembalian tersebut didasarkan pada portofolio secara keseluruhan dan bukan pada penjumlahan tingkat pengembalian masing-masing kategori aset secara individual. Tingkat pengembalian didasarkan pada tingkat pengembalian historis, tanpa adanya penyesuaian.

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

f. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	2015	
		Discount rate:
		Mandiri Guna I Insurance -
		Program, PAP, repatriation costs,
		MPPK, service anniversary
		Annual leave -
		Defined benefits plan administered -
		by Dana Pensiun
		Pertamina
		Post-retirement healthcare -
		benefits
		Inflation rate
		Return on plan assets:
		Pension plan
		Salary increases:
		Annual medical expense trend:
		Demographic factors:
		Mortality:-
		Active employees
		Pensioners
		Disability:-
		Resignation:-
		Pension:-
		Normal retirement age
		Operational costs of the
		pension plan:

The overall expected rate of return on assets, in the long-term is 8.61% (2015: 9.2%). The expected rate of return is based on the portfolio as a whole rather than on the sum of return of each asset category individually. The return is exclusively based on historical returns, without any adjustments.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are set based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

f. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	2016	
	Nilai investasi/ <i>Investment value</i>	%
Instrumen ekuitas	190.834	32%
Instrumen utang	256.397	43%
Lain-lain	146.218	25%
Jumlah	593.449	100%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk setiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah US\$5.416 (2015: US\$10.601).

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto 1%/1% <i>increase in discount rate</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(213.137)
	Kenaikan tingkat upah 1%/1% <i>increase in salary rate</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	73.163
	Kenaikan tingkat tren biaya kesehatan 1%/1% <i>1% increase in healthcare cost trend rate</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	139.930

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

f. Actuarial assumptions (continued)

Investment portfolio of plan assets comprises the following:

	2015		
	Nilai investasi/ <i>Investment value</i>	%	
	221.637	36%	<i>Equity instruments</i>
	268.454	44%	<i>Debt instruments</i>
	118.902	20%	<i>Others</i>
Jumlah	608.993	100%	Total

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns from the assets based on current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and investment properties reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended December 31, 2016 amounted to US\$5,416 (2015: US\$10,601).

The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	Penurunan tingkat diskonto 1%/1% <i>decrease in discount rate</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	265.620	<i>Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)</i>
	Penurunan tingkat upah 1%/1% <i>1% decrease in salary rate</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(53.886)	<i>Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)</i>
	Penurunan tren biaya kesehatan 1%/1% <i>decrease in healthcare cost trend rate</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(111.148)	<i>Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
PPMP	15,91
PAP	5,70
Tunjangan kesehatan pascakerja	20,49

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dalam 1 tahun	262.536
2 - 5 tahun	855.130
Lebih dari 5 tahun	2.632.970

Jumlah **3.750.636**

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:

	<u>2015</u>	
	16,40	PPMP
	9,25	PAP
	19,37	Post-retirement healthcare benefits

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
	250.224	Within 1 year
	899.984	2 - 5 years
	1.982.750	More than 5 years

Total **3.132.958**

Management believes that the estimated liabilities for employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceed the minimum liability that is required by Labour Law No. 13/2003.

22. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	1.925.585
Penambahan selama tahun berjalan	42.951
Biaya akresi (Catatan 37)	79.471
Penyesuaian	(223.852)
Saldo akhir	<u>1.824.155</u>

Sebagian besar penyesuaian disebabkan karena perubahan tarif pembongkaran dan restorasi yang diterapkan oleh Perusahaan yang menyebabkan penurunan jumlah liabilitas tersebut.

22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	<u>2015</u>	
	1.799.925	Beginning balance
	65.630	Addition during the year
	60.030	Accretion expense (Note 37)
	-	Adjustment
	1.925.585	Ending balance

The adjustment mainly represents the changes in decommissioning and site restoration costs applied by the Company resulting in a decrease in the amount of such liabilities.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2016</u>
PT Elnusa Tbk.	127.485
PT Tugu Pratama Indonesia	82.232
Pertamina International Timor S.A.	605
PT Pertamina Patra Niaga	-
PT Pertamina Trans Kontinental	-
Jumlah	<u>210.322</u>

23. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>2015</u>	
	113.690	PT Elnusa Tbk.
	79.237	PT Tugu Pratama Indonesia
	142	Pertamina International Timor S.A.
	15	PT Pertamina Patra Niaga
	1	PT Pertamina Trans Kontinental
	193.085	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

I. Modal disetor dan uang muka setoran modal

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

**24. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

I. Share capital and advance for share issuance

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounts to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been issued and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008, regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP, and certain land and building assets.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**I. Modal disetor dan uang muka setoran
modal (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50.000.000 juta (nilai penuh) dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholder</u>
31 Desember 2016				December 31, 2016
Pemerintah Republik Indonesia	<u>133.090.697</u>	<u>100%</u>	<u>13.417.047</u>	The Government of the Republic of Indonesia
31 Desember 2015				December 31, 2015
Pemerintah Republik Indonesia	<u>83.090.697</u>	<u>100%</u>	<u>9.864.901</u>	The Government of the Republic of Indonesia

**24. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

**I. Share capital and advance for share issuance
(continued)**

As of August 1, 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (full amount) (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

Based on General Meeting of Shareholders ("GMS") dated December 14, 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises approved the capitalisation of retained earnings into share capital amounting to Rp50,000,000 million (full amount) with 50,000,000 shares (equivalent to US\$3,552,146).

Subsequently, advance for share issuance has been capitalized as addition to issued and paid-up share capital through Notarial Deed No. 10 dated January 11, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The additional issued and paid-up share capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.3-0003113 dated January 15, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's issued and paid-up share capital were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

II. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012), untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat.

**25. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA**

Berdasarkan BASTO No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA-084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi *Refuelling Apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *Fuel Hydrant Facilities* di Bandara Juanda-Surabaya, sehingga saldo akun ini menjadi Rp12.453 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$1.361).

26. SALDO LABA DAN DIVIDEN INTERIM

I. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2014. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp6.250.000 juta (setara dengan US\$482.105)
- Sisanya (US\$890.052) sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2015. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2015 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp6.800.000 juta (setara dengan US\$499.449)
- Sisanya (US\$920.771) sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

**24. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

II. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 is the impact of application of SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control (Revised 2012), to recognize the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded.

**25. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS**

Based on MOACs No.05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA-084/F100000/2011-S3 and MOACs No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of Refuelling Apron Installation at Sultan Hasanuddin Airport-Makassar and Fuel Hydrant Facilities at Juanda Airport-Surabaya, resulting in the balance of this account of Rp12,453 million (full amount) (equivalent to US\$1,361).

26. RETAINED EARNINGS AND INTERIM DIVIDEND

I. General Meeting of Shareholders ("GMS")

On April 29, 2015, the Company held a GMS for the fiscal year 2014. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2014 net income of the Company as follows:

- *Distribution of dividends of Rp6,250,000 million (equivalent to US\$482,105)*
- *The rest (US\$890,052) as a reserve to support operations and corporate development.*

On May 31, 2016, the Company held a GMS for the fiscal year 2015. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2015 net income of the Company is as follows:

- *Distribution of dividends of Rp6,800,000 million (equivalent to US\$499,449)*
- *The rest (US\$920,771) as a reserve to support operations and corporate development.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA DAN DIVIDEN INTERIM (lanjutan)

**I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan RUPS persetujuan laporan tahunan tahun buku 2015 PT Pertamina (Persero), terdapat tambahan alokasi laba untuk program kemitraan dan program bina lingkungan masing-masing sebesar Rp57.480 juta (setara dengan US\$4.222) dan Rp57.480 juta (setara dengan US\$4.222).

II. Dividen Interim

Pada tahun 2016, Perusahaan membayar dividen interim tahun 2016 kepada Pemerintah sejumlah Rp500.000 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$37.120) berdasarkan permintaan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. S-719/MBU/12/2016 tanggal 6 Desember 2016.

Pembayaran dividen interim tahun 2016 telah diakui sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2016.

**26. RETAINED EARNINGS AND INTERIM DIVIDEND
(continued)**

**I. General Meeting of Shareholders (GMS)
(continued)**

Based on the GMS decision to approve the 2015 annual report of PT Pertamina (Persero), there was an additional appropriation of retained earnings for partnership program and community development program amounting to Rp57,480 million (equivalent to US\$4,222) and Rp57,480 million (equivalent to US\$4,222), respectively.

II. Interim Dividend

In 2016, the Company paid an interim dividend for 2016 to the Government amounting to Rp500,000 million (full amount) (equivalent to US\$37,120) based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises to President Director through Letter No. S-719/MBU/12/2016 dated December 6, 2016.

The interim dividend payments in 2016 have been recognized as advances as at December 31, 2016.

27. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK MINYAK

27. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bensin premium	11.488.509	13.015.874	Premium gasoline
Minyak solar	8.557.555	11.620.619	Automotive Diesel Oil ("ADO")
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	3.603.020	3.979.094	LPG, petrochemicals, lubricants and others
Gas bumi	2.440.734	2.082.170	Natural gas
Pertamax, Pertamax Plus, Peralite dan Pertadex	2.388.025	1.572.857	Pertamax, Pertamax Plus, Peralite and Pertadex
Avtur dan Avigas	2.356.815	2.417.932	Avtur and Avigas
Panas bumi-uap dan listrik	524.879	523.074	Geothermal energy-steam and electricity
BBM industri dan <i>marine</i>	450.635	566.706	Industrial/Marine Fuel Oil ("IFO/MFO")
DMO fees-minyak mentah	355.699	336.277	DMO fees-crude oil
Minyak mentah	202.419	264.224	Crude oil
Produk minyak:			Oil products:
Minyak tanah	144.135	156.033	Kerosene
Minyak diesel	13.782	25.404	Industrial Diesel Oil ("IDO")
Lain-lain	-	23	Others
Jumlah	<u>32.526.207</u>	<u>36.560.287</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

28. PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH	2016	2015	28. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT
Tahun berjalan:			<i>Current year:</i>
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a)	753.250	1.116.237	<i>Subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8a)</i>
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	<u>1.817.647</u>	<u>2.077.347</u>	<i>Subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 8b)</i>
Sub jumlah	<u>2.570.897</u>	<u>3.193.584</u>	<i>Sub-total</i>
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu:			<i>Corrections from BPK for subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products:</i>
- BBM tahun 2015 (Catatan 8a)	(1.574)	-	<i>BBM year 2015 (Note 8a) -</i>
- LPG tahun 2015 (Catatan 8b)	(479)	-	<i>LPG year 2015 (Note 8b) -</i>
- BBM tahun 2014 (Catatan 8a)	-	71.809	<i>BBM year 2014 (Note 8a) -</i>
- LPG tahun 2014 (Catatan 8b)	-	(2.259)	<i>LPG year 2014 (Note 8b) -</i>
Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2015 (Catatan 8a)	<u>-</u>	<u>(76.108)</u>	<i>Corrections of ending inventory for subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) product year 2015 (Note 8a)</i>
Sub jumlah	<u>(2.053)</u>	<u>(6.558)</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>2.568.844</u>	<u>3.187.026</u>	Total
Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.		Any differences in subsidy reimbursement amounts between the amount recorded in the books and the results of BPK's audit are adjusted in the period when the audit report is received.	
29. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK	2016	2015	29. EXPORT OF CRUDE OIL, NATURAL GAS AND OIL PRODUCTS
Produk minyak	624.030	788.451	<i>Oil products</i>
Minyak mentah	172.939	317.180	<i>Crude oil</i>
Gas bumi	<u>171.402</u>	<u>164.016</u>	<i>Natural gas</i>
Jumlah	<u>968.371</u>	<u>1.269.647</u>	Total
30. PENDAPATAN USAHA DARI OPERASI LAINNYA	2016	2015	30. REVENUES FROM OTHER OPERATING ACTIVITIES
Jasa perkapalan	186.489	185.605	<i>Shipping services</i>
Jasa transportasi gas bumi	166.372	190.389	<i>Natural gas transportation services</i>
Jasa penunjang hulu	113.990	147.785	<i>Upstream support services</i>
Jasa kesehatan dan rumah sakit	71.427	67.509	<i>Health and hospital services</i>
Jasa transportasi udara	45.188	45.406	<i>Air transportation services</i>
Jasa teknik dan transportasi	43.024	24.391	<i>Technical and transportation services</i>
Jasa perkantoran dan perhotelan	3.163	13.570	<i>Office and hospitality services</i>
Lain-lain	<u>51.154</u>	<u>48.184</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>680.807</u>	<u>722.839</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal persediaan produk minyak	(3.023.987)	(5.052.724)	<i>Beginning balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	<u>225.457</u>	<u>115.143</u>	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 9)</i>
Sub jumlah	<u>(2.798.530)</u>	<u>(4.937.581)</u>	<i>Sub-total</i>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
- Bahan baku	(10.837.051)	(12.872.853)	<i>Direct materials -</i>
- Sewa	(668.039)	(550.479)	<i>Rent -</i>
- Bahan pembantu	(619.075)	(814.396)	<i>Supporting materials -</i>
- Penyusutan (Catatan 12)	(484.376)	(438.456)	<i>Depreciation (Note 12) -</i>
- Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(440.516)	(336.662)	<i>Salaries, wages, and other employee benefits -</i>
- Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(373.560)	(554.201)	<i>Utilities, infrastructure and fuel -</i>
- Angkut dan transportasi	(142.499)	(113.911)	<i>Freight and transportation -</i>
- Material dan peralatan	(122.099)	(100.579)	<i>Materials and equipment -</i>
- Perawatan dan perbaikan	(99.053)	(83.659)	<i>Maintenance and repairs -</i>
- Jasa profesional	(90.736)	(109.369)	<i>Professional services -</i>
- Bea masuk	(83.934)	(96.618)	<i>Custom and duty -</i>
- Overhead	(75.407)	(113.795)	<i>Overhead -</i>
- Perjalanan dinas	<u>(14.935)</u>	<u>(13.521)</u>	<i>Business travel -</i>
Sub jumlah	<u>(14.051.280)</u>	<u>(16.198.499)</u>	<i>Sub-total</i>
Pembelian produk minyak dan lainnya:			<i>Purchases of oil products and others:</i>
- Impor bensin premium	(3.735.652)	(6.989.611)	<i>Imports of premium gasoline -</i>
- Impor produk minyak lainnya	(3.676.290)	(3.343.087)	<i>Imports of other oil products -</i>
- Pembelian domestik produk minyak lainnya	(2.037.140)	(1.734.113)	<i>Domestic purchases of other oil products -</i>
- Impor minyak solar	(449.225)	(1.177.832)	<i>Imports of ADO -</i>
- Pembelian energi panas bumi	<u>(322.251)</u>	<u>(329.208)</u>	<i>Purchases of geothermal energy -</i>
Sub jumlah	<u>(10.220.558)</u>	<u>(13.573.851)</u>	<i>Sub-total</i>
Saldo akhir persediaan produk minyak	2.990.517	3.023.987	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	<u>(76.542)</u>	<u>(225.457)</u>	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 9)</i>
Sub jumlah	<u>2.913.975</u>	<u>2.798.530</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>(24.156.393)</u>	<u>(31.911.401)</u>	Total

32. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

32. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13)	(1.386.576)	(802.599)	<i>Depreciation, depletion and amortization (Note 13)</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(439.160)	(380.282)	<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
Mitra KBT dan KSO	(283.400)	(385.469)	<i>TAC and OC partners</i>
Kontrak	(232.545)	(515.791)	<i>Contracts</i>
Material	(232.410)	(437.168)	<i>Materials</i>
Amortisasi investasi blok migas (Catatan 11i)	(114.476)	(148.709)	<i>Amortization of investment in oil & gas block (Note 11i)</i>
Lain-lain	<u>(288.830)</u>	<u>(402.194)</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(2.977.397)</u>	<u>(3.072.212)</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN EKSPLORASI		33. EXPLORATION COSTS		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>		
Sumur kering	(43.256)	(50.024)		Dry hole
Seismik, geologi dan geofisika	(37.826)	(26.870)		Seismic, geological and geophysical
Lain-lain	(28.114)	(81.202)		Others
Jumlah	(109.196)	(158.096)		Total
<hr/>				
34. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA		34. EXPENSES FROM OTHER OPERATING ACTIVITIES		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>		
Beban pokok pendapatan jasa	(489.060)	(443.602)		Cost of services
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(119.521)	(102.810)		Salaries, wages and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	(77.454)	(85.361)		Depreciation (Note 12)
Klaim asuransi	(15.212)	(16.675)		Insurance claims
Jumlah	(701.247)	(648.448)		Total
<hr/>				
35. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN		35. SELLING AND MARKETING EXPENSES		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>		
Angkut dan transportasi	(419.518)	(386.001)		Freight and transportation
Penyusutan (Catatan 12)	(198.131)	(148.273)		Depreciation (Note 12)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(161.548)	(124.342)		Salaries, wage, and other employee benefits
Beban pengisian tabung LPG	(98.384)	(63.063)		LPG filling fee
Jasa profesional	(58.428)	(47.498)		Professional services
Perawatan dan perbaikan	(53.409)	(45.369)		Maintenance and repairs
Pajak, retribusi dan denda	(48.714)	(69.687)		Taxes, retributions and penalties
Material dan peralatan	(24.930)	(24.414)		Materials and equipment
Iklan dan promosi	(16.292)	(19.084)		Advertising and promotion
Sewa	(13.665)	(25.018)		Rent
Perjalanan dinas	(10.636)	(11.178)		Business travel
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(7.552)	(18.679)		Utilities, infrastructure and fuel
Lain-lain	(7.957)	(7.204)		Others
Jumlah	(1.119.164)	(989.810)		Total
<hr/>				
36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>		
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(600.367)	(528.166)		Salaries, wages and other employee benefits
Pajak, retribusi dan denda	(185.331)	(162.658)		Taxes, retributions and penalties
Jasa profesional	(115.806)	(105.516)		Professional services
Material dan peralatan	(52.324)	(46.060)		Materials and equipment
Sewa	(37.148)	(42.674)		Rental
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	(36.150)	(30.590)		Depreciation, depletion and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(26.157)	(13.714)		Partnership and Community Development Programs
Perawatan dan perbaikan	(19.031)	(36.259)		Maintenance and repairs
Perjalanan dinas	(15.898)	(13.340)		Business travel
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(14.691)	(18.552)		Training, education and recruitment
Lain-lain	(126.821)	(64.024)		Others
Jumlah	(1.229.724)	(1.061.553)		Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

37. FINANCE INCOME AND COSTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Deposito berjangka	219.679	97.417	Time deposits
Jasa giro	29.165	26.102	Current accounts
Investasi lainnya	14.428	10.238	Other investments
Lain-lain	<u>54.035</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>317.307</u>	<u>133.757</u>	Total
Beban keuangan:			Finance costs:
Obligasi	(334.214)	(378.743)	Bonds
Pinjaman jangka panjang	(183.171)	(107.097)	Long-term loans
Biaya akresi (Catatan 22)	(79.471)	(60.030)	Accretion expense (Note 22)
Sewa pembiayaan	(22.162)	(20.441)	Finance leases
Pinjaman jangka pendek	(13.900)	(35.050)	Short-term loans
Lain-lain	<u>(4.612)</u>	<u>(2.857)</u>	Others
Jumlah	<u>(637.530)</u>	<u>(604.218)</u>	Total

38. BEBAN LAIN-LAIN

38. OTHER EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemulihan/(penurunan) nilai investasi pada blok minyak dan gas	114.291	(221.936)	Reversal/(provision) for impairments of investment in oil and gas blocks
Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim	77.701	31.407	Income from contract and material penalties and claims
Pendapatan sewa	13.730	19.249	Rental income
Penyisihan kasus pajak	(733.074)	(36.918)	Provision for tax dispute
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas	(149.415)	(2.027)	Provision for impairments of oil and gas properties
Penyisihan penurunan nilai goodwill (Catatan 14a)	(136.264)	(309.512)	Provision for impairments of goodwill (Note 14a)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(40.129)	(47.781)	Provision for impairments of receivables
Penurunan nilai uang muka	(34.386)	-	Impairments of advance payment
Penurunan nilai aset tetap	(7.150)	(3.653)	Impairments of fixed assets
Pemulihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi - TPPI (Catatan 11.iii)	-	142.067	Reversal of impairment of investment in associate - TPPI (Note 11.iii)
Penyesuaian nilai investasi pada entitas asosiasi - TPPI (Catatan 11.iii)	-	41.349	Adjustment in value of investment in associate - TPPI (Note 11.iii)
Pemulihan penurunan nilai investasi pada obligasi - TPPI (Catatan 11.vi)	-	13.280	Reversal of impairment of investment in bonds - TPPI (Note 11.vi)
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	-	2.031	Gain on disposal of fixed assets
Penurunan nilai investasi pada PETRAL	-	(49.316)	Impairment of investment in PETRAL
Lain-lain	<u>(1.951)</u>	<u>75.209</u>	Others
Jumlah	<u>(896.647)</u>	<u>(346.551)</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN

39. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH")			Corporate Income Tax ("CIT")
Perusahaan:			The Company:
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
- 2015	329.143	522.679	2015 -
- 2014	458.370	458.399	2014 -
- 2013	122.365	146.765	2013 -
- 2012	9.713	9.713	2012 -
- 2011	5.066	4.935	2011 -
- 2005	<u>82.014</u>	<u>79.879</u>	2005 -
Sub-jumlah	<u>1.006.671</u>	<u>1.222.370</u>	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan dan dividen	<u>289.595</u>	<u>84.460</u>	Corporate income tax and dividend
Sub jumlah - konsolidasian	<u>1.296.266</u>	<u>1.306.830</u>	Sub-total - consolidated
Pajak pertambahan nilai ("PPN")			Value added tax ("VAT")
Perusahaan:			The Company:
- 2013	-	8.771	2013 -
- 2012	82.353	86.922	2012 -
- 2011	-	32.763	2011 -
- 2010	-	28.805	2010 -
- 2009	18.750	66.564	2009 -
- 2007	<u>124.624</u>	<u>147.516</u>	2007 -
Sub jumlah	<u>225.727</u>	<u>371.341</u>	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPN yang dapat ditagihkan kembali	311.938	494.486	VAT reimbursable
PPN - Entitas Anak	<u>202.440</u>	<u>331.219</u>	VAT - Subsidiaries
Sub-jumlah	514.378	825.705	Sub-total
Pajak lain-lain	<u>127.081</u>	<u>156.108</u>	Other taxes
Sub jumlah	<u>867.186</u>	<u>1.353.154</u>	Sub-total
Jumlah pajak dibayar di muka	2.163.452	2.659.984	Total prepaid tax
Penyisihan	<u>(313.196)</u>	<u>(201.804)</u>	Provision
Jumlah	1.850.256	2.458.180	Total
Bagian lancar	<u>(567.339)</u>	<u>(816.369)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1.282.917</u>	<u>1.641.811</u>	Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas:		
- PT Pertamina EP	130.604	313.551
- PT Pertamina EP Cepu	55.253	76.462
- PT Pertamina Hulu Energi	<u>40.817</u>	<u>45.234</u>
Sub jumlah	<u>226.674</u>	<u>435.247</u>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan:		
PT Pertamina Geothermal Energy	<u>85.264</u>	<u>59.239</u>
Jumlah	<u>311.938</u>	<u>494.486</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, melalui surat No. 860/H00000/2015-S4, Perusahaan mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar dan telah melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Final sebesar Rp1.300.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan US\$95.182).

Pada tanggal 7 Desember 2016, melalui surat No. 751/H00000/2016-S4, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan kepada Direktorat Jenderal Pajak bahwa penyampaian persyaratan penilaian kembali aset tetap akan disampaikan pada tahun 2017. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan membayar tambahan pajak penghasilan final pada bulan Desember 2016 atas penilaian kembali sebesar Rp429.771.563.671 (nilai penuh) (setara dengan US\$31.899).

Pembayaran pajak penghasilan final tersebut sebesar Rp1.300.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan US\$95.182) dan pembayaran tambahan pajak penghasilan final atas selisih penilaian kembali sebesar Rp429.771.563.671 (nilai penuh) (setara dengan US\$31.899) dicatat sebagai pajak dibayar di muka - bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

39. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Details of VAT reimbursable are as follows:

VAT reimbursable by SKK Migas:
PT Pertamina EP -
PT Pertamina EP Cepu -
PT Pertamina Hulu Energi -
Sub-total
VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability:
PT Pertamina Geothermal Energy
Total

On December 31, 2015, through letter No. 860/H00000/2015-S4, the Company filed an application for fixed assets revaluation for tax purposes proposed in 2015 to the Regional Office of Directorate General of Taxes for Large Taxpayers and has paid final income tax amounting to Rp1,300,000,000,000 (full amount) (equivalent to US\$95,182).

On December 7, 2016, through letter No. 751/H00000/2016-S4, the Company notified the Directorate General of Taxes that the submission of the tax requirements for revaluation will be deferred to 2017. As a consequence, the Company made additional final income tax payment in December 2016 on the revaluation amounting to Rp429,771,563,671 (full amount) (equivalent to US\$31,899).

The payment of final income tax amounting to Rp1,300,000,000,000 (full amount) (equivalent to US\$95,182) and the additional payment of final income tax on revaluation amounting to Rp429,771,563,671 (full amount) (equivalent to US\$31,899) are presented under prepaid taxes - current portion in the 2016 consolidated statement of financial position.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan badan - Perusahaan	214.988	-
Pajak penghasilan badan - Entitas Anak	<u>230.064</u>	<u>140.194</u>
Sub jumlah	<u>445.052</u>	<u>140.194</u>
Pajak lain-lain:		
- Pajak penghasilan - Pasal 21	40.725	12.628
- Pajak penghasilan - Pasal 23/26	26.482	5.155
- Pajak penghasilan - Pasal 22	7.676	8.033
- Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2)	5.453	5.161
- Pajak penghasilan - Pasal 24	5	25
- PPN	49.673	23.993
- Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	<u>107.985</u>	<u>109.030</u>
Sub jumlah	<u>237.999</u>	<u>164.025</u>
Jumlah	<u>683.051</u>	<u>304.219</u>

c. Beban pajak penghasilan, neto

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban pajak kini	(1.929.818)	(1.175.121)
(Beban) manfaat pajak tangguhan	<u>147.120</u>	<u>(389.954)</u>
Neto	<u>(1.782.698)</u>	<u>(1.565.075)</u>

d. Pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (kerugian). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	4.945.352	3.007.238
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian	1.721.997	1.422.486
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(2.562.558)</u>	<u>(2.536.779)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>4.104.791</u>	<u>1.892.945</u>

39. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Corporate income tax - Company	-	-
Corporate income tax - Subsidiaries	<u>140.194</u>	<u>140.194</u>
Sub-total	<u>140.194</u>	<u>140.194</u>
Other taxes:		
Income taxes - Article 21	12.628	-
Income taxes - Article 23/26	5.155	-
Income taxes - Article 22	8.033	-
Income taxes - Article 15/4(2)	5.161	-
Income taxes - Article 24	25	-
VAT	23.993	-
Fuel taxes -	<u>109.030</u>	<u>109.030</u>
Sub-total	<u>164.025</u>	<u>164.025</u>
Total	<u>304.219</u>	<u>304.219</u>

c. Income tax expense, net

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Current tax expense	(1.175.121)	(1.175.121)
Deferred income tax benefit (expense)	<u>(389.954)</u>	<u>(389.954)</u>
Net	<u>(1.565.075)</u>	<u>(1.565.075)</u>

d. Current taxes

Current income tax computation is based on estimated taxable income (loss). The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Consolidated profit before income tax expense	4.104.791	1.892.945
Add:		
Consolidation eliminations	1.721.997	1.422.486
Profit before income tax - subsidiaries	<u>(2.562.558)</u>	<u>(2.536.779)</u>
Profit before income tax - the Company	<u>4.104.791</u>	<u>1.892.945</u>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

39. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	82.587	22.752	Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	59.249	(165.072)	Provision for impairment of financial assets
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	11.318	2.030	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	6.929	4.573	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyisihan penurunan nilai atas aset <i>non-free dan non-clear</i>	2.589	-	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Biaya akrual hukum	2.044	(482)	Accrual for legal costs
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(181.202)	68.989	Provision for impairment of inventories
Penyusutan aset tetap	(44.036)	(58.472)	Fixed assets depreciation
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(18.346)	(12.893)	Employee benefits liability
Lain-lain	(346)	-	Others
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.273.304	307.144	Non-deductible expenses
Biaya kesehatan pensiunan	71.192	(173.385)	Post-retirement healthcare benefits
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	1.604	6.640	Non-depreciable fixed assets
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(1.384.020)	(1.036.391)	Income from subsidiaries and associates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(213.821)	(88.507)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(12.565)	36.026	Other income subjected to final tax
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	(343.520)	(1.087.048)	Total temporary and permanent differences
Laba fiskal - Perusahaan	<u>3.761.271</u>	<u>805.897</u>	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	940.318	201.474	Current income tax - the Company
Kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2005 - Perusahaan	-	14.868	Underpayment of 2005 corporate income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	989.500	958.779	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>1.929.818</u>	<u>1.175.121</u>	Consolidated current income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>4.945.352</u>	<u>3.007.238</u>	Profit before income tax - Consolidated
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	1.882.070	1.474.920	Tax calculated at weighted average statutory tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	442.516	243.060	Non-deductible expenses
Biaya kesehatan pensiunan	17.798	(43.346)	Post-retirement healthcare benefits
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	429	1.998	Non-depreciable assets
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(387.383)	(244.999)	Share in net income of associates
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(129.151)	182.689	Income subjected to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(43.581)	(49.247)	Interest income subjected to final tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.782.698</u>	<u>1.565.075</u>	Consolidated corporate income tax expense

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 38% (2015: 49%).

e. Pajak tangguhan

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	271.306	-	(4.208)	2.331	15.943	183	285.555	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	94.649	-	(115)	97	-	13.148	107.779	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	67.513	-	-	-	-	49.322	116.835	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	42.717	-	-	(1.680)	-	22.690	63.727	Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	37.732	-	-	-	-	11.024	48.756	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	55.880	-	(1.124)	52	-	(31.675)	23.133	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	71.956	-	-	17	-	(42.924)	29.049	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	26.941	-	-	-	-	647	27.588	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	15.458	-	(1.033)	-	-	143	15.601	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	11.456	-	-	-	-	1.677	12.100	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	1.107	-	-	-	-	511	1.618	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(39.211)	-	-	-	-	1.836	(37.375)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(26.204)	-	-	-	-	2.871	(23.333)	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(9.717)	-	-	-	-	1.755	(7.962)	Discount and unamortized debt issuance cost
Lain-lain	5.742	-	543	51	-	1.823	8.159	Others
Subjumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	627.325	-	(5.937)	868	15.943	33.031	671.230	Sub-total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	347.772	-	-	-	-	14.309	362.081	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	30.449	-	-	-	-	866	31.315	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	29.449	-	-	-	-	(7.045)	22.404	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	8.873	-	-	-	(1.220)	(1.512)	6.141	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	5.431	-	-	-	-	(4.412)	1.019	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(2.544.971)	-	-	-	-	107.261	(2.437.710)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(463.045)	-	-	-	-	21.669	(441.376)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(363)	-	-	-	-	-	(363)	Fixed assets
Lain-lain	31.830	-	-	(2.165)	-	(17.047)	12.618	Others
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(2.554.575)	-	-	(2.165)	(1.220)	114.089	(2.443.871)	Sub-total consolidated deferred tax liabilities - net
Jumlah	(1.927.250)	-	(5.937)	(1.297)	14.723	147.120	(1.772.641)	Total

39. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate was 38% (2015: 49%).

e. Deferred tax

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	221.550	-	-	(2)	-	(206.090)	15.458	Tax loss carry-forward
Imbalan kerja karyawan	282.820	-	-	(1.605)	(10.945)	1.036	271.306	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	135.524	-	-	(431)	-	(40.444)	94.649	Provision for impairment of financial assets
Aset tetap	71.101	-	-	(348)	-	(14.873)	55.880	Fixed assets
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	57.125	-	-	-	-	(19.393)	37.732	Unrealized profit from transaction at consolidation level
Provisi pembongkaran dan restorasi	60.195	-	-	-	-	7.318	67.513	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	37.295	-	-	(354)	-	5.776	42.717	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear	26.966	-	-	1	-	(26)	26.941	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	54.715	-	-	(80)	-	17.321	71.956	Provision for impairment of inventories
Biaya hukum yang masih harus dibayar	1.228	-	-	-	-	(121)	1.107	Accrual for legal cost
Pendapatan tangguhan	7.512	-	-	-	-	3.944	11.456	Deferred revenues
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(10.860)	-	-	-	-	1.143	(9.717)	Discount and unamortized debt issuance cost
Aset minyak dan gas bumi	(42.838)	-	-	-	-	3.627	(39.211)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(26.828)	-	-	-	-	624	(26.204)	Finance lease assets and liabilities
Lain-lain	25.201	-	-	(151)	-	(19.308)	5.742	Others
Subjumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	900.706	-	-	(2.970)	(10.945)	(259.466)	627.325	Sub-total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	580.613	-	-	-	-	(232.841)	347.772	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan masih harus dibayar	94.676	-	-	-	-	(64.227)	30.449	Finance lease assets
Imbalan kerja karyawan	19.634	-	-	-	4.058	(14.819)	8.873	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	3.854	-	-	-	-	1.577	5.431	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Pendapatan tangguhan	1.140	-	-	-	-	28.309	29.449	Deferred revenues
Aset tetap	(29)	-	-	-	-	(334)	(363)	Fixed assets
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(463.254)	-	-	-	-	209	(463.045)	Excess of fair value over net book value
Aset minyak dan gas bumi	(2.640.026)	(24.615)	-	-	-	119.670	(2.544.971)	Oil and gas properties
Lain-lain	(1.343)	-	-	1.205	-	31.968	31.830	Others
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto	(2.404.735)	(24.615)	-	1.205	4.058	(130.488)	(2.554.575)	Sub-total consolidated deferred tax liabilities - net
Jumlah	(1.504.029)	(24.615)	-	(1.765)	(6.887)	(389.954)	(1.927.250)	Total

39. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan. Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan.

Rincian rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Nilai rugi fiskal/ Fiscal loss amount</u>	<u>Tahun berakhir/ Expiry date</u>
2014	75.362	2019

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas nilai rugi fiskalnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang diaudit oleh DJP untuk tahun buku 2015.

39. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis. There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company.

The Company's tax losses carried forward are as follows:

The Company did not recognize deferred tax asset on its fiscal loss carryforward.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax within a certain period. For the fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax became due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

g. Tax audit

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company is being audited by the DGT for fiscal year 2015.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak Perusahaan

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes			
00055/406/14/05/16 29 Juli/July 2016	2014	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD296	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD461	Dalam proses keberatan/ Under objection
00892 to 00902/KEP/WPJ.19/2016, 00876 to 00887/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.086.527	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.086.527	Selesai/Closed
00888/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPh Pasal 21/ Withholding Tax Art 21	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp173.635	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp173.635	Selesai/Closed
00889/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPh Pasal 23/ Withholding Tax Art 23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp39.251	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp39.251	Selesai/Closed
00891/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPh Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp371.495	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp371.495	Selesai/Closed
00890/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPh Pasal 4(2)/ Withholding Tax Art 4(2)	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp195.486	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp195.486	Selesai/Closed
KEP-00558/KEB/WPJ.19/2016 08 September/September 2016	2013	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD660	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD780	Dalam proses banding/ Under appeal
KEP-00062 to KEP-00067/ KEB/WPJ.19/2016 08 Maret/March 2016, KEP-00072 to KEP-00077/ KEB/WPJ.19/2016 10 Maret/March 2016	2012	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.222.985	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp41.238	Dalam proses banding/ Under appeal
KEP-1501/WPJ.19/2015 11 Agustus/August 2015	2012	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD507	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD517	Dalam proses banding/ Under appeal
KEP-1159/WPJ.19/2014 06 Juni/June 2014	2011	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp3.033.042	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp3.100.851	Dalam proses banding/ Under appeal
Put.63959 to Put.63963/ PP/M.IIA/16/2015 15 Oktober/October 2015, Put.64443 to Put.64447/ PP/M.IIA/16/2015 22 Oktober/October 2015	2011	PPN LNG/ LNG VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp450.588	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp35.221	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review
Put.63048 to Put.63052/ PP/M.IIA/16/2015 31 Agustus/August 2015, Put.63409 to Put.63413/ PP/M.IIA/16/2015 22 September/September 2015,	2010	PPN LNG/ LNG VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp473.216	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp99.390	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review
KEP-1135/WPJ.19/2013 5 September/September 2013	2009	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp3.030	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp21.637	Dalam proses banding/ Under appeal
KEP-1133, KEP-1134, KEP-1136, KEP-1139, KEP-1140, KEP-1142/ WPJ.19/2013 5 September/September 2016	2009	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp118.923	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp40.802	Dalam proses banding/ Under appeal
Put.68490 to Put.68494/ PP/M.IIA/16/2016 24 Februari/February 2016	2009	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp116.547	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp4.031	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review
Put.66263 to Put.66267/ PP/M.IIA/16/2015 28 Desember/December 2015, Put.65953 to Put.65955/ PP/M.IIA/16/2015 15 Desember/December 2015	2009	PPN LNG/ LNG VAT	Kurang bayar tambahan sebesar/ Add underpayment of Rp351.096	Nihil	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review

39. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters of the Company

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (dalam jutaan Rupiah)/Underpayment/overpayment or fiscal loss (in millions of Rupiah)					
Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ Objection/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of the financial statements
00055/406/14/05/16 29 Juli/July 2016	2014	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD296	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD461	Dalam proses keberatan/ Under objection
00892 to 00902/KEP/WPJ.19/2016, 00876 to 00887/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.086.527	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.086.527	Selesai/Closed
00888/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPh Pasal 21/ Withholding Tax Art 21	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp173.635	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp173.635	Selesai/Closed
00889/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPh Pasal 23/ Withholding Tax Art 23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp39.251	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp39.251	Selesai/Closed
00891/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPh Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp371.495	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp371.495	Selesai/Closed
00890/KEP/WPJ.19/2016 29 Desember/December 2016	2013	PPh Pasal 4(2)/ Withholding Tax Art 4(2)	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp195.486	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp195.486	Selesai/Closed
KEP-00558/KEB/WPJ.19/2016 08 September/September 2016	2013	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD660	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD780	Dalam proses banding/ Under appeal
KEP-00062 to KEP-00067/ KEB/WPJ.19/2016 08 Maret/March 2016, KEP-00072 to KEP-00077/ KEB/WPJ.19/2016 10 Maret/March 2016	2012	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.222.985	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp41.238	Dalam proses banding/ Under appeal
KEP-1501/WPJ.19/2015 11 Agustus/August 2015	2012	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD507	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of USD517	Dalam proses banding/ Under appeal
KEP-1159/WPJ.19/2014 06 Juni/June 2014	2011	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp3.033.042	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp3.100.851	Dalam proses banding/ Under appeal
Put.63959 to Put.63963/ PP/M.IIA/16/2015 15 Oktober/October 2015, Put.64443 to Put.64447/ PP/M.IIA/16/2015 22 Oktober/October 2015	2011	PPN LNG/ LNG VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp450.588	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp35.221	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review
Put.63048 to Put.63052/ PP/M.IIA/16/2015 31 Agustus/August 2015, Put.63409 to Put.63413/ PP/M.IIA/16/2015 22 September/September 2015,	2010	PPN LNG/ LNG VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp473.216	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp99.390	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review
KEP-1135/WPJ.19/2013 5 September/September 2013	2009	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp3.030	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp21.637	Dalam proses banding/ Under appeal
KEP-1133, KEP-1134, KEP-1136, KEP-1139, KEP-1140, KEP-1142/ WPJ.19/2013 5 September/September 2016	2009	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp118.923	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp40.802	Dalam proses banding/ Under appeal
Put.68490 to Put.68494/ PP/M.IIA/16/2016 24 Februari/February 2016	2009	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp116.547	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp4.031	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review
Put.66263 to Put.66267/ PP/M.IIA/16/2015 28 Desember/December 2015, Put.65953 to Put.65955/ PP/M.IIA/16/2015 15 Desember/December 2015	2009	PPN LNG/ LNG VAT	Kurang bayar tambahan sebesar/ Add underpayment of Rp351.096	Nihil	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak Perusahaan (lanjutan)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes
Put.67686 to Put.67688/ PP/M.IIA/16/2016 27 Januari/January 2016	2008	PPN LNG/ LNG VAT
KEP-248/WPJ.19/ BD.05/2011 30 Maret/March 2011	2007	PPN/VAT
Put.67030 to Put.67034/ PP/M.IIA/16/2015, Put.67295 to Put.67300/ PP/M.IIA/16/2015 17 Desember/December 2015	2007	PPN LNG/ LNG VAT
55216/PP/M.IIA/15/2014 16 September/September 2014	2005	PPh Badan/ Corporate Income Tax

Perusahaan tidak mencatat provisi pada laporan keuangan jika mempunyai keyakinan pemenuhan formal litigasi dan pembuktian material atas sengketa dalam proses keberatan dapat diterima oleh DJP, banding dapat diterima Pengadilan Pajak atau Peninjauan kembali dapat diterima Mahkamah Agung.

39. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters of the Company (continued)

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
(dalam jutaan Rupiah)/Underpayment/overpayment
or fiscal loss (in millions of Rupiah)

Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ Objection/appeal according to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of the financial statements
Kurang bayar tambahan sebesar/ Add underpayment of Rp95.333	Nihil	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2.898.180	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp107.616	Dalam proses banding/ Under appeal
Kurang bayar tambahan sebesar/ Add Underpayment of Rp360.541	Nihil	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review
Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp432.362	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp1.722.248	Dalam proses peninjauan kembali/ Under judicial review

The Company does not make provisions in the financial statements if there is an assurance based on formal compliance and evidentiary material that the case under objection process will be accepted by the DGT, under appeal will be accepted by the Tax Court or under judicial review will be accepted by the Supreme Court.

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kas dan setara kas (Catatan 5)	5.079.743	2.894.398
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)	114.855	151.457
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 40a)	1.301.759	1.261.236
Piutang Pemerintah (Catatan 8)	1.792.457	2.273.393
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40b)	274.770	198.528
Uang muka dividen (Catatan 26.II)	37.120	-
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 14c)	596.826	463.133
Jumlah	9.197.530	7.242.145
Persentase terhadap jumlah aset	19%	16%
Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)	46.783	1.132.283
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 40c)	128.760	106.948
Utang Pemerintah (Catatan 17)	1.262.497	652.538
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19a)	192.324	61.736
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40d)	49.270	86.724
Jumlah	1.679.634	2.040.229
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7%	8%

40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Significant related party accounts are as follows:

	2016	2015
Cash and cash equivalents (Note 5)	5.079.743	2.894.398
Restricted cash (Note 6)	114.855	151.457
Trade receivables - related parties (Note 40a)	1.301.759	1.261.236
Due from the Government (Note 8)	1.792.457	2.273.393
Other receivables - related parties (Note 40b)	274.770	198.528
Advance dividend payment (Note 26.II)	37.120	-
Restricted cash - non-current (Note 14c)	596.826	463.133
Total	9.197.530	7.242.145
As a percentage of total assets	19%	16%
Short-term loans (Note 15)	46.783	1.132.283
Trade payables - related parties (Note 40c)	128.760	106.948
Due to the Government (Note 17)	1.262.497	652.538
Long-term liabilities (Note 19a)	192.324	61.736
Other payables - related parties (Note 40d)	49.270	86.724
Total	1.679.634	2.040.229
As a percentage of total liabilities	7%	8%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)			40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
a. Piutang usaha			a. Trade receivables
Piutang usaha - pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan produk minyak.			Trade receivables - related parties result from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.
	2016	2015	
Piutang usaha - pihak berelasi	1.407.583	1.308.786	Trade receivables - related parties
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(105.824)	(47.550)	Less: Provision for impairment
Neto	1.301.759	1.261.236	Net
Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:			Trade receivables based on customers are as follows:
	2016	2015	
Tentara Nasional Indonesia ("TNI")/ Kementerian Pertahanan ("Kemhan") (Catatan 47b.II.i)	644.950	487.515	Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defence (Note 47b.II.i)
PT PLN (Persero) (PLN) dan entitas anak	371.215	562.468	PT PLN (Persero) (PLN) and subsidiaries
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	93.939	42.183	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Patra SK	35.754	-	PT Patra SK
PT Pupuk Indonesia (Persero)	33.105	49.152	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	24.952	32.446	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	12.352	12.044	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	14.638	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Donggi Senoro LNG	-	16.890	PT Donggi Senoro LNG
Lain-lain	191.316	91.450	Others
	1.407.583	1.308.786	
Penyisihan penurunan nilai	(105.824)	(47.550)	Provision for impairment
Jumlah	1.301.759	1.261.236	Total
Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Movements in the provision for impairment of trade receivables from related parties are as follows:
	2016	2015	
Saldo awal	(47.550)	(43.235)	Beginning balance
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - neto	16.017	23.668	Reversal of provision for impairment for recovered receivables - net
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(73.604)	(32.746)	Impairment during the year
Selisih kurs	(687)	4.763	Foreign exchange
Saldo akhir	(105.824)	(47.550)	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	1.081.051	976.942	Rupiah
Dolar AS	326.468	331.782	US Dollar
Lain-lain	64	62	Others
Jumlah	<u>1.407.583</u>	<u>1.308.786</u>	Total

Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada Tentara Nasional Indonesia/ Kementerian Pertahanan (TNI/Kemhan)

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) sebagai salah satu belanja di TNI/Kemhan. Anggaran Belanja BMP tahunan relatif lebih kecil dibandingkan realisasinya sehingga setiap tahun nilai piutangnya terakumulasi dengan berjalannya waktu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	487.515	593.719	Beginning balance
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	344.097	381.135	Distribution of fuel and lubricant
Penerimaan atas penyaluran BMP	(199.693)	(427.971)	Collections from BMP distribution
Koreksi audit BPKP	-	(1.051)	BPKP audit adjustment
Selisih kurs	13.031	(58.317)	Foreign exchange
Neto	<u>644.950</u>	<u>487.515</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen telah melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$85.136 (2015: US\$31.842).

Piutang atas penyaluran BBM kepada PLN/Perusahaan Listrik Negara

Perusahaan melakukan penyaluran minyak solar dan minyak bakar industri kepada PLN untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik PLN di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLN sesuai dengan rumusan harga sementara yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Direksi PLN pada tanggal 31 Desember 2015.

40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

Details of trade receivables by currencies are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	1.081.051	976.942	Rupiah
Dolar AS	326.468	331.782	US Dollar
Lain-lain	64	62	Others
Jumlah	<u>1.407.583</u>	<u>1.308.786</u>	Total

Receivable from fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence

The fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence is based on the planned needs of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants (BMP) as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence. The annual BMP budgets were relatively lower compared to the actual numbers, thus, the receivables balance accumulated over time. The details are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	487.515	593.719	Beginning balance
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	344.097	381.135	Distribution of fuel and lubricant
Penerimaan atas penyaluran BMP	(199.693)	(427.971)	Collections from BMP distribution
Koreksi audit BPKP	-	(1.051)	BPKP audit adjustment
Selisih kurs	13.031	(58.317)	Foreign exchange
Neto	<u>644.950</u>	<u>487.515</u>	Net

At December 31, 2016, management has recognized impairment in the amount of US\$85,136 (2015: US\$31,842).

Receivable from fuel distribution to PLN/Perusahaan Listrik Negara

The Company distributes diesel fuel and industrial fuel oil to PLN for their power plant in all regions across Indonesia. In 2016, the Company has made collections from PLN based on the provisional price agreed by the Boards of Directors of the Company and PLN on December 31, 2015.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Jika kemudian terdapat perbedaan rumusan harga sementara dengan rumusan harga final yang disepakati bersama, maka koreksi akan dicatat pada periode dimana kesepakatan atas rumusan harga final tersebut telah selesai.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Donggi Senoro LNG (Catatan 47b)	105.286	75.930
PT Perta Daya Gas (Catatan 47b)	25.558	33.994
PT Perta-Samtan Gas	9.921	30.142
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (Catatan 47b)	19.550	19.059
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	14.379
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>135.438</u>	<u>45.515</u>
	295.753	219.019
Penyisihan penurunan nilai	<u>(20.983)</u>	<u>(20.491)</u>
	274.770	198.528
Dikurangi: bagian lancar	<u>(235.225)</u>	<u>(134.443)</u>
Bagian tidak lancar - neto (Catatan 14)	<u>39.545</u>	<u>64.085</u>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	(20.491)	(22.572)
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan-neto	1	196
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(1)	(128)
Selisih kurs	<u>(492)</u>	<u>2.013</u>
Saldo akhir	<u>(20.983)</u>	<u>(20.491)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

If there is a difference between the provisional and the final agreed formulation prices, the adjustment will be recorded in the period when the final formulation prices agreement is completed.

b. Other receivables

Other receivables by customers are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Donggi Senoro LNG (Note 47b)	75.930	75.930
PT Perta Daya Gas (Note 47b)	33.994	33.994
PT Perta-Samtan Gas	30.142	30.142
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (Note 47b)	19.059	19.059
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	14.379	14.379
Others (each below US\$10,000)	<u>45.515</u>	<u>45.515</u>
	219.019	219.019
Provision for impairment	<u>(20.491)</u>	<u>(20.491)</u>
	198.528	198.528
Less: current portion	<u>(134.443)</u>	<u>(134.443)</u>
Non-current portion - net (Note 14)	<u>64.085</u>	<u>64.085</u>

Movements in the provision for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beginning balance	(22.572)	(22.572)
Reversal of impairment on the recovered receivables-net	196	196
Impairment during the year	(128)	(128)
Foreign exchange difference	<u>2.013</u>	<u>2.013</u>
Ending balance	<u>(20.491)</u>	<u>(20.491)</u>

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG sebesar US\$105.286 (2015: US\$75.930) ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi LNG yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2016 dan 2015, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi. Pendapatan bunga selama 2016 dan 2015 masing-masing adalah US\$4.050 dan US\$3.497.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PHE telah menerima pembayaran kembali dari PT Donggi Senoro LNG sebesar US\$396.807 dari keseluruhan piutang sebesar US\$414.033. Dana dibayarkan kepada PHE berasal dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Donggi Senoro LNG dari sindikasi bank pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan *PHE Funding Contribution Agreement* tertanggal 16 Desember 2014 antara PHE dan PT Donggi Senoro LNG dengan MUFG Union Bank N.A., PHE menyetujui untuk membayar kekurangan dana yang dibutuhkan untuk proyek pembangunan LNG.

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
(Garuda)**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan Garuda menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang. Berdasarkan perjanjian ini, utang usaha Garuda sebesar US\$76.485 atas pembelian avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang, yang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terutang setiap semester dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

**40. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Donggi Senoro LNG

The receivables from PT Donggi Senoro LNG of US\$105,286 (2015: US\$75,930) are intended for the construction of a LNG production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%). This project, which was planned to be finalised in 4 years, is funded by 40% from equity and 60% from loan.

The interest rate on the loan is one month US Dollar LIBOR plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns. For the years 2016 and 2015, accrued interest was added to the loan since the LNG production facility is still under construction. Interest income for 2016 and 2015 is US\$4,050 and US\$3,497, respectively.

On January 30, 2015, PHE received repayment from PT Donggi Senoro LNG amounting to US\$396,807 out of total receivables of US\$414,033. The fund paid to PHE was obtained by PT Donggi Senoro LNG through loan facility from a syndicated bank on January 30, 2015. Based on the *PHE Funding Contribution Agreement* dated December 16, 2014 between PHE and PT Donggi Senoro LNG with MUFG Union Bank N.A., PHE agrees to finance the shortage of fund needed for LNG construction project.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)

On October 19, 2009, the Company and Garuda signed a *Transfer of Debt Agreement*. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,485 for purchases of jet fuel (avtur) from the Company for the period from June 1, 2004 to June 30, 2006 were converted to a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months' LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable semi-annually starting from December 31, 2009.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
(Garuda) (lanjutan)**

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 30 September 2016. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang kepada Garuda yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan US\$14.379.

Mutasi piutang Garuda yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	14.379	28.759	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan	(14.379)	(14.380)	<i>Collection</i>
Saldo akhir	-	14.379	<i>Ending balance</i>

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
(MNA)**

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$19.550 dan US\$19.059.

40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
(Garuda) (continued)**

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on December 31, 2009, 5% of loan principal on December 31, 2010 and 18.8% of loan principal on December 31, of each year thereafter until September 30, 2016. A penalty of 2% per annum is charged for late payments.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding restructured receivables from Garuda amounted to Nil and US\$14,379, respectively.

The movements of the restructured receivables from Garuda are as follows:

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
(MNA)**

On October 27, 2009, MNA requested to restructure its payable. An agreement was made on October 17, 2011 through a meeting at the Ministry of State-Owned Enterprises. As of December 31, 2016 and 2015, the provision for impairment for this receivable amounted to US\$19,550 and US\$19,059, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)			40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)		
c. Utang usaha			c. Trade payables		
	<u>2016</u>		<u>2015</u>		
PT Rekayasa Industri	36.873		47.427		<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	16.927		10.541		<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</i>
Lain-lain	<u>74.960</u>		<u>48.980</u>		<i>Others</i>
Jumlah	<u>128.760</u>		<u>106.948</u>		Total
d. Utang lain-lain			d. Other payables		
	<u>2016</u>		<u>2015</u>		
Kementerian Keuangan	-		73.154		<i>Ministry of Finance</i>
PT PLN (Persero)	17.144		598		<i>PT PLN (Persero)</i>
Lain-lain	<u>32.126</u>		<u>12.972</u>		<i>Others</i>
Jumlah	<u>49.270</u>		<u>86.724</u>		Total
e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya			e. Sales and other operating revenues		
Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 16% dan 22% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:			The Group made sales and other operating revenues to related parties during the years ended December 31, 2016 and 2015. Sales to related parties represent 16% and 22% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:		
	<u>2016</u>		<u>2015</u>		
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak					<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
- Entitas berelasi dengan Pemerintah	3.069.383		5.546.719		<i>Government-related entities -</i>
- Pemegang saham	367.301		333.133		<i>Shareholder -</i>
- Entitas asosiasi	5.021		33.027		<i>Associates -</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah					<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
- Pemegang saham	2.568.844		3.187.026		<i>Shareholder -</i>
Penjualan ekspor minyak bumi dan produk minyak					<i>Export of crude oil and oil products</i>
- Entitas berelasi dengan Pemerintah	-		18.601		<i>Government-related entities -</i>
- Entitas asosiasi	-		56		<i>Associates -</i>
Imbalan jasa pemasaran					<i>Marketing fees</i>
- Pemegang saham	(257.485)		22.881		<i>Shareholder -</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya					<i>Revenues from other operating activities</i>
- Entitas berelasi dengan Pemerintah	<u>103.406</u>		<u>109.310</u>		<i>Government-related entities -</i>
Jumlah	<u>5.856.470</u>		<u>9.250.753</u>		Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Beban pokok penjualan

Pembelian dari pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencerminkan 21% dan 18% dari jumlah beban pokok penjualan (Catatan 31). Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Minyak mentah Pemegang saham	4.726.374	5.294.516
Produk minyak:		
Entitas asosiasi	180.276	208.181
Perusahaan ventura bersama	132.717	147.548
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	<u>1.238</u>	<u>4.526</u>
Jumlah	<u>5.040.605</u>	<u>5.654.771</u>

g. Kompensasi manajemen kunci dan Dewan Komisaris

Manajemen kunci adalah Direksi dan personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Gaji dan imbalan lainnya	<u>42.469</u>	<u>21.917</u>

**40. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Cost of goods sold

During the years ended December 31, 2016 and 2015, purchases from related parties represent 21% and 18% of the total cost of goods sold, respectively (Note 31). The details are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Minyak mentah Pemegang saham	4.726.374	5.294.516
Oil products:		
Crude oil for Shareholder	180.276	208.181
Oil products: Associates	132.717	147.548
Joint ventures	<u>1.238</u>	<u>4.526</u>
Government-related entities	<u>1.238</u>	<u>4.526</u>
Total	<u>5.040.605</u>	<u>5.654.771</u>

g. Compensation of key management and Board of Commissioners

Key management comprises the Board of Directors and other key management personnel who have significant involvement in the operations of the Company. The compensation paid or payable to key management and Board of Commissioners is shown below:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Salaries and other benefits	<u>42.469</u>	<u>21.917</u>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Hubungan/
Relationships**

- Pemegang saham/*Shareholder*
- Entitas asosiasi/*Associates*
- Perusahaan ventura bersama/
Joint ventures
- Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/
Common key management
- Entitas berelasi dengan Pemerintah/
Government-related entities
- Personil Manajemen Kunci/
Key Management Personnel
- Dewan Pengawas Tata Kelola Perusahaan/
Governance Oversight Body

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan keuntungan tertentu.

**40. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

h. Relationships with related parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

**Pihak berelasi/
Related parties**

- Pemerintah Republik Indonesia/
The Government of the Republic of Indonesia
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
- Etablissements Maurel et Prom SA
- PT Donggi Senoro LNG
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Asuransi Samsung Tugu
- PT Patra SK
- PT Nusantara Regas
- PT Perta Samtan Gas
- PT Perta Daya Gas
- PT Indo Thai Trading
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic
- Koperasi Karyawan Pertamina
- Dana Pensiun Pertamina
- Pertamina Foundation
- Yayasan Kesehatan Pertamina
- Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Kementerian Pertahanan
- Polisi Republik Indonesia (Polri)
- Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- PT Pupuk Indonesia (Persero)
- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- PT PAL Indonesia (Persero)
- PT Bina Bangun Wibawa Mukti
- PT Rekayasa Industri
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
- Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya/*others*
- Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya/*others*
- BNI
- BNI Syariah
- BRI
- Bank Mandiri
- Bank Mandiri Syariah
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
- Direksi/*Directors*
- Personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan/*Other key management personnel*
- Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Transactions between related parties are based on an agreement between the parties thereto which generally refers to the market price which includes a certain margin.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi (Catatan 2v). Kegiatan usaha Gas dan Energi Baru Terbarukan saat ini dikelompokkan pada segmen Lain-Lain karena masih belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi dilaporkan.

41. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

Segments are grouped into two principal business activities consisting of Upstream and Downstream, representing the Company's reportable segments as defined in the accounting standards for segment reporting SFAS 5 (Revised 2009), Operating Segments (Note 2v). Business activities related with Gas and New and Renewable Energy are currently grouped into Other segment because they still have not met quantitative thresholds as a reportable operating segment.

31 Desember/December 2016							
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others ^{a)}	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasian/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	3.656.843	32.339.046	490.855	36.486.744	-	36.486.744	External sales
Penjualan antar segmen	2.615.422	138.619	355.970	3.110.011	(3.110.011)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	6.272.265	32.477.665	846.825	39.596.755	(3.110.011)	36.486.744	Total segment revenues
Hasil segmen	2.065.679	4.176.180	(4.139)	6.237.720	(44.097)	6.193.623	Segment results
Rugi selisih kurs						(47.530)	Foreign exchange loss
Pendapatan keuangan						317.307	Finance income
Beban keuangan						(637.530)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						16.129	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto						(896.647)	Other expenses - net
						(1.248.271)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						4.945.352	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(1.782.698)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						3.162.654	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk						3.147.043	Income attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali						15.611	Non-controlling interest
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	20.490.777	28.354.355	2.897.355	51.742.487	(7.666.042)	44.076.445	Segment assets
Investasi	1.714.743	12.734.576	185.547	14.634.866	(11.478.105)	3.156.761	Investments
Jumlah aset	22.205.520	41.088.931	3.082.902	66.377.353	(19.144.147)	47.233.206	Total assets
Segmen liabilitas	9.479.285	19.949.952	1.466.537	30.895.774	(5.737.135)	25.158.639	Segment liabilities
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	1.568.763	653.572	74.828	2.297.163	-	2.297.163	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	1.566.871	801.312	172.599	2.540.782	-	2.540.782	Additions to fixed assets, oil & gas and geothermal properties

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, gas transportation services, human resources development services and insurance services.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2015						
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others ^{a)}	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasian/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	3.871.505	37.187.338	703.837	41.762.680	-	41.762.680	External sales
Penjualan antar segmen	2.807.722	179.897	303.015	3.290.634	(3.290.634)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	6.679.227	37.367.235	1.006.852	45.053.314	(3.290.634)	41.762.680	Total segment revenues
Hasil segmen	2.363.527	1.236.177	243.881	3.843.585	77.575	3.921.160	Segment results
Rugi selisih kurs						(131.039)	Foreign exchange loss
Pendapatan keuangan						133.757	Finance income
Beban keuangan						(604.218)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi ventura bersama						34.129	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto						(346.551)	Other expenses - net
						(913.922)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						3.007.238	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(1.565.075)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						1.442.163	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk						1.420.220	Income attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali						21.943	Non-controlling interest
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	18.253.461	26.155.071	2.702.660	47.111.192	(4.532.942)	42.578.250	Segment assets
Investasi	1.661.497	10.865.693	150.149	12.677.339	(9.736.686)	2.940.653	Investments
Jumlah aset	19.914.958	37.020.764	2.852.809	59.788.531	(14.269.628)	45.518.903	Total assets
Segmen liabilitas	10.299.668	18.779.228	1.516.652	30.595.548	(4.551.883)	26.043.665	Segment liabilities
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	1.026.250	559.499	68.238	1.653.987	-	1.653.987	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	2.068.875	752.781	234.833	3.056.489	-	3.056.489	Additions to fixed assets, oil & gas and geothermal properties

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, gas transportation services, human resources development services and insurance services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

	2016	2015	
Pendapatan			Revenues
Indonesia	35.518.373	40.493.033	Indonesia
Negara lainnya	968.371	1.269.647	Other countries
Pendapatan konsolidasian	36.486.744	41.762.680	Consolidated revenues

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencerminkan masing-masing 11% dan 15% (US\$4.150.753 dan US\$6.145.043) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti COPAL, PIREP dan PMP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak dan Malaysia.

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. KKS

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui SKK Migas (dahulu BP Migas) untuk jangka waktu kontrak 20-30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Wilayah Kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke - 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

- Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum (FTP)* dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue from two customers of the downstream segment for the years ended December 31, 2016 and 2015 represented approximately 11% and 15% (US\$4,150,753 and US\$6,145,043) of total sales and other operating revenues, respectively.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several owned assets outside the country such as COPAL, PIREP and PMP which are located in Algeria, Iraq and Malaysia, respectively.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. PSCs

PSCs are entered into by PSC contractors with SKK Migas (previously BP Migas) acting on behalf of the Government, for a period of 20-30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

- Working Area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of the PSCs, the PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to the Government.

- Crude Oil and Natural Gas Production Sharing

Crude oil and gas production sharing is determined annually, and represents the total *liftings* of crude oil and gas in each period ended December 31, net of Investment Credit, *First Tranche Petroleum (FTP)* and *cost recovery*.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising corporate income tax and dividend tax.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. KKS (lanjutan)

- Pengembalian Biaya Operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*)

- Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi produk minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh Kontraktor KKS.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. PSCs (continued)

- Cost Recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs*
- ii. Current year depreciation of capital costs*
- iii. Unrecovered prior years' operating costs*

- Crude Oil and Natural Gas Prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Crude Oil

The PSC contractor is required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.*
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area.*
- iii. Multiply the lower computation, either under (i) or (ii) by the resultant percentage of the contractor's entitlement.*

The price at which the DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractor.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. KKS (lanjutan)

**- Domestic Market Obligation (DMO)
(lanjutan)**

Gas Bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari jumlah gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi Kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- FTP

Pemerintah dan kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**- Hak milik atas persediaan,
perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. PSCs (continued)

**- Domestic Market Obligation (DMO)
(continued)**

Natural Gas

The PSC contractor is also required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced from the contract area multiplied by the PSC Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

- FTP

The Government and contractors are entitled to receive an amount ranging from 10%-20% of the total production of crude oil and natural gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**- Ownership of materials, supplies,
and equipment**

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC contractors for crude oil and natural gas operations belong to the Government, however, the PSC contractors have the right to utilize such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, kontrak kerjasama minyak dan gas bumi dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yang serupa dengan KKS sebagai kelanjutan dari Pertamina *Petroleum Contract (PPC)* ditandatangani antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP Migas") dan PT Pertamina EP untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis antara para pihak (SKK Migas dan PT Pertamina EP) dan persetujuan Pemerintah.

Ketentuan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

- Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- FTP

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract

On September 17, 2005, an oil and gas cooperation contract in the form of Pertamina Oil and Gas Contract which is equivalent to a PSC, was signed between Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP Migas") and PT Pertamina EP as a successor contract to Pertamina's Petroleum Contract (PPC). This involves a period of 30 years from September 17, 2005 until September 16, 2035, which may be extended in accordance with a written agreement between the parties (SKK Migas and PT Pertamina EP) and approval from the Government.

The terms of PT Pertamina EP's Cooperation Contract differ from general PSC terms in the following respects:

- Crude Oil and Natural Gas Production Sharing

PT Pertamina EP and the Government's shares of equity (profit) of oil and gas production are 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- FTP

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP (lanjutan)**

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui SKK Migas.

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* berdasarkan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP.

- Kontrak Bantuan Teknis (KBT)

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

PT Pertamina EP can establish cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its Cooperation Contract working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through the SKK Migas.

The recoverable costs and profit sharing of the other parties under the following cooperation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its Cooperation Contract.

- Technical Assistance Contracts (TAC)

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. TACs are awarded for fields which are currently in production, or which had previously been in production, but in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP (lanjutan)**

- KBT (lanjutan)

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi. Berikut perjanjian KBT PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2016:

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

- TAC (continued)

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms. The remaining portion of shareable production (shareable production less cost recovery) is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 35.7143% for oil and 62.5000% for gas. As of December 31, 2016, PT Pertamina EP's TAC arrangements were as follows:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
*) Goldwater TMT Pte, Ltd	Tanjung Miring Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	17/12/1996	23/10/2000	16/12/2016	Minyak/Oil
***) Pilon Petro Tanjung Lontar Ltd.	Tanjung Lontar	Sumatera Selatan/South Sumatra	07/10/1996	27/03/1998	15/08/2016	Minyak/Oil
PT Akar Golindo	Tuba Obi Timur	Jambi	15/05/1997	11/10/2011	14/05/2017	Minyak/Oil
PT EMP Gelam	Sungai Gelam - A,B,D	Jambi	15/05/1997	13/10/2004	14/05/2017	Minyak/Oil dan/and Gas
Blue Sky Langsa Ltd	Langsa	Aceh	15/05/1997	28/11/2001	14/05/2017	Minyak/Oil
PT Putra Kencana Diski Petroleum	Diski	Aceh	16/11/1998	13/02/2002	15/11/2018	Minyak/Oil
IBN Oil Holdico Ltd.	Linda - A,C,G,Sele	Papua	16/11/1998	04/09/2000	15/11/2018	Minyak/Oil
PT Indama Putera Kayapratama	Kaya	Sumatera Selatan/South Sumatra	22/05/2000	19/03/2013	21/05/2020	Minyak/Oil
Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd.	Jatirarangon	Jawa Barat/West Java	22/05/2000	06/10/2004	21/05/2020	Minyak/Oil dan/and Gas
Greeb World Nusantara Kruh	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatra	22/05/2000	06/02/2003	21/05/2020	Minyak/Oil
PT Eksindo Telaga Said Darat	Telaga Said	Aceh	07/08/2002	16/02/2006	06/08/2022	Minyak/Oil
PT Peralahan Arnebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/Riau Archipelago	07/08/2002	28/11/2005	06/08/2022	Minyak/Oil

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP (lanjutan)**

- KBT (lanjutan)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Indo Jaya Sukaraja	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatra	07/08/2002	19/06/2008	06/08/2022	Minyak/Oil
PT Prakarsa Betung Meruo Senami Jambi	Meruo Senami	Jambi	14/08/2002	15/02/2012	13/08/2022	Minyak/Oil
PT Putra Batumandi Petroleum	Batumandi	Sumatera Utara/North Sumatra	15/05/1997	-	14/05/2017	Minyak/Oil

*) Pada tanggal 16 Desember 2016 kontrak TAC antara Perusahaan dengan Goldwater TMT Pte Ltd tidak dilanjutkan oleh Goldwater TMT Pte Ltd.

***) Pada tanggal 15 Agustus 2016 kontrak TAC antara Perusahaan dengan Pilon Petro Tanjung Lontar Ltd tidak dilanjutkan oleh Pilon Petro Tanjung Lontar Ltd.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

- TAC (continued)

*) On December 16, 2016 the TAC contract between the Company and Goldwater TMT Pte Ltd was discontinued by Goldwater TMT Pte Ltd.

***) On August 15, 2016 the TAC contract between the Company and Pilon Petro Tanjung Lontar Ltd was discontinued by Pilon Petro Tanjung Lontar Ltd.

At the end of the TACs, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties until the end of the TACs.

- Operation Cooperation (OC) Contract

In an OC Contract, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. OC Contracts are awarded for fields which are currently in production, or which have previously been in production, but in which production has ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- OC Production - Exploration contract
- OC Production contract

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-Shareable Oil. Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)
(lanjutan)**

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah ("NSO") merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih di bawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar dengan jumlah maksimal sebesar jumlah produksi Minyak Inkremental, yang terdiri dari:

- 1) Pengembalian Biaya Operasi untuk mengangkat Produksi Dasar sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari Biaya Operasi minyak Operasi Dasar.
- 2) Pengembalian Biaya Operasi untuk mengangkat minyak inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Apabila dalam suatu Tahun Kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam Tahun-Tahun berikutnya.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

**- Operation Cooperation (OC) Contract
(continued)**

The non-shareable portion of crude oil ("NSO") production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC Contract is signed, and it accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the OC Contract fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract. In certain OC Contract production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost will not be deferred and will be recovered with the following provisions:

Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year if the amount of Partner production is greater than Non Sharable Oil up to a maximum of Incremental Oil that comprised of:

- 1) *Cost recovery for lifting Non Shareable Oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from Operating Cost of Non Shareable Oil*
- 2) *Cost recovery for lifting incremental oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from the production of Incremental Oil produced and sold and not in used in that Calendar Year.*

If, in any Calendar Year, the Operating Cost exceeds the value of such Crude Oil allocated for the Operating in such Calendar Year, then the unrecovered excess shall be recovered in the following Years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu berkisar antara 16,6667% sampai dengan 29,8039% untuk minyak dan 28,8627% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Ada komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2016, perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina EP adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
*) Indospec Energy Limau Ltd.	Q22, Q51 dan/and P	Sumatera Selatan/ South Sumatra	01/03/2013	01/03/2013	28/04/2016	Minyak/Oil
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2022	Minyak/Oil
GEO Minergy Sungai Lilin Ltd.	Sungai Lilin	Sumatera Selatan/ South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2022	Minyak/Oil
Patina Group Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25/04/2007	01/01/2011	24/04/2022	Minyak/Oil
PT Benakat Barat Petroleum	Benakat Barat	Sumatera Selatan/ South Sumatra	16/03/2009	16/03/2009	15/03/2024	Minyak/Oil
PT Petroenergy Utama Wiriaragar	Wiriaragar	Papua Barat/ West Papua	02/09/2009	02/09/2009	01/09/2024	Minyak/Oil
PT Santika Pendopo Energy	Talang Akar	Sumatera Selatan/ South Sumatra	05/06/2010	05/07/2010	04/06/2025	Minyak/Oil
Cooper Energy Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/ South Sumatra	26/07/2010	26/07/2010	25/07/2025	Minyak/Oil
PD MIGAS Bekasi	Jatinegara	Jawa Barat/ West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Gas
Prisma Kampung Minyak Ltd.	Kampung Minyak	Sumatera Selatan/ South Sumatra	15/07/2011	15/07/2012	14/07/2026	Minyak/Oil
PT Techwin Benakat Timur	Benakat Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatra	01/05/2012	01/05/2012	30/04/2027	Minyak/Oil
\ndrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/ South Sumatra	19/12/2007	18/10/2013	18/12/2027	Minyak/Oil
PT Petroenim Betun Selo	Betun-Selo	Sumatera Selatan/ South Sumatra	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
PT Tawun Gunung Energi	Tawun Gunung	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
Foster Trembes Petroleum Ltd.	Trembes Sendang	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
PT Axis Sambidoyong Energi	Sambidoyong	Jawa Barat/ West Java	26/07/2012	26/07/2012	25/07/2027	Minyak/Oil
PT IEV Pabuaran	Pabuaran	Jawa Barat/ West Java	03/09/2012	03/09/2012	02/09/2027	Gas
PT QEI Loyak Talang Gula	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/ South Sumatra	28/12/2012	01/01/2013	27/12/2027	Minyak/Oil
Gegunung Kampung Minyak Ltd.	Sungai Taham Batu Keras Suban Jeriji	Sumatera Selatan/ South Sumatra	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (OC) Contract (continued)

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production as stipulated in each contract ranges from 16.6667% to 29.8039% for oil and 28.8627% to 53.5714% for gas, respectively.

Specified investment expenditure commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

As of December 31, 2016, PT Pertamina EP's OC partnership agreements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
Energi Tanjung Tiga	Pandan-Petanan-Tapus	Sumatera Selatan/ South Sumatra	05/07/2013	05/07/2013	04/07/2028	Minyak/Oil
PT Bunyu Tapa Energi	Bunyu Tapa	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	21/01/2015	21/01/2015	20/01/2030	Minyak/Oil
Samudra Energy Tanjung Lontar Limited	Tanjung Lontar Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatra	17/02/2011	-	16/02/2031	-
Ramba Energy West Jambi Ltd.	Jambi Barat	Jambi	13/06/2011	-	12/06/2031	-
PT Sarana GSS Trembul	Trembul	Jawa Timur/East Java	20/12/2016	-	19/12/2031	Minyak/Oil
PT Klasofo Energy Resources	Klamono Selatan	Papua	22/11/2012	-	21/11/2032	-
PT Energi Jambi Indonesia	Jambi Barat II	Jambi	23/11/2012	-	22/11/2032	-
PT Geo Cepu Indonesia	Kawengan, Nglobo, dan/Ledok, dan/and Semanggi	Jawa Timur/ East Java	01/12/2013	01/12/2013	30/11/2033	Minyak/Oil
PT Banyubang Blora Energi	Banyubang	Jawa Timur/ East Java	20/12/2013	20/12/2013	19/12/2033	Minyak/Oil
PT Samudra Energy BWP Meruap Petro Papua Mogoi Wasian	Meruap Wasian - Mogoi	Jambi Papua Barat/ West Papua	12/07/2014 12/07/2014	12/07/2014 12/07/2014	11/07/2034 11/07/2034	Minyak/Oil Minyak/Oil
PT Alt GME Bungalon Kariorang	Bungalon Kariorang	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	21/03/2016	-	16/09/2035	Minyak/Oil
Trada Tebat Agung Limited	Tebat Agung	Sumatera Selatan/ South Sumatera	24/03/2016	-	16/09/2035	Minyak/Oil

* Pada tanggal 28 April 2016 kontrak KSO antara PEP dengan Indospec Energy Limau Ltd tidak dilanjutkan oleh Indospec Energy Limau Ltd.

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal kontrak KSO tersebut berakhir.

- Kontrak Unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. MESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir PT Pertamina EP memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, PT Pertamina EP melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (OC) Contract (continued)

* On April 28, 2016 the KSO contract between PEP and Indospec Energy Limau Ltd was discontinued by Indospec Energy Limau Ltd.

At the end of OC contracts, all OC assets are transferred to PT Pertamina EP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties until the end of the OC contracts.

- Unitisation Agreement

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor's Working Area. The MoEMR will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of PT Pertamina EP's oil and gas reservoirs extend into other Contractors' Working Areas, PT Pertamina EP entered into Unitisation Agreements with several contractors.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP (lanjutan)**

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016,
PT Pertamina EP memiliki Perjanjian
Unitisasi sebagai berikut:

<u>Para Pihak/ Parties</u>	<u>Operator</u>	<u>Lapangan/ Field</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u>	<u>Tanggal Mulai Produksi/ Commence -ment of Production</u>	<u>Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract</u>	<u>Bagian/ Share of PT Pertamina EP</u>
PEP, ConocoPhillips (Grissik) Ltd., Talisman, PHE	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni/June 2011	23/01/2023	Minyak/Oil dan/and Gas: 10%
PEP, CNEES & BVI (O.K.)	Talisman Ogan Komering Ltd.	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035	Minyak/Oil: 21,96% dan/and Gas: 19,93%
PHE Salawati Basin, PEP, Petrochina International Kepala Burung Ltd., RHP Salawati Island BV, Petrogas (Island) Ltd.	Petrochina International Bermuda	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas: 50%
PHE, PHE East Java, PHE Tuban & Petrochina East Java Intl.	JOB Pertamina-Petrochina East Java	Sukowati	Tuban, Jawa Timur/ East Java	02/07/2004	02/07/2004	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas: 80%
PEP, Medco EP Rimau	PT Pertamina EP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra	18/06/1987	2005	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas: 74,99 %
PEP, PHE ONWJ	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd.	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas: 47,4%
PEP, PEPC, MCL, AMPOLEX, SPHC,PJUC, BHP,ADS	PT Pertamina EP Cepu *)	Tiung Biru	Jambaran, Jawa Timur/ East Java	14/09/2012	-	16/09/2035	Gas: 8,06%

*) Unitisasi Tiung Biru belum berproduksi.

*) Unitisation of Tiung Biru is not yet in production.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

- Unitisation Agreement (continued)

As of December 31, 2016, PT Pertamina
EP's Unitisation Agreements were as
follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-
pihak lain adalah sebagai berikut:**

**- Indonesian Participation Arrangements
(IP)**

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK Migas. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Perusahaan. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2016, kesepakatan kemitraan Entitas Anak melalui IP adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Blok Tengah/Tengah Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	04/10/2018	5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd. Tiptop Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/01/1990	01/07/2000	25/01/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina International (Bermuda) Ltd. Petrogas (Basin) Ltd. RH Petrogas Salawati Basin B.V.	Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Papua	14/09/2009	07/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok Jabung/Jabung Block	Jambi	27/02/1993	13/09/1996	26/02/2023	14,28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	01/08/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ Years

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other
parties are as follows:**

**- Indonesian Participation Arrangements
(IP)**

Through IP arrangements, the Company, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") are approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK Migas. The 14.28% interest in Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by the Company. The 5% interest in the Tengah Block represents 10% of the 50% foreign contractor's share. The Company assigned these IP interests to the PHE's subsidiaries on January 1, 2008. As of December 31, 2016, the Subsidiaries' IP partnership arrangements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi

1. Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 31 Desember 2016, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Energi Mega Persada ONWJ Ltd. Kufpec Indonesia (ONWJ) Ltd	Blok Offshore North West Jawa/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/01/1997	27/08/1971	18/01/2017	58,2795%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban East Java	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/02/1988	12/02/1997	28/02/2018	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
CNOOC SES Ltd. Korea National Oil Corporation Orchard Energy Ltd.	Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ South East Sumatera	06/09/1998	1975	05/09/2018	20,55%**	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok B/ B Block*	Utara Sumatera/ North Sumatera	04/10/1998	-	04/10/2018	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok NSO/ NSO Block*	Utara Sumatera Lepas Pantai/ North Offshore Sumatera	16/10/1998	-	16/10/2018	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plain Pekanbaru/ Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea)/ A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/01/1999, PSC Perpanjangan/ extension 16/10/2009	-	14/01/2019, PSC Perpanjangan/ extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas

1. Oil and Gas

As of December 31, 2016, oil and gas partnership arrangements which have been signed were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-
pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Kodeco Energy Co. Ltd. Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Siak/ Siak Block*	Riau	26/05/2014	28/05/2014	25/05/2034	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Medco E&P Nunukan Videocon Indonesia Nunukan Bprl Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	64,50%	-	30 tahun/ years
StatOil Indonesia Karama AS	Blok Karama/ Karama Block	Selat Makasar/ Makassar Strait	21/03/2007	-	20/03/2037	49%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Randu- gunting/ Randu- gunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	09/08/2007	-	08/08/2037	40%	-	30 tahun/ years
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corp. and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Berhad	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years
Inpex Selaru Limited	Blok Babar Selaru/ Babar Selaru Block	Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041	15%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abar/ Abar Block*	Jawa Barat Lepas Pantai/West Java Offshore	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. PHE's cooperation agreements with other
parties are as follows: (continued)**

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block*	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ North Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block	Utara Kalimantan/ North Kalimantan	25/05/2016	-	25/05/2046	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

- * Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini
- ** Efektif sejak tanggal 24 Oktober 2014, PT PHE OSES mengakuisisi tambahan *participating interest* sebesar 7,483068%

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2016, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Sangatta West CBM, Inc.	Blok Sangatta I/ Sangatta I Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	-	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte. Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	-	30 tahun/ years
Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan)	Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	03/12/2010	02/12/2040	65%	-	30 tahun/ years

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

2. Coal Bed Methane

As of December 31, 2016, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been entered into were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. Gas Metana Batubara (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2016, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block*	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	03/12/2010	02/12/2040	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041	40%	-	30 tahun/ years
BP Tanjung IV Limited	Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block*	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	01/04/2011	31/03/2041	56%	-	30 tahun/ years
PT Baturaja Metana Indonesia	Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041	73%	-	30 tahun/ years
PT Suban Energi	Blok Suban I/ Suban I Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/08/2011	31/07/2041	58%	-	30 tahun/ years
PT Suban Methan Gas	Blok Suban II/ Suban II Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/08/2011	31/07/2041	50%	-	30 tahun/ years
PT Petrobara Sentosa	Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042	79,5%	-	30 tahun/ years
PT Prima Gas Sejahtera	Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042	69,7%	-	30 tahun/ years
PT Unigas Geosinklinal Makmur	Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/04/2012	17/04/2042	73,5%	-	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini.

* The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

**3. Minyak dan Gas Bumi
Nonkonvensional**

Per tanggal 31 Desember 2016, kontrak kerjasama Migas Nonkonvensional yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/ PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/ MNK Sumbagut Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	22/05/2045	50%	-	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini.

* The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks

**- Joint Operating Body-Production
Sharing Contracts ("JOB-PSC")**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara entitas anak PHE dan kontraktor. Bagian entitas anak PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh entitas anak PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara entitas anak PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

3. Unconventional Oil and Gas

As of December 31, 2016, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been entered in to are as follows:

**- Joint Operating Body-Production
Sharing Contracts ("JOB-PSC")**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE's subsidiaries and contractors. The PHE subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and repaid by PHE's subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between PHE's subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, kesepakatan Kemitraan JOB-PSC Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal jatuh tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Java Ltd.	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/02/1988	12/02/1997	28/02/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komerang) Ltd.	Blok Ogan Komerang/ Ogan Komerang Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/02/1988	11/07/1991	28/02/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Jambi Merang) Ltd. Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/02/1989	22/02/2011	09/02/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Golden Spike Energy Indonesia	Blok Raja dan Pendopo/ Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	06/07/1989	21/11/1992	05/07/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina International Kepala Burung Ltd. RHP Salawati Island B.V Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati Island/ Salawati Island Block	Papua	23/04/1990	21/01/1993	22/04/2020	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37.5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC") (continued)

As of December 31, 2016, the Subsidiaries' JOB-PSC Partnership arrangements are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Pertamina *Participating Interests* (PPI)

Berdasarkan Kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara dipotongkan dari bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kesepakatan kemitraan PPI PHE adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	05/10/1988	01/06/1990	04/10/2018	50%	Minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas</i>	30 tahun/ years
Conoco Phillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ <i>South Jambi</i>	26/1/1990	26/09/2000	25/01/2020	25%	Minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas</i>	30 tahun/ years

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):

- Pertamina *Participating Interests* (PPI)

Through PPI arrangements, PHE owns working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as an operator. The PHE's share of expenses is either funded by PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*. The crude oil and natural gas production are divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2016, the PHE's PPI arrangements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2016, PHE dan Entitas Anak memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri adalah sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO/JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/6/2003	26/7/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")

* This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

- **Kontrak unitisasi**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Foreign oil and gas contract interests**

As of December 31, 2016, PHE and Subsidiaries directly and indirectly held foreign crude oil and natural gas interests as follows:

- **Unitisation agreements**

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Kontrak unitisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Kontrak/ Start of Contract	Produksi/ Production	Akhir Kontrak/End of Contract	Periode Kontrak/ Contract Period
PHE Tengah, Total E&P Indonesia, Inpex	Total E&P Indonesia	Sisi Nubi	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2/2/1998	20/11/2007	4/10/2018	20 Tahun/ Years
PHE Jambi Merang, Talisman Jambi Merang, PO&G, Conoco Phillips (Corridor), PHE Corridor, Talisman	ConocoPhillips (Corridor)	Gelam	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	5/6/1996	-	9/2/2019	20 Tahun/ Years
PHE Corridor, PEP, Talisman, ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/3/2013	Juni 2011	23/1/2023	10 Tahun/ Years
PHE Siak, Chevron	Chevron	Manggala South dan/ <i>and Batang</i>	Riau	28/5/2014	28/5/2014	28/5/2034	20 Tahun/ Years
PHE Salawati Basin, PEP, Petrochina International Kepala Burung Ltd., RHP Salawati Island BV, Petrogas (Island) Ltd.	Petrochina International Bermuda	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/9/2035	29 Tahun/ Years
PHE Tuban East Java, PHE Tuban, Petrochina International East Java	JOB Pertamina- Petrochina East Java	Sukowati	Tuban, Jawa Timur/ <i>East Java Papua</i>	2/7/2004	2/7/2004	16/9/2035	31 Tahun/ Years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	23/12/1985	23/12/1985	16/9/2035	50 Tahun/ Years
PHE Ogan Komerang PEP, CNEES & BVI OK	JOB Pertamina Talisman OK	Air Sedang	Air Sedang, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	22/7/1991	22/7/1991	16/9/2035	44 Tahun/ Years

e. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP Cepu (PEPC)'s dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2016, kesepakatan kemitraan PEPC adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Blora Patragas Hulu PT Asri Dharma Sejahtera	Blok Cepu/ <i>Cepu Block</i>	Jawa Tengah - Jawa Timur/ <i>Central Java - East Java</i>	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	45%	Minyak/Oil	30 tahun/ years

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):

- Unitisation agreements (continued)

As of December 31, 2016, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows:

e. PT Pertamina EP Cepu (PEPC)'s cooperation agreements with other parties are as follows:

As of December 31, 2016, the PEPC's arrangements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**e. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP
Cepu (PEPC)'s dengan pihak-pihak lain
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

- Kontrak unitisasi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pertamina EP ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Blora Patragas Hulu PT Asri Dharma Sejahtera	Blok EP Blok Cepu/ EP Block Cepu Block	Jawa Tengah - Jawa Timur/ Central Java - East Java	17/09/2005	-	16/09/2035	41,40%	Gas	30 Tahun/ Years

**f. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP
Cepu Alas Dara Kemuning (PEPCADK)'s
dengan SKK Migas adalah sebagai berikut:**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perjanjian kerjasama PEPCADK adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pertamina EP Cepu ADK	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block	Jawa Tengah/ Central Java	26/02/ 2014	-	25/02/2044	100%	-	30 tahun/ years

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**e. PT Pertamina EP Cepu (PEPC)'s cooperation
agreements with other parties are as follows:
(continued)**

- Unitisation agreements

As at December 31, 2016 The Subsidiary's Unitisation Agreements were as follows:

**f. PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning
(PEPCADK)'s cooperation agreements with
SKK Migas is as follows:**

As of December 31, 2016, the PEPCADK's cooperation agreements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

g. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri adalah sebagai berikut:

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

g. The Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSC interests

As of December 31, 2016, the Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSCs or similar interests were as follows:

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha/ JV Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence -ment of Production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC) *	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Block 10, 11 Vietnam	Vietnam	08/01/2002	-	10%	-	30 tahun/years
Pertamina EP Libya Ltd.**	-	Block 123 Sirte onshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years
Pertamina EP Libya Ltd.**	-	Block 17-3 Sabratah offshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years
West Qurna 1 Field Operating Division	ExxonMobil Iraq Limited, Shell Iraq B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil	Block West Qurna 1	Irak/Iraq	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak/Oil	30 tahun/years
Menzel Lejmat North (MLN)	Talisman (Algeria) B.V.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	1993	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/years
EI Merk (EMK)	Talisman Energy (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	Juli/July 2005	2013	16,90%	Minyak/Oil, Kondensat/ Condensat, Liquified Petroleum Gas (LPG)	25 tahun/years
Ourhoud	Talisman Energy (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	Februari/ February 1997	2002	3,73%	Minyak/Oil	25 tahun/years
Murphy Sabah Oil Co. Ltd.	MurphySabah Oil Co. Ltd.	Block K, P dan H	Malaysia	27/01/1999 23/01/2006 19/03/2007	2007 - -	24% 18% 24%	Minyak dan gas/Oil and gas	38 tahun/years
Murphy Sarawak Oil Co.Ltd.	Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.	Block SK309, SK311 dan SK314A	Malaysia	27/01/1999 27/01/1999 07/05/2013	2003 2007 -	25,50%	Minyak dan gas/Oil and gas	29 tahun/years

* Berdasarkan risalah rapat komiten manajemen tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk menghentikan kontrak tersebut.

** Grup Menghentikan operasinya di Libya sampai pemberitahuan lebih lanjut karena situasi politik di negara tersebut.

* Based on Management Committee Meeting dated September 15, 2016, the Company agreed for termination of this contract.

** The Group suspended its operation in Libya until further notice due to country's political condition.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2016, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh PGE:

Wilayah Kerja/Working Area
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung
Gunung Way Panas
Kamojang-Darajat
Lahendong
Lumut Balai dan Marga Bayur
Karaha-Cakrabuana
Sungai Penuh
Hululais
Gunung Lawu

b. Kontrak Operasi Bersama ("KOB")

Kontrak Operasi Bersama ("KOB") meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2016, KOB PGE adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/ West Java
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera
Tabanan	Bedugul, Bali

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

43. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as of September 17, 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PGE effective as of January 1, 2007.

As of December 31, 2016, PGE's geothermal working areas were as follows:

a. Own Operations

The following working areas are operated by PGE:

Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status
Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera	Produksi/Production
Ulubelu, Lampung	Produksi/Production
Kamojang, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production
Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production
Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Pengembangan/Development
Karaha, Jawa Barat/West Java	Pengembangan/Development
Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration
Hululais, Bengkulu	Eksplorasi/Exploration
Jawa Tengah/ Central Java	Eksplorasi/Exploration

b. Joint Operating Contracts ("JOCs")

JOCs involve geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of December 31, 2016, PGE's JOCs were as follows:

Status Lapangan/ Field Status	Kontraktor/ Contractor
Produksi/Production	Chevron Geothermal Salak Ltd.
Produksi/Production	Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
Produksi/Production	Chevron Geothermal Indonesia Ltd.
Pengembangan/Development	Sarulla Operation Limited
Eksplorasi/Exploration	Bali Energy Ltd.

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate of 34%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. AUDIT PEMERINTAH

Perusahaan

Pada tahun 2016, PPh badan tahun 2005 sedang dalam proses peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan banding diantaranya terkait selisih depresiasi aset hulu. Atas Pajak Penghasilan badan tahun 2013, dalam proses banding, PPh badan tahun 2014 dalam proses keberatan dan PPh badan tahun 2015 sedang dalam proses pemeriksaan.

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK Migas dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi objek audit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit tersebut akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi oleh KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas KKS PT Pertamina EP dan KKS dimana PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi memiliki hak partisipasi tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

44. GOVERNMENT AUDIT

The Company

In 2016, the corporate income tax for 2005 is under judicial review of the Supreme Court against the decision of the appeal related, among others, to the difference in depreciation of upstream assets. Corporate income tax for 2013 is under appeal, corporate income tax for 2014 is in the process of objection and corporate income tax for 2015 is in the process of examination.

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi

The accounting policies specified in the Production Sharing Contract are subject to interpretation by SKK Migas and the Government. The accounting records and financial information of the PSC are subject to an audit by SKK Migas and/or the Government on an annual basis. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government. Resolution of the discussed claims may require a lengthy negotiation process.

Management believes that the audit results for PT Pertamina EP's Cooperation Contract and other PSCs wherein PT Pertamina EP Cepu and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi have a participating interest will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

45. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

45. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penurunan aset sewa pembiayaan dalam aset tetap (Catatan 12)	(5.287)	(35.506)	Decrease in finance lease assets under fixed assets (Note 12)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 12)	16.689	24.646	Capitalization of borrowing costs to fixed assets (Note 12)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 13)	33.098	68.868	Capitalization of borrowing costs to oil and gas and geothermal properties (Note 13)
Pelunasan Obligasi (Catatan 20)	-	48.000	Repayment of bonds (Note 20)
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 22)	42.951	65.630	Addition in oil and gas property arising from provision for decommissioning and site restoration (Note 22)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar

a. Financial Instruments Category and Fair Value Measurement

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/Total	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity
31 Desember/December 2016					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	5.258.526	-	-	5.258.526	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	122.697	-	-	122.697	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	116.987	18.008	97.634	1.345	-
Investasi lainnya - neto/Other investments - net	43.190	43.190	-	-	-
Penyertaan jangka panjang/ Long-term investments	536.351	-	-	1.517	534.834
Piutang usaha/Trade receivables	2.533.048	-	-	2.533.048	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	1.792.457	-	-	1.792.457	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	651.585	-	-	651.585	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	717.048	-	-	717.048	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	11.771.889	61.198	97.634	11.078.223	534.834
					Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities
					(130.293)
					(3.330.151)
					(1.262.497)
					(1.340.966)
					(2.394.427)
					(269.633)
					(8.492.312)
					(47.600)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities					(17.267.879)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

a. Financial Instruments Category and Fair Value Measurement (continued)

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category: (continued)

	Jumlah/Total	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity
31 Desember/December 2015					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.111.066	-	-	3.111.066	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	151.691	-	-	151.691	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	153.291	32.005	95.264	26.022	-
Investasi lainnya - neto/ Other investments - net	15.862	15.862	-	-	-
Penyertaan jangka panjang/ Long-term investments	364.948	-	-	1.511	363.437
Piutang usaha/ Trade receivables	2.501.412	-	-	2.501.412	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	2.273.393	-	-	2.273.393	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	641.712	-	-	641.712	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	614.298	-	-	614.298	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	9.827.673	47.867	95.264	9.321.105	363.437
					Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities
					(1.807.955)
					(2.582.141)
					(652.538)
					(1.363.120)
					(3.122.574)
					(406.367)
					(8.633.970)
					(66.279)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities					(18.634.944)

Laba neto dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing US\$3.351 dan US\$3.845.

Net gain from financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2016 and 2015 is US\$3,351 and US\$3,845, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

b. Offsetting Financial Assets and Liabilities

Instrumen keuangan di bawah ini bergantung pada saling hapus, pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa:

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

Aset Keuangan

Financial Assets

31 Desember/December 2016	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
Deskripsi/Description						
- Piutang usaha/ Trade receivables	2.583.882	(50.834)	2.533.048	-	-	2.533.048

31 Desember/December 2015	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
Deskripsi/Description						
- Piutang usaha/ Trade receivables	2.535.819	(34.407)	2.501.412	-	-	2.501.412

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

31 Desember/December 2016	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
Deskripsi/Description						
- Utang usaha/ Trade payables	3.380.985	(50.834)	3.330.151	-	-	3.330.151

31 Desember/December 2015	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
Deskripsi/Description						
- Utang usaha/ Trade payables	2.616.548	(34.407)	2.582.141	-	-	2.582.141

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan melakukan saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikannya secara neto. Dengan tidak adanya pemilihan tersebut, aset dan kewajiban keuangan akan diselesaikan secara gross, namun, masing-masing pihak dengan pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa memiliki pilihan untuk menyelesaikan semua jumlah tersebut secara neto ketika terjadi wanprestasi dari pihak lain.

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- I. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- II. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.
- III. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

For financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both choose to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

47. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose it to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee ("the Committee"), Risk Management Unit and Risk Taking Unit to identify, assess, mitigate and monitor the risks of the Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

a. Business risks

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- I. The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interest. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.*
- II. The Group is subject to audit by SKK Migas, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognized by the Group.*
- III. The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

- IV. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- V. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- VI. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi Pemerintah.

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

I. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG. Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan liabilitas jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risks (continued)

- IV. The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.
- V. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.
- VI. A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of subsidised certain fuel (BBM) products by the Government.

b. Financial risk

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

I. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Group revenues are determined by the movement of MOPS, which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products. Regulations in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs particularly for the procurement of crude oil and oil products are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the Government, trade payables, short-term loans, due to the Government and long-term liabilities.

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

	Penguatan/Strengthening		Pelemahan/Weakening		
	Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss	
31 Desember 2016					December 31, 2016
IDR (pergerakan 7%)	2.490	866.557	(2.164)	(753.176)	IDR (7% movement)
31 Desember 2015					December 31, 2015
IDR (pergerakan 9%)	2.375	117.026	(1.983)	(97.700)	IDR (9% movement)

- (ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup. Faktor-faktor tersebut antara lain:

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact on forecasted sales and purchases.

- (ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterized by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control. These factors, among others, include:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

- Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat;
- Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak (OPEC) dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi yang akan mempengaruhi harga pasar;
- Tingkat pasokan sumber energi substitusi, seperti gas alam dan batubara;
- Peraturan pemerintah dalam dan luar negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia;
- Cakupan dan tingkat aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas dunia, persediaan minyak dan gas dunia, partisipasi pasar dari spekulasi minyak dan produk lainnya;
- Kondisi cuaca dan musim;
- Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan
- Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

Risiko yang dijelaskan di atas merupakan risiko usaha normal yang dialami oleh Grup. Grup tidak melakukan transaksi derivatif untuk komoditas dan harga produk ditetapkan sesuai dengan harga pasar.

Grup memitigasi risiko secara alami melalui manajemen pengadaan komoditas dengan menggunakan *Crude Oil Management System* (COMS) guna mendapatkan harga minyak mentah yang kompetitif untuk mendukung produksi produk minyak dengan hasil yang optimal.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

- *International events and circumstances, as well as political developments and instability in petroleum producing regions, such as the Middle East (particularly the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and Western Africa;*
- *The ability of the Organisation of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and other petroleum-producing nations to set and influence market price;*
- *Supply levels of substitute energy sources, such as natural gas and coal;*
- *Domestic and foreign government regulations in relation to oil and energy industries in general, and crude oil, natural gas and refined product pricing policies in Indonesia;*
- *The level and scope of exploration and production of global oil and gas, global oil and natural gas inventories, oil speculators and other commodity market participants;*
- *Weather conditions and seasonality;*
- *Changes in pricing policies of competitors and the Government; and*
- *Overall global, domestic and regional economic conditions.*

The risks explained above are normal business risks which are experienced by the Group. The Group does not engage in derivative transactions for commodity and product prices are determined based on market prices.

The Group mitigates the risk by commodity procurement management using the Crude Oil Management System (COMS) to acquire competitive crude prices to support production of petroleum products with the most optimum results.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

The Group also participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

(iii) Cash flows and fair value interest rate risk

The Group is exposed to cash flows and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flows in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2016					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.026.942	-	3.225.687	-	5.897	5.258.526
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	79.537	-	43.160	-	-	122.697
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	70.322	-	46.665	116.987
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	2.533.048	2.533.048
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	1.792.457	1.792.457
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	650.929	650.929
Penyertaan jangka panjang/ Long-term investments	-	391.307	-	21.960	123.084	536.351
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	717.048	717.048
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2.106.479	391.307	3.339.169	21.960	5.869.128	11.728.043
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(130.293)	-	-	-	-	(130.293)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(3.330.151)	(3.330.151)
Utang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(1.300)	(332.189)	(929.008)	(1.262.497)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.340.966)	(1.340.966)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(269.633)	(269.633)
Liabilitas jangka panjang/ Long-term liabilities	(522.888)	(1.659.053)	(50.562)	(161.924)	-	(2.394.427)
Utang obligasi/ Bonds payable	-	-	-	(8.492.312)	-	(8.492.312)
Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	-	-	-	-	(47.600)	(47.600)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(653.181)	(1.659.053)	(51.862)	(8.986.425)	(5.917.358)	(17.267.879)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows: (continued)

	31 Desember/December 2015					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.945.290	-	1.161.509	-	4.267	3.111.066
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	113.039	-	38.652	-	-	151.691
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	115.170	-	38.121	153.291
Investasi lainnya - neto/ Other investments - net	-	-	-	-	15.862	15.862
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	2.501.412	2.501.412
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	2.273.393	2.273.393
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	641.712	641.712
Penyertaan jangka panjang/ Long-term investments	-	348.131	-	16.386	431	364.948
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	614.298	614.298
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2.058.329	348.131	1.315.331	16.386	6.089.496	9.827.673
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(1.807.955)	-	-	-	-	(1.807.955)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(2.582.141)	(2.582.141)
Utang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(24.012)	(146.940)	(481.586)	(652.538)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.363.120)	(1.363.120)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(406.367)	(406.367)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(899.483)	(2.010.866)	(26.855)	(185.370)	-	(3.122.574)
Utang obligasi/Bonds payable	-	-	-	(8.633.970)	-	(8.633.970)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables	-	-	-	-	(66.279)	(66.279)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(2.707.438)	(2.010.866)	(50.867)	(8.966.280)	(4.899.493)	(18.634.944)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Perubahan 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba sebelum pajak sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Dampak terhadap:	+10 bp meningkat/increase	-10 bp menurun/decrease	Effect in:
Laba sebelum pajak	(412)	412	Income before tax
Sensitivitas arus kas neto	(412)	412	Cash flows sensitivity - net

II. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA- dan A+.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

A change of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income before tax by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

II. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+, AA, AA- and A+.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalty for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas dan setara kas		
Diperingkat		
Peringkat AAA	4.754.911	2.879.874
Peringkat AA+	310.449	23.403
Peringkat AA	7.582	5.498
Peringkat AA-	33.075	37.281
Peringkat A+	14.714	35.890
Peringkat A	53.212	-
Tidak diperingkat	<u>84.583</u>	<u>129.120</u>
Jumlah	<u>5.258.526</u>	<u>3.111.066</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Diperingkat		
Peringkat AAA	114.855	151.458
Peringkat A+	7.615	6
Peringkat A	227	-
Tidak diperingkat	<u>-</u>	<u>227</u>
Jumlah	<u>122.697</u>	<u>151.691</u>
Investasi jangka pendek		
Diperingkat		
Peringkat AAA	18.670	18.856
Peringkat AA+	340	1.428
Peringkat AA	11.669	15.932
Peringkat AA-	4.964	5.137
Peringkat A+	-	258
Peringkat BBB	-	43.444
Peringkat BBB-	34.816	1.039
Peringkat BB+	5.195	-
Peringkat BB	-	2.654
Tidak diperingkat	<u>41.333</u>	<u>64.543</u>
Jumlah	<u>116.987</u>	<u>153.291</u>

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties

Financial assets neither past due nor impaired (continued)

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) or to historical information about counterparty default risk rates, as follows:

Cash and cash equivalents

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total	<u>5.258.526</u>	<u>3.111.066</u>

Restricted cash

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total	<u>122.697</u>	<u>151.691</u>

Short-term investments

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total	<u>116.987</u>	<u>153.291</u>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang

Diperingkat

Peringkat AAA

Peringkat AA

Peringkat BB+

Peringkat BBB

Tidak diperingkat

Jumlah

Piutang usaha

Pihak ketiga

> US\$10.000

- Historis kredit baik

< US\$10.000

Pihak-pihak berelasi

Jumlah

Piutang lain-lain

Pihak ketiga

> US\$10.000

- Historis kredit baik

< US\$10.000

Pihak-pihak berelasi

Jumlah

Aset lain-lain

Pihak ketiga

Pihak-pihak berelasi

Jumlah

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets neither past due nor impaired (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
			Long-term investments
			<i>Rated</i>
			<i>Rating AAA</i>
			<i>Rating AA</i>
			<i>Rating BB+</i>
			<i>Rating BBB</i>
			<i>Not rated</i>
			Total
			Trade receivables
			<i>Third party</i>
			<i>> US\$10,000</i>
			<i>Good credit history -</i>
			<i>< US\$10,000</i>
			<i>Related parties</i>
			Total
			Other receivables
			<i>Third parties</i>
			<i>> US\$10,000</i>
			<i>Good credit history -</i>
			<i>< US\$10,000</i>
			<i>Related parties</i>
			Total
			Other assets
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties</i>
			Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)**

**Aset keuangan yang sudah lewat
jatuh tempo namun tidak
mengalami penurunan nilai**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang usaha		
- Kurang dari 3 bulan	365.006	732.430
- 3 - 6 bulan	30.820	32.443
- 6 -12 bulan	34.955	43.873
- 12 - 24 bulan	36.788	156.441
- > 24 bulan	<u>2.499</u>	<u>1.663</u>
Jumlah	<u>470.068</u>	<u>966.850</u>
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga		
- Kurang dari 3 bulan	3.904	30.052
- 3 - 6 bulan	27.183	4.551
- 6 -12 bulan	3.947	7.246
- 12 - 24 bulan	6.695	1.876
- > 24 bulan	<u>3.669</u>	<u>3.132</u>
Sub jumlah	<u>45.398</u>	<u>46.857</u>
Pihak berelasi		
- Kurang dari 3 bulan	458	17
- 6 -12 bulan	24	14.377
- 12 - 24 bulan	<u>6.215</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	<u>6.697</u>	<u>14.394</u>
Jumlah	<u>52.095</u>	<u>61.251</u>
Aset lain-lain		
Pihak ketiga		
- Kurang dari 3 bulan	-	-
- > 24 bulan	<u>-</u>	<u>6.308</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>6.308</u>

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha yang sudah lewat jatuh tempo antara 12-24 bulan dan lebih dari 24 bulan terutama berasal dari Petrochina Group sebesar US\$11.367.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

**(i) Third parties and related parties
(continued)**

**Financial assets that are past due
but not impaired**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Trade receivables		
Less than 3 months -		
3 - 6 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
> 24 months -		
Total		
Other receivables		
Third parties		
Less than 3 months -		
3 - 6 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
> 24 months -		
Sub-total		
Related parties		
Less than 3 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
Sub-total		
Total		
Other assets		
Third parties		
Less than 3 months -		
> 24 months -		
Total		

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date relate to customers who have not had defaults in the past two years. Some of the accounts receivable from these customers have also been secured with collateral/bank guarantee.

As of December 31, 2016, trade receivables which are past due between 12-24 months and more than 24 months are primarily due from Petrochina Group in the amount of US\$11,367.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)**

**Umur dan penurunan nilai aset
keuangan**

Piutang usaha

- Lancar
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 -12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Penurunan nilai

Neto

Piutang lain-lain

- Pihak-pihak berelasi
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Pihak ketiga

- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 -12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Penurunan nilai

Neto

Aset lain-lain

- Pihak-pihak berelasi
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Pihak ketiga

- Kurang dari 3 bulan
- 12 - 24 bulan

Penurunan nilai

Neto

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

**(i) Third parties and related parties
(continued)**

**Aging and impairment of financial
assets**

2016

2015

Trade receivables

- Current -
- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 6 - 12 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

Impairment

Net

Other receivables

- Related parties
- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

Third parties

- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 6 - 12 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

Impairment

Net

Other assets

- Related parties
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

Third parties

- Less than 3 months -
- 12 - 24 months -

Impairment

Net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi (lanjutan)

Umur dan penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi sebesar US\$2.843.212 telah diturunkan nilainya sebesar US\$310.164 pada saat tanggal pelaporan dimana 38% merupakan piutang usaha dari institusi Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara dengan saldo terbesar adalah piutang usaha dari TNI/Kementerian Pertahanan sebesar US\$644.950 (Catatan 40a).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$663.997 dan US\$655.929 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$13.068 dan US\$51.219. Dalam jumlah Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi terdapat piutang-piutang sebagai berikut:

- Piutang lain-lain dari PT Donggi Senoro LNG tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$105.286 dan US\$75.930 (Catatan 40b).
- Piutang lain-lain dari Perta Daya Gas tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$25.558 dan US\$33.994 (Catatan 40b).
- Piutang lain-lain dari PT Merpati Nusantara Airlines tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$19.550 dan US\$19.059 (Catatan 40b).

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Aging and impairment of financial assets (continued)

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties of US\$2,843,212 were impaired amounting to US\$310,164 at the reporting date, of which 38% is from Government institutions and State-Owned Enterprises, with the largest balance being trade receivables from Indonesia Armed Force/Ministry Of Defense in the amount of US\$644,950 (Note 40a).

Other receivables

Other receivables from third parties and related parties in 2016 and 2015 amounting to US\$663,997 and US\$655,929 were impaired by US\$13,068 and US\$51,219 respectively. Included in the Other receivables from third parties and related parties are the following amounts of receivables:

- Other receivables from PT Donggi Senoro LNG in 2016 and 2015 amounting to US\$105,286 and US\$75,930, respectively (Note 40b).
- Other receivables from Perta Daya Gas in 2016 and 2015 amounting to US\$25,558 and US\$33,994, respectively (Note 40b).
- Other receivables from PT Merpati Nusantara Airlines in 2016 and 2015 amounting to US\$19,550 and US\$19,059, respectively (Note 40b).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

II. Risiko kredit (lanjutan)

II. Credit risk (continued)

(ii) Pemerintah

(ii) Government

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan pada 31 Desember 2016:

Financial assets neither past due nor impaired for December 31, 2016:

	2016	2015	
Perusahaan:			The Company:
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	422.398	893.062	<i>Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	1.068.920	934.825	<i>Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders</i>
Piutang lain-lain	14	-	<i>Other receivables</i>
Sub-jumlah	1.491.332	1.827.887	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PEP			<i>PEP</i>
- DMO fees	77.340	64.979	<i>DMO fees -</i>
- Underlifting	-	5.860	<i>Underlifting -</i>
PHE			<i>PHE</i>
- DMO fees	25.613	12.111	<i>DMO fees -</i>
- Underlifting	31.395	42.958	<i>Underlifting -</i>
PEPC			<i>PEPC</i>
- Underlifting	79.966	-	<i>Underlifting -</i>
Sub-jumlah	214.314	125.908	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.705.646	1.953.795	Total

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

Financial assets that are impaired

	2016	2015	
Perusahaan:			The Company:
Piutang imbalan jasa pemasaran	86.811	352.794	<i>Receivables for marketing fees</i>
Jumlah - Perusahaan	86.811	352.794	<i>Total - The Company</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	(33.196)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah konsolidasian	86.811	319.598	Total consolidated

Lihat Catatan 8 untuk informasi mengenai piutang Pemerintah termasuk penurunan nilai piutang atas jasa pemasaran.

Refer to Note 8 for information regarding due from the Government including impaired receivables for marketing fees.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$5.258.526 dan US\$3.111.066 (Catatan 5). Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

III. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, especially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. Fluctuations in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

The Group funds its operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/C and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claims for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had cash and cash equivalents in the amount of US\$5,258,526 and US\$3,111,066, respectively (Note 5). The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	130.293	-	-	130.293	Short-term loans
Utang usaha	3.330.151	-	-	3.330.151	Trade payables
Utang Pemerintah	1.023.571	5.886	237.171	1.266.628	Due to the Government
Beban akrual	1.340.966	-	-	1.340.966	Accrued expenses
Utang lain-lain	269.633	-	-	269.633	Other payables
Liabilitas jangka panjang	694.756	1.431.691	267.980	2.394.427	Long-term liabilities
Utang obligasi	421.781	2.889.625	14.198.401	17.509.807	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	634	7.364	39.600	47.598	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	7.211.785	4.334.566	14.743.152	26.289.503	Total financial liabilities
31 Desember 2015					December 31, 2015
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	1.807.955	-	-	1.807.955	Short-term loans
Utang usaha	2.582.141	-	-	2.582.141	Trade payables
Utang Pemerintah	593.779	3.510	56.295	653.584	Due to the Government
Beban akrual	1.363.120	-	-	1.363.120	Accrued expenses
Utang lain-lain	406.367	-	-	406.367	Other payables
Liabilitas jangka panjang	961.470	2.077.596	172.676	3.211.742	Long-term liabilities
Utang obligasi	410.938	1.915.875	15.603.120	17.929.933	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	38.319	39.600	77.919	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	8.125.770	4.035.300	15.871.691	28.032.761	Total financial liabilities

c. Manajemen Permodalan

Kebijakan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

III. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on cash flow on contractual undiscounted payments:

c. Capital Management

The Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sasaran Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 78,96%. Sementara itu beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) sebesar 4,68% (2015: 4,45%).

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah liabilitas (berbunga)	11.350.522	13.735.452	<i>Total liabilities (interest bearing)</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.864.245	19.282.153	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	51,91%	71,23%	<i>Debt-to-equity ratio</i>
Rasio jumlah modal sendiri terhadap jumlah aset*	42,46%	40,50%	<i>Total own capital* to total assets ratio</i>
Rasio tingkat pengembalian modal*	22,77%	11,71%	<i>Return-on-equity ratio*</i>

* Sesuai dengan definisi yang diatur dalam KEP-100/MBU/2002

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Capital Management (continued)

The Group as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total interest bearing borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated from equity in the statement of consolidated financial position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 78.96%. Meanwhile, the weighted average interest expense on interest-bearing borrowings (excluding liabilities with imputed interest) was 4.68% (2015: 4.45%).

The Group's debt to equity ratio at the reporting date is as follows:

d. Nilai wajar

Berikut aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2016:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	93.110	22.193	1.684	116.987	<i>Short-term investments</i>
Investasi lainnya - neto	-	43.190	-	43.190	<i>Other investments - net</i>
Penyertaan jangka panjang	19.719	391.493	-	411.212	<i>Long-term investments</i>
Jumlah aset keuangan	<u>112.829</u>	<u>456.876</u>	<u>1.684</u>	<u>571.389</u>	Total financial assets

Selain diungkapkan di atas, Perusahaan mempunyai properti investasi yang diungkapkan dengan nilai wajar senilai US\$2.068.793 (Catatan 11.v) yang diklasifikasikan pada level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1, level 2 dan level 3.

d. Fair Value

The following are the Group's financial assets that were measured at fair value at December 31, 2016:

Other than the above, the Company has investment properties disclosed at fair value amounting to US\$2,068,793 (Note 11.v) which are classified at level 2 in fair value hierarchy.

As of December 31, 2016, there is no transfer of fair value measurement among level 1, level 2 and level 3.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Berikut nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	2016	2015	2016	2015	
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19)	2.394.427	3.122.574	2.609.283	3.130.234	Long-term liabilities (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	8.492.312	8.633.970	8.463.687	7.653.265	Bonds payable (Note 20)
Jumlah aset keuangan	10.886.739	11.756.544	11.072.970	10.783.499	Total financial assets

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair Value (continued)

The table below describes the carrying amounts and fair value of long-term financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

The fair value of long-term liabilities is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term liabilities of the Company. The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price at the reporting date.

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Komitmen KKS

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal 31 Desember 2016 belum mencapai 1.500 MMBOE.

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Jumlah komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$862.088.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Cooperation Contract commitment

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall surrender a minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas up to December 31, 2016 has not yet reached 1,500 MMBOE.

b. Capital commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business.

As of December 31, 2016, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments amounted to US\$862,088.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai
pihak yang menyewa**

Jumlah pembayaran sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berjumlah:

	<u>2016</u>
Kurang dari satu tahun	375.333
Antara satu sampai lima tahun	553.714
Lebih dari lima tahun	-
Jumlah	<u>929.047</u>

Grup menyewa beberapa kapal, gedung kantor, kendaraan dan fasilitas IT atas dasar sewa operasi. Sewa umumnya berlaku selama sepuluh tahun, dengan opsi perpanjangan masa sewa.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beban sewa operasi sejumlah US\$718.852 (2015: US\$618.171).

d. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 1.146 TBTU kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2017 sampai 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 1.418 TBTU. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2017 sampai 2032.

e. Perkara hukum

PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI) dan PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT) masing-masing adalah pemegang *participating interest* sebesar 50% di Blok Raja. Pada tanggal 5 April 2013, GSEI mengajukan gugatan terhadap PHE RT di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan klaim sebesar US\$299 juta (kerugian material) dan US\$300 juta (kerugian immateriil) dengan dasar kegiatan selama masa eksplorasi yang pendanaannya merupakan kewajiban GSEI adalah kegiatan operasi Sole Risk sehingga GSEI berhak atas kompensasi sebesar US\$299 juta.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Operating lease commitments - Group as
lessee**

Non-cancellable operating lease payments are as follows:

	<u>2015</u>	
	332.993	<i>Less than one year</i>
	262.068	<i>Between one to five years</i>
	-	<i>More than five years</i>
Jumlah	<u>595.061</u>	Total

The Group leases a number of vessels, office buildings, vehicles and IT facilities under operating leases. The leases typically run for a period of ten years, with an option to renew the lease.

During the year ended December 31, 2016, operating lease expense was US\$718,852 (2015: US\$618,171).

d. Gas sale and purchase agreements

As of December 31, 2016, PT Pertamina EP has various commitments to deliver gas amounting to 1,146 TBTU to various customers. The gas will be periodically delivered from 2017 until 2028.

As of December 31, 2016, PHE has various significant gas supply agreements with various customers, with gas value of each contract between 0.8 TBTU to 1,418 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2017 until 2032.

e. Legal case

PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI) and PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT) are holders of 50% participating interests each in the Raja Block JOB PSC. On April 5, 2013, GSEI submitted a civil lawsuit against PHE RT in the Central Jakarta District Court for a claim of US\$299 million (for material losses) and US\$300 million (for immaterial losses) on the basis that operations conducted during the exploration period were GSEI Sole Risk operations and therefore only GSEI was entitled to get compensation in the amount of US\$299 million.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian klaim GSEI kepada PHE RT sebesar US\$125.266.876.

Manajemen PHE RT yakin bahwa tuntutan GSEI yang diajukan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak beralasan dan karenanya pada tanggal 24 Juli 2014, PHE RT mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap keputusan Pengadilan Negeri. Namun pada 11 Februari 2015 permohonan banding PHE RT ditolak dan Pengadilan Tinggi Jakarta memperkuat keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 8 Juli 2015, PHE RT mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Tinggi dengan dalil (i) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak mempunyai kewenangan atas kasus ini dan (ii) tidak ada operasi *Sole Risk* yang dijalankan di JOB PSC sebagaimana diklaim oleh GSEI.

Majelis Hakim Kasasi telah menyatakan bahwa perkara telah diputus pada 22 Desember 2015 yang pada intinya bahwa MA mengabulkan Kasasi PHE RT terkait Kompetensi Absolut dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang memeriksa perkara. Dengan demikian PHE RT telah terbebas dari segala gugatan GSEI. Relas Putusan Kasasi telah diterima PHE RT pada 26 Mei 2016 dan Salinan Putusannya telah diterima pada 30 Mei 2016.

Namun demikian, GSEI tidak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) sampai dengan tanggal jatuh tempo yang dimungkinkan untuk mengajukan PK, yaitu 180 hari sejak 30 Mei 2016 (yang telah jatuh 10 Desember 2016).

Mengingat kewenangan menyelesaikan perselisihan dalam Kontrak JOB PSC harus berada di ICC, maka PHE RT mengajukan permohonan Arbitrase ke ICC dengan dasar bahwa kewenangan penyelesaian perselisihan terkait Kontrak JOB PSC adalah kewenangan ICC dan bahwa tidak pernah ada kegiatan operasi *Sole Risk* yang dilaksanakan pada JOB PSC sebagaimana diakui oleh GSEI. Pada tanggal 11 Agustus 2015, ICC telah menyatakan secara formal kepada seluruh pihak bahwa ICC berwenang untuk memeriksa dan memutus perselisihan ini.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

On July 22, 2014, the Central Jakarta District Court granted a portion of GSEI's claim to PHE RT amounting to US\$125,266,876.

The management of PHE RT believes that GSEI's claim which was submitted to the District Court was without merit and therefore on July 24, 2014, PHE RT submitted an appeal to the Jakarta High Court against the decision of the Central Jakarta District Court. However, on February 11, 2015, the Jakarta High Court rejected the appeal of PHE RT and reconfirmed the decision granted by the Central Jakarta District Court to GSEI.

On July 8, 2015, PHE RT submitted an appeal to the Supreme Court against the Jakarta High Court's decision on the basis that (i) the Central Jakarta District Court does not have jurisdiction in this dispute, and (ii) there were no Sole Risk Operations conducted in the JOB PSC as claimed by GSEI.

The Supreme Court Tribunal announced that the case was already decided on December 22, 2015, which approved the appeal of PHE RT and declared that the Central Jakarta District Court has no jurisdiction to adjudicate over the dispute. Therefore, PHE RT has been freed from GSEI's civil lawsuits. Such announcement was received by PHE RT on May 26, 2016 and the copy of the Supreme Court decision letter has been received on May 30, 2016.

However, GSEI did not submit the Judicial Review within the given timeframe for submission of Judicial Review which is 180 days since May 30, 2016 (which lapsed on December 10, 2016).

Considering that the dispute between the parties is required to be settled by the ICC, PHE RT submitted a Request for Arbitration to the ICC on the basis that the ICC is the only jurisdiction to adjudicate the dispute arising from the JOB PSC and that there were no Sole Risk Operations conducted in the JOB PSC as claimed by GSEI. On August 11, 2015, the ICC formally advised the parties that the ICC has the jurisdiction to adjudicate the dispute.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

Hearing (Pemeriksaan Perkara) atas Eksistensi operasi *Sole Risk* yang dimasukkan dalam tuntutan GSEI dilaksanakan pada tanggal 7-8 Januari 2016 di Hong Kong. Keputusan akhir terkait klaim GSEI sehubungan dengan operasi *Sole Risk* sudah dikeluarkan oleh Tribunal pada tanggal 18 Februari 2016 yang pada intinya ICC memutuskan bahwa GSEI tidak pernah melakukan operasi *Sole Risk* selama berlakunya PSC.

Sesuai rapat pembahasan Dewan Direksi PHE dan Chief Legal & Compliance Perusahaan, disetujui untuk menambah satu lagi tuntutan kepada GSEI sehubungan dengan kehilangan pendapatan atas produksi yang dialami PHE RT karena GSEI tidak melakukan pembayaran *cash call* secara penuh (*undercall*) sejak Desember 2007 sampai dengan Februari 2013. Terhitung sejak tanggal 11 Maret 2013 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GSEI dinyatakan *default* terhadap kewajibannya di JOB PSC.

Hearing atas tuntutan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 20-21 September 2016. Sebagai tindak lanjut dari *hearing* tanggal 20-21 September 2016, Majelis Tribunal telah meminta agar PHE RT segera melengkapi hal-hal yang diperlukan, yang telah dilengkapi melalui surat yang dikirimkan kepada Majelis Tribunal pada tanggal 7 Oktober 2016.

Manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan perkara akan dimenangkan oleh Perusahaan dengan pertimbangan perkembangan kasus terakhir dan karenanya tidak diperlukan pencadangan untuk liabilitas kontinjen per tanggal 31 Desember 2016.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

The Hearing for existence of a Sole Risk Operation as claimed by GSEI was held on January 7-8, 2016 in Hong Kong. The final award for GSEI's claim involving a Sole Risk Operation was issued by the Tribunal on February 18, 2016, which noted that there are no Sole Risk operations conducted during the JOB PSC period.

Based on the meeting between the Board of Directors of PHE RT and the Chief of Legal & Compliance of the Company, it was agreed that additional claim will be submitted to GSEI in respect to loss on share of oil production suffered by PHE RT attributable to underpayment of cash calls (undercalls) by GSEI for the period starting from December 2007 until February 2013. Effective from March 11, 2013, until the date of completion of these consolidated financial statements, GSEI was determined to be in default position on its JOB PSC obligations.

The hearing was held on September 20-21, 2016. In addition to the hearing held on September 20-21, 2016, the Tribunal has requested PHE RT to immediately complete the required information, to which a letter from PHE RT has been submitted to the Tribunal on October 7, 2016.

Management believes that the probability of a favorable outcome is high given the latest case development and there is no basis to provide for any contingent liability as of December 31, 2016.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kontrak memberatkan

Penugasan penyediaan BBM minyak tanah

Perusahaan terikat komitmen dengan Pemerintah terkait penugasan PSO untuk penyediaan BBM minyak tanah. Perusahaan dan Pemerintah sepakat untuk menggunakan publikasi MOPS sebagai acuan harga pasar minyak untuk perhitungan subsidi. Namun, harga jual yang ditetapkan (harga sesuai dengan Ketetapan Pemerintah) yang menggunakan harga MOPS ditambah dengan biaya distribusi dan margin (alpha) tidak dapat menutup seluruh biaya-biaya pengadaan BBM tersebut. Hal ini karena formulasi margin (*alpha*) tidak sejalan dengan fluktuasi harga pasar minyak dunia. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan, penjualan BBM PSO minyak tanah tersebut mengalami kerugian sebesar US\$13.852 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: US\$130.211).

g. Akuisisi saham Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA") yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Pacifico tertanggal 31 Juli 2016, dinyatakan bahwa Perusahaan akan melakukan pembayaran tambahan kepada Pacifico sebesar EUR0,5 per lembar saham atau senilai EUR23.958.013 (nilai penuh) apabila selama 90 hari kalender berturut-turut dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2017 harga minyak Brent Spot berada di atas US\$65 (nilai penuh) per barrel.

Selain itu pada tanggal 31 Juli 2016 juga ditandatangani Surat Perjanjian Tambahan antara Perusahaan dan Pacifico yang menyatakan bahwa Perusahaan akan membayar transfer tax di Gabon dengan jumlah maksimum sebesar US\$60.000 (Catatan 49b) pada saat Perusahaan memperoleh kepemilikan atas saham M&P diatas 50% melalui proses *tender offer*.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Onerous contracts

The assignment to supply fuel products of kerosene.

The Company has an engagement with the Government for the PSO assignment to distribute fuel products of kerosene. The Company and the Government agreed to use MOPS as a reference for the market price of fuel products to calculate the amount of the subsidy. However, the sales price (the sales price in accordance with the Government Decree), which is derived from MOPS price plus distribution cost and margin (alpha), cannot cover all expenses to procure the subsidised fuels. This is because the margin (alpha) is not tied to the fluctuation of fuel market price. After taking into account unavoidable costs, losses from the sales of PSO fuel products of kerosene for the year ended December 31, 2016 were US\$13,852 (2015: US\$130,211).

g. Acquisition of shares of Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

Based on the Share Purchase Agreement ("SPA") between the Company and Pacifico dated July 31, 2016, the Company shall make an additional payment to Pacifico in the amount of EUR0.5 per share or equivalent to EUR23,958,013 (full amount) if within 90 consecutive calendar days at any time between January 1 through December 31, 2017 Spot Brent oil prices are above US\$65 (full amount) per barrel.

In addition, on July 31, 2016, the Company and Pacifico also signed a Side Letter Agreement in which it is agreed that the Company shall pay the transfer tax in Gabon with estimated maximum amount of US\$60,000 (Note 49b) which will be due at the time the Company obtains more than 50% ownership in M&P through tender offer process.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. KBH Blok ONWJ

Pada tanggal 13 Januari 2017 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH Gross Split telah diterbitkan.

KBH Blok ONWJ berakhir pada tanggal 18 Januari 2017.

Pada tanggal 18 Januari 2017, PHE ONWJ dan SKK Migas menandatangani KBH ONWJ baru yang berlaku efektif sejak tanggal 19 Januari 2017 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun. Kontrak ONWJ tersebut menggunakan skema gross split antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor dengan persentase *base split* sebagai berikut:

	<u>Pemerintah/Government</u>	<u>Kontraktor/Contractor</u>	
Minyak	57%	43%	Oil
Gas bumi	52%	48%	Natural gas

Besaran gross split minyak dan gas bumi tersebut akan disesuaikan dengan kondisi aktual dari Komponen Variable dan Komponen Progresif setiap bulan.

PT Pertamina Hulu Energi ONWJ yang memiliki 100% participating interest pada Wilayah Kerja ONWJ berdasarkan KKS merupakan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi.

b. Akuisisi saham dan pengambilalihan obligasi yang dapat dikonversi dari Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

Pada tanggal 25 Januari 2017 Autorité des Marchés Financiers (AMF) melalui pemberitahuan No. 217C0263 mengumumkan bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) telah menyelesaikan periode *tender offer* pertama dan berhasil menjadi pemegang atas:

1. 125.924.574 lembar saham M&P, yang merepresentasikan 64,46% dari modal saham dan 63,35% dari hak suara di M&P;
2. 6.845.626 lembar obligasi ORNANE 2019, yang merepresentasikan 46,70% dari jumlah obligasi yang beredar;
3. 3.848.620 lembar obligasi ORNANE 2021, yang merepresentasikan 36,88% dari jumlah obligasi yang beredar.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. ONWJ Block PSC

On January 13 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as Gross Split PSC, was issued.

The ONWJ PSC term expired on January 18, 2017.

On January 18, 2017, PHE ONWJ and SKK Migas signed the new ONWJ PSC which became effective starting from January 19, 2017 with a 20-year contract period. The new ONWJ PSC is based on a gross split scheme between the Government of Indonesia and the Contractor with the following base split percentage:

The above oil and gas base split will be adjusted with the actual monthly Variable component and Progressive component.

PT Pertamina Hulu Energi ONWJ which owns a 100% participating interest in ONWJ Contract Area based on the PSC is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi.

b. Acquisition of shares and takeover of convertible bonds of Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

On January 25, 2017 Autorité des Marchés Financiers (AMF) through notice No. 217C0263 announced that PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) had completed the first period of tender offer and succeeded in becoming holder of:

1. 125,924,574 shares of M&P, representing 64.46% of the share capital and 63.35% of the voting rights in M&P;
2. 6,845,626 bonds of ORNANE 2019, representing 46.70% of the outstanding bonds;
3. 3,848,620 bonds of ORNANE 2021, representing 36.88% of the outstanding bonds.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

b. Akuisisi saham dan pengambilalihan obligasi yang dapat dikonversi dari Etablissements Maurel et Prom SA (M&P) (lanjutan)

Jumlah pembayaran yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2017 atas transaksi tersebut di atas adalah:

1. Atas tambahan saham M&P, sebesar EUR327.635.902 (nilai penuh) untuk 78.008.548 lembar saham;
2. Atas obligasi ORNANE 2019, sebesar EUR118.292.417 (nilai penuh);
3. Atas obligasi ORNANE 2021, sebesar EUR42.527.251 (nilai penuh).

Selain itu, pajak pengalihan di Gabon sebesar US\$60.000 (Catatan 48g) menjadi jatuh tempo pada saat pembayaran di atas tersebut.

Sehubungan dengan komitmen pembayaran tersebut, pada tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga 0,65% per tahun dari BRI, Bank Mandiri dan BNI dengan jumlah sebesar EUR970.000.000 (nilai penuh).

Utang jangka pendek tersebut akan dilunasi pada tanggal 23 Februari 2017.

Dengan kepemilikan saham sebesar 64,46%, sesuai aturan yang berlaku di pasar modal Prancis, maka proses tender offer secara otomatis dilanjutkan kembali yang dimulai sejak tanggal 27 Januari 2017 sampai dengan 8 Februari 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menunggu pengumuman resmi dari AMF terkait hasil tender offer kedua.

c. Pengelolaan Wilayah Kerja Grup Pasca Terminasi

Pada tanggal 6 Januari 2017, Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan Grup sebagai pengelola beberapa Wilayah Kerja pasca terminasi di bawah ini.

Blok/Block

Tuban
Ogan Komering
Tengah
Sumatera Offshore
Sanga Sanga
OSES

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

b. Acquisition of shares and takeover of convertible bonds of Etablissements Maurel et Prom SA (M&P) (continued)

Total payments to be made on February 1, 2017 in relation to the above transaction are:

1. In relation to additional M&P's shares, in the amount of EUR327,635,902 (full amount) for 78,008,548 shares;
2. In relation to ORNANE 2019, in the amount of EUR118,292,417 (full amount);
3. In relation to ORNANE 2021, in the amount of EUR42,527,251 (full amount).

Additionally, the transfer tax in Gabon amounting to US\$60,000 (Note 48g) is due and payable at the time of settlement of the above payments.

In respect to such committed payments, on January 24, 2017, the Company has obtained short-term loans with interest rate of 0.65% per annum from BRI, Bank Mandiri and BNI with total amount of EUR970,000,000 (full amount).

These short-term loans shall be repaid on February 23, 2017.

With share ownership of 64.46%, according to capital market regulation in France, then the tender offer process automatically resumes starting from January 27, 2017 until February 8, 2017. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still awaiting notification from AMF regarding the secondary tender offer result.

c. The Group's Contract Area Operatorship Post Termination

On January 6, 2017, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) has appointed the Group as the operator of the following post termination Contract Areas.

**Surat Menteri ESDM No./
The Minister of ESDM Letter No.**

349/13/MEM.M/13/2017
354/13/MEM.M/13/2017
355/13/MEM.M/13/2017
356/13/MEM.M/13/2017
357/13/MEM.M/13/2017
358/13/MEM.M/13/2017

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**d. Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-
Anggota Direksi Perusahaan**

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
No. SK 26/MBU/02/2017 tanggal 3 Februari
2017, selaku Rapat Umum Pemegang Saham
Perusahaan, susunan Direksi Perusahaan
efektif tanggal 3 Februari 2017 menjadi
sebagai berikut:

Plt. Direktur Utama
Direktur Hulu
Direktur Gas
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan
Strategi Perusahaan
Direktur Sumber Daya
Manusia, Teknologi
Informasi dan Umum
Direktur Pengolahan
Direktur Megaprojek
Pengolahan dan Petrokimia

Yenni Andayani
Syamsu Alam
Yenni Andayani
Muchamad Iskandar
Arief Budiman
Dwi Wahyu Daryoto
Toharso
Rachmad Hardadi

*Acting President Director & CEO
Upstream Director
Gas Director
Marketing Director
Finance and Corporate
Strategy Director
Human Resources,
Information Technology
and General Affairs Director
Refinery Director
Mega Project Refinery and
Petrochemical Director*

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**d. Changes in the Position Nomenclature of the
Members of the Board of Directors of the
Company**

*In accordance with a copy of the Decree No. SK
26/MBU/02/2017 dated February 3, 2017 of the
Minister for State-Owned Enterprises as the
General Meeting of Shareholders of the
Company, the composition of the Company's
Directors effective February 3, 2017 is as
follows:*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI

PT Pertamina EP (PEP), entitas anak PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), entitas anak PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) dan ConocoPhillips Algeria, Ltd. (COPAL) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC, entitas anak PIEP dan COPAL. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC, entitas anak PIEP dan COPAL.

Grup menggunakan metode perhitungan cadangan sesuai dengan SPE-PRMS 2007.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES

PT Pertamina EP (PEP), subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) dan ConocoPhillips Algeria, Ltd. (COPAL) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to PEP, PHE Subsidiaries, PEPC, PIEP Subsidiaries and COPAL. This estimation is subject to change whenever new information becomes available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of PEP, PHE Subsidiaries, PEPC, PIEP Subsidiaries and COPAL.

The Group adopted reserves calculation method in accordance with SPE-PRMS 2007.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's share are reasonable based on available geological and technical data.

The calculation of proved oil and natural gas reserves is as follows:

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2016/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2016**

	Saldo awal 1 Jan 2015/ <i>Beginning balance Jan 1, 2015</i>	Penambahan dan Penyesuaian/ <i>Addition and Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Des 2015/ <i>Ending balance Dec 31, 2015</i>	Penambahan dan Penyesuaian/ <i>Addition and Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Des 2016/ <i>Ending balance Dec 31, 2016</i>
Entitas Anak/Subsidiaries PT Pertamina EP:**							
I Aset/Asset 1							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	195.691	(29.337)	(5.908)	160.446	(68.532)	(4.958)	86.956
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	203.165	(29.890)	(6.260)	167.015	(37.005)	(5.830)	124.180
II Aset/Asset 2							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	226.098	48.937	(6.561)	268.474	(57.143)	(6.210)	205.121
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	418.973	24.033	(26.108)	416.898	(33.864)	(24.606)	358.428
III Aset/Asset 3							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	279.667	(12.365)	(4.379)	262.923	(79.088)	(3.579)	180.256
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	314.759	49.815	(20.932)	343.642	(68.445)	(20.003)	255.194
IV Aset/Asset 4							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	61.319	(6.301)	(6.871)	48.147	(22.266)	(5.381)	20.500
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	37.272	(11.676)	(1.935)	23.661	108.345	(7.286)	124.720

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (continued)**

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2016/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2016

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo awal	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir
	1 Jan 2015/ Beginning balance Jan 1, 2015	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2015/ Ending balance Dec 31, 2015	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2016/ Ending balance Dec 31, 2016
V Aset/Asset 5							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	144.814	1.040	(7.122)	138.732	(62.343)	(6.852)	69.537
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	119.435	(30.396)	(954)	88.085	(81.957)	(1.122)	5.006
VI KBT/TAC							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	147.286	16.592	(2.016)	161.862	(128.067)	(1.129)	32.666
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	179.484	(111.521)	(847)	67.116	(65.566)	(486)	1.064
VII KSO/OC							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	299.710	(22.405)	(3.159)	274.146	(156.700)	(2.173)	115.273
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	41.819	64.010	(640)	105.189	(85.140)	(306)	19.743
VIII Proyek/Project							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	13.783	(2.998)	(578)	10.207	(7.343)	(343)	2.521
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	189.564	40.448	(6.312)	223.700	(140.617)	(2.855)	80.228
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)	1.368.368	(6.837)	(36.594)	1.324.937	(581.482)	(30.625)	712.830
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	1.504.471	(5.177)	(63.988)	1.435.306	(404.249)	(62.494)	968.563
PT Pertamina Hulu Energi:							
I Wilayah/Region Jawa							
JOB-PSC,PPI,IP,BOB (2 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	7.692	2.776	(3.831)	6.637	982	(3.461)	4.158
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	5.672	1.509	(1.960)	5.221	171	(1.029)	4.363
Operasi Sendiri/ <i>Own Operation</i> (ONWJ dan/and WMO)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	130.993	19.795	(12.433)	138.355	10.606	(10.393)	138.568
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	126.295	(2.581)	(12.246)	111.468	6.354	(10.184)	107.638
II Wilayah/Region Sumatera (10 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	43.323	615	(6.387)	37.551	(4.429)	(6.571)	26.551
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	84.987	13.822	(22.991)	75.818	14.927	(14.155)	76.590
III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua (6 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	13.127	2.732	(1.549)	14.310	4.795	(2.482)	16.623
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	132.429	2.818	(5.510)	129.737	250	(10.490)	119.497

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (continued)**

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2016/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2016

	Saldo awal 1 Jan 2015/ <i>Beginning balance Jan 1, 2015</i>	Penambahan dan Penyesuaian/ <i>Addition and Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Des 2015/ <i>Ending balance Dec 31, 2015</i>	Penambahan dan Penyesuaian/ <i>Addition and Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Des 2016/ <i>Ending balance Dec 31, 2016</i>
Entitas Anak/Subsidiaries							
IV Luar Negeri/Overseas							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	66	1.280	-	1.346	(1.346)	-	-
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	944	1	-	945	(945)	-	-
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)	195.201	27.198	(24.200)	198.199	10.608	(22.907)	185.900
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	350.327	15.569	(42.707)	323.189	20.757	(35.858)	308.088
PT Pertamina EP Cepu :							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	132.303	(367)	(11.863)	120.073	51.610	(28.074)	143.609
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)* - non-sales	91.108	(56.691)	(412)	34.005	636	(893)	33.748
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)	132.303	(367)	(11.863)	120.073	51.610	(28.074)	143.609
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	91.108	(56.691)	(412)	34.005	636	(893)	33.748
PT Pertamina Internasional							
Eksplorasi Produksi:							
I PT Pertamina Irak							
Eksplorasi Produksi							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	154.244	40.954	(2.048)	193.150	6.381	(2.700)	196.831
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) - non-sales	-	-	-	-	-	-	-
II PT Pertamina Malaysia							
Eksplorasi Produksi (PMEP)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	28.075	84.276	(8.097)	104.254	26.795	(7.701)	123.348
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) - non-sales	41.112	52.503	(5.975)	87.640	48.692	(5.431)	130.901
III PT Pertamina Algeria							
Eksplorasi Produksi (PAEP)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	-	-	-	-	89.839	(8.205)	81.634
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) - non-sales	-	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	182.319	125.230	(10.145)	297.404	123.015	(18.606)	401.813
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	41.112	52.503	(5.975)	87.640	48.692	(5.431)	130.901

* Proyek dalam tahap negosiasi/*the project is under negotiation*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (continued)**

	Saldo awal 1 Jan 2015/ <i>Beginning balance Jan 1, 2015</i>	Penambahan dan Penyesuaian/ <i>Addition and Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Des 2015/ <i>Ending balance Dec 31, 2015</i>	Penambahan dan Penyesuaian/ <i>Addition and Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Des 2016/ <i>Ending balance Dec 31, 2016</i>
Entitas Anak/Subsidiaries							
ConocoPhillips Algeria, Ltd.:							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	84.539	-	(7.309)	77.230	(77.230)	-	-
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) - <i>non-sales</i>	-	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (minyak dan kondensat/<i>oil and condensate</i> (MBBLs))	84.539	-	(7.309)	77.230	(77.230)	-	-
Sub jumlah cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/<i>natural gas</i> (MBOE))	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah cadangan/Total reserves							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	1.962.730	145.224	(90.111)	2.017.843	(473.479)	(100.212)	1.444.152
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	1.987.018	6.204	(113.082)	1.880.140	(334.164)	(104.676)	1.441.300

* Klasifikasi per aset PEP/*Classification of PEP asset*

- Aset/asset 1 : Rantau, Pangkalan Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Unitisasi Suban 10%
- Aset/asset 2 : Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera, Unitisasi Air Serdang,
- Aset/asset 3 : Jatibarang, Subang, Tambun, Unitisasi MB unit 47,4%
- Aset/asset 4 : Cepu, Poleng, Unitisasi, Sukowati 80%
- Aset/asset 5 : Sangatta, Bunyu, Papua, Sangasanga, Tarakan, Tanjung, Sembakung, Unitisasi Wakamuk 50%

** Pada tahun 2016 PEP melakukan perubahan metode perhitungan cadangan dari SPE 2001 menjadi SPE-PRMS 2007/*In 2016 PEP changed its reserves calculation method from SPE 2001 to SPE-PRMS 2007.*

Berdasarkan tabel di atas jumlah cadangan minyak Grup adalah sebesar 1.444.152 MBBLs dan cadangan gas bumi sebesar 1.441.300 MBOE (Catatan: jika PEP menggunakan metode SPE 2001 sebagai dasar perhitungan maka cadangan minyak Grup menjadi sebesar 1.706.941 MBBLs dan cadangan gas bumi Grup menjadi sebesar 1.705.024 MBOE).

Based on the table above, the Group's total oil reserves is 1,444,152 MBBLs and total natural gas reserves is 1,441,300 MBOE (Note: should PEP used SPE 2001 reserves calculation method the Group's oil reserves would have become 1,706,941 MBBLs for oil and the Group's natural gas reserves would have become 1,705,024 MBOE for natural gas).

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan rate konversi 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent) by applying the conversion rate of 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.